

Bidang Fokus Penelitian: Pembangunan
dan Pemerintahan

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KEBIJAKAN STRATEGIS UNIVERSITAS



JUDUL PENELITIAN:

PENGEMBANGAN FISH MENYONGSONG UNESA MENJADI PTN BH

TIM PENGUSUL:

Ketua	: Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.	NIDN 0029077404
Anggota	: Dr. Totok Suyanto, M.Pd.	NIDN 0004046307
	Dr. M. Turhan Yani, M.A.	NIDN 0001037704
	Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd.	NIDN 0003037309
	Dr. Sugeng Harianto, M.Si.	NIDN 0021036403

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DESEMBER 2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KEBIJAKAN STRATEGIS UNIVERSITAS

Judul Penelitian : Pengembangan Fish Menyongsong Unesa Menjadi PTNBH
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 580 / Sosial Humaniora
Bidang Fokus Penelitian : Pembangunan dan Pemerintahan
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.
b. NIDN : 0029077404
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Administrasi Negara
e. Nomor HP : 081703666068
f. Alamat surel (e-mail) : indahprabawati@unesa.ac.id
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Dr. Totok Suyanto, M.Pd.
b. NIDN : 0004046307
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Dr. M. Turhan Yani, M.A.
b. NIDN : 0001037704
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Anggota Peneliti (3)
a. Nama Lengkap : Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd.
b. NIDN : 0003037309
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Dr. Sugeng Harianto, M.Si.
b. NIDN : 0021036403
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun
Usulan Penelitian Tahun ke- : 1 (Pertama)
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 100.000.000,00.
Biaya Penelitian :
- diusulkan ke LPPM UNESA : Rp. 100.000.000,00.

Menyetujui
Ketua LPPM



Prof. Dr. Darni, M.Hum.
NIP. 196509261990022001

Surabaya, 10 Desember 2021
Ketua Peneliti

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Indah Prabawati', written over a horizontal line.

Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197407292005012001

RINGKASAN

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) 2020-2024, sasaran strategis pembangunan pendidikan di antaranya di arahkan pada dua hal, yaitu perluasan akses pendidikan dan penguatan mutu dan relevansi pendidikan. Untuk mewujudkan agenda pembangunan SDM seperti itu Kemdikbud menetapkan arah kebijakan di antaranya: pertama, meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; dan kedua, meningkatkan produktivitas dan daya saing. Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian perguruan tinggi melalui kebijakan pemerintah yang mendorong perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi PTN Berbadan Hukum (PTN-BH). Kebijakan pemerintah ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan PTN menjadi PTN_BH.

Kebijakan tersebut memberikan peluang Universitas Negeri Surabaya (Unesa) untuk meningkatkan status kemandiriannya dari PTN-BLU menjadi PTN-BH. Unesa berstatus PTN PTN-BLU sudah 12 tahun, sejak tahun 2009 berdasar pada Keputusan Menteri Keuangan No. 50/KMK.05/2009. Upaya Unesa menjadi PTN BH juga mendukung kebijakan Kampus Merdeka oleh Menteri Pendidikan Nasional pada Tahun 2020 memiliki beberapa program penting salah satunya mengubah PTN Satker menjadi sebuah PTN-BH. Berseiring dengan rencana Unesa sebagai PTN-BLU menjadi PTN-BH, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) telah menyiapkan rencana pengembangan di bidang tridharma perguruan tinggi dan penguatan tata kelola kelembagaan. FISH mempunyai potensi yang besar menjadi fakultas yang unggul dalam menyongsong perubahan status Unesa sebagai PTN-BH. Penelitian pengembangan ini telah dibatasi pada pengembangan tata kelola organisasi/kelembagaan. Seiring dengan perubahan status Unesa menjadi PTN-BH, maka tata kelola kelembagaan FISH juga melakukan adaptasi. Penelitian ini telah mengembangkan rencana strategis fakultas, pemetaan dan analisis kebutuhan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan, dan rencana induk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

Penelitian pengembangan ini mengadopsi langkah-langkah penelitian pengembangan Borg & Gall. Dengan melakukan 4 tahapan, yaitu: tahap penyusunan proposal, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data penelitian, dan tahap penyusunan laporan penelitian. Prosedur dari hasil pengembangan ini terdiri dari beberapa tahap; pertama, penentuan materi yang disusun dalam hasil pengembangan ini. Kedua, mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam menyusun hasil pengembangan. Bahan-bahan tersebut meliputi data tentang struktur organisasi, program studi, mahasiswa, dosen, tenaga pendidika, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pendapatan FISH serta indikator kinerja utama Unesa dan FISH, semua bahan tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, menyusun materi. Penyusunan materi dilakukan melalui workshop penyusunan draft Rencana Strategi (Renstra) yang disusun oleh tim peneliti beserta tim satuan pengembangan fakultas. Keempat, mengompilasi hasil penyusunan materi untuk mengetahui kelemahan dan hasil yang telah dikerjakan tersebut. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan tersebut, dilakukan perbaikan susunan materi tersebut. Kelima, validasi oleh reviewer dari pihak internal FISH Unesa. Dalam hal ini, reviewer memberikan saran dan kritik mengenai hasil pengembangan yang telah diselesaikan. Selanjutnya dilakukan finalisasi draft 3 dokumen tersebut.

Kata Kunci : Pengembangan, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian kebijakan strategis universitas ini yang berjudul **“PENGEMBANGAN FISH MENYONGSONG UNESA MENJADI PTN BH”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penelitian kebijakan strategis universitas ini adalah untuk menghasilkan draf Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa Tahun 2021-2025, menghasilkan draf Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Tahun 2021-2025 dan menghasilkan draf dokumen pemetaan kebutuhan sumber daya manusia Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Tahun 2021-2025. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan arah dan pedoman bagi sivitas akademika FISH dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan dengan bidang ilmunya masing-masing.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga kegiatan penelitian kebijakan strategis universitas ini dapat berjalan dengan baik. Akhir kata, kami berharap semoga kegiatan penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Surabaya, 10 Desember 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Rencana Unesa Sebagai PTN BH	5
B. Rencana Strategis FISH	7
C. Pemetaan dan Analisis Sumber Daya Manusia	8
D. Rencana Induk Pengembangan Penelitian	8
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
A. Tujuan Penelitian	11
B. Manfaat Penelitian	11
BAB IV METODE PENELITIAN	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	15
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Target Tingkat Kesiapan Teknologi Penelitian Level 1 – 7	13
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Alir Penelitian Pengembangan	12
Gambar 5.1. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab I Renstra FISH	16
Gambar 5.2. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab II Renstra FISH	18
Gambar 5.3. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab III Renstra FISH	19
Gambar 5.4. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab IV Renstra FISH	20
Gambar 5.5. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab I RIP dan PKM FISH	22
Gambar 5.6. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab II RIP dan PKM FISH	24
Gambar 5.7. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab III RIP dan PKM FISH	25
Gambar 5.8. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab IV RIP dan PKM FISH	27
Gambar 5.9. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab V RIP dan PKM FISH	28
Gambar 5.10. <i>Screenshot</i> halaman pertama bab VI RIP dan PKM FISH	29
Gambar 5.11. <i>Screenshot</i> halaman pertama Pemetaan SDM FISH	31
Gambar 5.12. Format Beban Kerja Pegawai	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya 2021-2025	50
2. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP&PKM) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya 2021-2025	91
3. Pemetaan Sumber Daya Manusia (SDM) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional 2020-2024 disebutkan bahwa sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini sesuai dengan visi dan arahan Presiden dan Wakil Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Arahan Presiden terkait dengan pembanguan sumber daya manusia (SDM) menyebutkan membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

Oleh karena itu, dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), sasaran strategis pembangunan pendidikan di antaranya di arahkan pada dua hal, yaitu pertama, perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang; kedua, penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang. Untuk mewujudkan agenda pembangunan dalam meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, Kemdikbud menetapkan arah kebijakan diantaranya: pertama, meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; dan kedua, meningkatkan produktivitas dan daya saing. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut Kemdikbud menggunakan strategi di antaranya: peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan

peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan; dan penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan mempunyai kontribusi besar dalam mewujudkan sasaran pembangunan, visi, dan arahan presiden tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan tinggi diharapkan memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (tridharma). Peran pendidikan tinggi ini seperti diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan UU tersebut diatur melalui PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dalam PP No. 4 Tahun 2014 ini Perguruan Tinggi dikelompokkan menjadi: 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN); 2) Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH); 3) Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Pola pengelolaan PTN dikelompokkan lagi menjadi: 1) PTN dengan pola pengelolaan keuangan negara pada umumnya (PTN Satker); 2) PTN dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (PTN BLU); 3) PTN sebagai badan hukum (PTN BH).

Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian perguruan tinggi melalui kebijakan pemerintah yang mendorong perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi PTN Berbadan Hukum (PTN-BH). Kebijakan pemerintah ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan PTN menjadi PTN_BH. Hingga akhir 2020 PTN yang berstatus sebagai PTN-BH baru 12 PTN. Data ini menunjukkan bahwa masih < 10% PTN yang berstatus PTN-BH, berarti sekitar 90% PTN yang masih berstatus PTN satker dan PTN-BLU.

Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia memiliki peluang yang sama untuk meningkatkan diri dalam beberapa tingkatan. Perguruan tinggi negeri yang berstatus Satker, sangat berpeluang menjadi PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU), bahkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN-BH)

Kebijakan tersebut memberikan peluang Universitas Negeri Surabaya (Unesa) untuk meningkatkan status kemandiriannya dari PTN-BLU menjadi PTN-BH. Unesa berstatus PTN PTN-BLU sudah 12 tahun, sejak tahun 2009 berdasar pada Keputusan Menteri Keuangan No. 50/KMK.05/2009. Unesa-BLU ingin tumbuh menjadi dewasa dengan serta merta kemandiriannya. Unesa ingin segera menjadi bagian dari PTN-BH

lainnya. Harapan Unesa menjadi PTN-BH semakin kuat dengan memperhatikan berbagai kemajuan yang dicapai oleh Unesa, meskipun tetap diiringi usaha keras secara berkelanjutan. Upaya Unesa menjadi PTN BH juga mendukung kebijakan Kampus Merdeka oleh Menteri Pendidikan Nasional pada Tahun 2020 memiliki beberapa program penting salah satunya mengubah PTN Satker menjadi sebuah PTN-BH.

Dengan diinisiasi oleh Senat Unesa, tahun 2021 ini Unesa sedang menyusun dokumen usulan menjadi PTN-BH. Dokumen tersebut terdiri atas Evakuasi Diri, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Peralihan, Rencana Peraturan Pemerintah tentang Penetapan Unesa sebagai PTN-BH, dan Organisasi dan Tata Kerja (OTK).

Berdasarkan Permendikbud No. 4 Th 2020 di antara komponen yang disyaratkan menjadi PTN-BH, yaitu: (1) laporan keuangan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan Unesa telah mencapainya selama 5 tahun berturut-turut; (2) kemampuan menggali dana selain dari biaya pendidikan dari mahasiswa dan Unesa telah memberdayakan aset yang dimiliki selain diutamakan untuk kepentingan meningkatkan kualitas pembelajaran juga dapat menjadi sumber pendapatan di luar biaya pendidikan.

Unesa mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan prinsip tata kelola yang baik sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1) Permendikbud No. 4 Tahun 2020 terkait akuntabilitas pengelolaan PTN yang meliputi; transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan PTN; nirlaba dalam pengelolaan PTN; ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN; dan periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan nonakademik PTN. Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, Kemdikbud pada Januari 2021 menetapkan Unesa mendapat penghargaan peringkat pertama dalam pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) dan peringkat kedua untuk kategori Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) dan Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Berdasarkan capaian kinerja ini Unesa diharapkan memiliki kelayakan menjadi PTN-BH. Berseiring dengan rencana Unesa sebagai PTN-BLU menjadi PTN-BH, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) akan menyiapkan rencana pengembangan di bidang tridharma perguruan tinggi dan penguatan tata kelola kelembagaan. FISH yang didirikan sejak tahun 1964, saat ini mempunyai 8 program studi kependidikan dan non-kependidikan, yaitu Prodi S1 PPKn, Prodi S1 Pendidikan Sejarah, Prodi S1 Pendidikan Geografi, Prodi

S1 Pendidikan IPS, Prodi S1 Administrasi Negara, Prodi S1 Sosiologi, Prodi S1 Ilmu Komunikasi, dan Prodi S1 Hukum. Dari 8 Prodi tersebut, 5 di antara terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan 3 Prodi terakreditasi B. Dilihat dari sumber daya manusia, FISH saat ini diperkuat oleh 105 dosen dengan kualifikasi pendidikan magister sebanyak 72 dosen dan doktor sebanyak 33 orang. Dari 105 dosen yang bergelar fungsional guru besar sebanyak 2 dosen, lektor kepala sebanyak 26 dosen, lektor sebanyak 40 dosen, dan asisten ahli sebanyak 37 dosen. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, FISH didukung oleh 35 tenaga kependidikan yang berkualifikasi pendidikan SMA/SKM hingga magister. Dalam satu tahun FISH Unesa mengelola anggaran sekitar Rp 5 miliar.

Data eksisting di atas menunjukkan bahwa FISH mempunyai potensi yang besar menjadi fakultas yang unggul dalam menyongsong perubahan status Unesa sebagai PTN-BH. Untuk menyiapkan diri memasuki era Unesa PTN-BH, FISH telah melakukan pengembangan-pengembangan baik di bidang tridharma maupun tata kelola kelembagaan. Penelitian pengembangan ini dibatasi pada pengembangan tata kelola organisasi/kelembagaan. Seiring dengan perubahan status Unesa menjadi PTN-BH, maka tata kelola kelembagaan FISH juga telah melakukan adaptasi. Penelitian ini telah mengembangkan rencana strategis fakultas, pemetaan dan analisis kebutuhan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan, dan rencana induk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini menjawab masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum mengembangkan Rencana Strategis 2021-2025?
2. Bagaimana Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum mengembangkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021-2025?
3. Bagaimana Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum melakukan analisis dan pemetaan Sumber Daya Manusia (SDM)?

BAB II TINJAUAN

PUSTAKA

A. Rencana Unesa Sebagai PTN-BH

Menurut Gibson et al, (2012), struktur organisasi adalah pola pekerjaan dan kelompok pekerjaan dalam suatu organisasi, yang merupakan penyebab penting perilaku individu dan kelompok. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan struktur organisasi adalah pola kerja dan kerja kelompok dalam suatu organisasi. Dalam konteks ini, menurut Gibson et al (2012), struktur organisasi selalu menjadi faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam organisasi. Sementara itu, menurut Robbins dan Coulter (2009) struktur organisasi adalah pengaturan formal pekerjaan. Selain memiliki struktur, organisasi juga memiliki desain organisasi. Ivancevich (2008) menjelaskan struktur organisasi dari sisi proses pengambilan keputusan. Ivancevich mendefinisikan desain organisasi sebagai proses penentuan keputusan untuk memilih alternatif kerangka kerja jabatan, proyek pekerjaan, dan departemen. Oleh karena itu, desain organisasi akan berpengaruh pada pembentukan suatu struktur kerja dalam organisasi tersebut (Robbins dan Judge, 2008).

Salah satu desain organisasi perguruan tinggi negeri adalah PTN-BH. Bagian ini membahas konsep PTNBH berdasarkan isu privatisasi dan komersialisasi PTN, neo-liberalisme perguruan tinggi, dan UU Dikti. Privatisasi merupakan proses pemindahan kepemilikan industri termasuk perguruan tinggi dari pemerintah kepada pihak swasta (Daulay, 2014) yang bersifat permanen (Dunleavy, 1980). Isu ini berkembang di Indonesia setelah perjanjian GATS (*General Agreement On Trade In Service*) termasuk bidang jasa pendidikan. Akibatnya, peran pemerintah dalam mengelola dan mengontrol perguruan tinggi akan semakin berkurang bahkan tidak ada karena hilangnya status kepemilikan (Savas, 2000).

Privatisasi dan komersialisasi perguruan tinggi pada dasarnya merupakan ciri neo-liberalisme perguruan tinggi (Mahony and Weiner, 2017). Komersialisasi perguruan tinggi tersebut berkembang seiring dengan berkembangnya isu perubahan status sejumlah perguruan tinggi dari PTN-Satker dan PTN-BLU menjadi PTN-BH (Daulay, 2014). PTN-BH menerapkan otonomi sesuai UU Dikti No. 12 tahun 2012 (Pasal 65 ayat 4) yang memiliki otonomi yang luas dibandingkan dengan PTN-Satker dan PTN-BLU. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang

Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum, PTN-BH adalah PTN yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom.

Perguruan tinggi berperan sebagai sumber inovasi dan solusi bagi setiap permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan pengembangan suatu kehidupan masyarakat dan bangsa secara berkelanjutan (*sustainable development*) (OECD, 2010; Olssen & Peters, 2005). Untuk mewujudkan visi dan misinya, perguruan tinggi tidak lepas dari tantangan, terutama tata kelola perguruan tinggi untuk mencapai mutu dan relevansi, hingga anggaran, kebijakan, implementasi, dan pengawasannya (Moeller, 2011; OECD, 2010). Otonomi perguruan tinggi dipandang sebagai suatu keharusan sesuai dengan prinsip universalnya, yang meliputi: pencarian kebenaran, kemandirian, fleksibel, tidak birokratis, proaktif dan responsive, serta prestasi.

Dalam UU Dikti No. 12 tahun 2012 (Pasal 65 ayat 4) PTN-BH memiliki ciri-ciri sebagai berikut: norma dan kebijakan diatur sepenuhnya oleh PTN yang bersangkutan, kekayaan awal merupakan kekayaan negara yang dipisahkan kecuali tanah, PTN dapat mengambil keputusan secara mandiri, akuntabel dan transparan, berhak mengelola dana secara mandiri, transparan, dan akuntabel, berwenang mengangkat dan memberhentikan dosen dan tenaga kependidikan, berwenang mendirikan badan usaha dan mengembangkan dana abadi, berwenang membuka, menyelenggarakan, dan menutup program studi, dan akuntabilitas dikontrol oleh pemangku kepentingan.

Meskipun PTN-BH mempunyai otonomi yang luas tidak berarti semua PTN dapat berstatus PTN-BH karena harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing perguruan tinggi. Di beberapa negara, tantangan utama perguruan tinggi mandiri adalah semakin turunnya partisipasi masyarakat dalam mendukung sumber-sumber keuangan perguruan tinggi, sehingga harus berlomba untuk menampilkan performa terbaiknya dan mengkomunikasikannya dengan konstituen (OECD, 2010). Oleh karena itu, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, pemberian otonomi PTN bersifat selektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tujuan utamanya agar kemampuan perguruan tinggi dalam berperan untuk kemajuan bangsa dan negara semakin dimaksimalkan (Olssen & Peters, 2005). Usulan Unesa menjadi PTN-BH diharapkan ke depan Unesa menjadi bagian di antara PTN di Indonesia bersama-sama berperan dan ikut serta untuk memajukan bangsa dan negara.

B. Rencana Strategis FISH

Rencana Strategis (Renstra) pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Unesa, FISH berkewajiban menyiapkan Renstra yang secara teknis merupakan penjabaran dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang 2020 - 2045 dan Resntra Unesa 2020-2024. Renstra sendiri berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi organisasi/lembaga untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Dalam pelaksanaannya, Renstra tersebut akan dijabarkan kembali ke dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) atau Rencana Operasional (Renop) yang memuat prioritas program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. Kemudian hasil capaian program dan kegiatan tersebut wajib diinformasikan dan dilaporkan kepada *stakeholders*, yang dituangkan melalui Satuan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP).

Renstra disusun dimaksudkan untuk: (a) Sebagai panduan dasar pelaksanaan kegiatan bagi unit-unit kerja di lingkungan organisasi/lembaga dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tahun yang telah ditentukan dan dijabarkan dalam rencana kerja tahunan; (b) sebagai kerangka dasar bagi unit kerja dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan bagi aparatur dan peningkatan kualitas manajemen sumber daya aparatur; dan (c) sebagai alat bantu dalam rangka memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja unit kerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur. Sedangkan tujuan dari penyusunan Renstra adalah: (a) tersedianya instrumen yang dapat digunakan oleh pimpinan organisasi/lembaga untuk mengarahkan personil dan mengalokasikan seluruh sumber daya yang ada secara optimal untuk pencapaian tujuan organisasi; (b) tersedianya instrumen awal untuk dijadikan pengukuran pencapaian kinerja yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam rangka menilai dan mengevaluasi kinerja organisasi/lembaga; (c) menjamin tersedianya rencana program berbasis kinerja yang berorientasi pada pelayanan umum secara terukur; dan (d) memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja yang terukur.

Renstra FISH 2021-2025 disusun berdasarkan RPJP Unesa 2020-2045 dan Renstra Unesa 2020-2024, dan hasil evaluasi pelaksanaan program pada periode

sebelumnya. Dalam proses penyusunannya, Renstra FISH menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi objektif di lingkungan FISH dan Unesa. Renstra FISH 2021-2025 memuat, visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan FISH selama lima tahun yang berfokus pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unesa.

C. Pemetaan dan Analisis Sumber Daya Manusia

Werner dan Desimone (2011) mendefinisikan pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*) sebagai serangkaian aktivitas yang sistematis dan terencana yang dirancang oleh organisasi untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mempelajari keahlian yang diperlukan dalam memenuhi persyaratan kerja saat ini dan yang akan datang. Salah satu kegiatan untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan melakukan pemetaan dan analisis beban kerja.

Analisis beban kerja adalah suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja. Dalam konteks FISH Unesa, analisis beban kerja dilaksanakan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalitas SDM fakultas yang memadai serta mampu melaksanakan tugas-tugas layanan akademik dan non-akademik secara profesional. Selain itu, Analisis Beban Kerja dilaksanakan untuk menghasilkan suatu tolok ukur bagi SDM FISH dalam melaksanakan tugasnya, yaitu berupa norma waktu penyelesaian kerja, tingkat efisiensi kerja, standar beban dan prestasi kerja, penyusunan formasi pegawai, penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya

D. Rencana Induk Pengembangan Penelitian

Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan penelitian dan penerbitan atau publikasi ilmiah di FISH tahun 2021-2025. Secara legal formal, RIP-P merupakan kebijakan yang diturunkan dari Rencana Induk Pengembangan (Renip) Unesa tahun 2020-2024. RIP-P setara dengan academic plan (pedoman akademik) dan Rencana Strategis (Renstra). Arah kebijakan jangka panjang berupa Renip, dan arah kebijakan jangka menengah berupa RIP-P, Pedoman Akademik, dan Renstra. Secara substantif saling menguatkan antara RIP-P, Pedoman Akademik, dan Renstra untuk menjalankan Renip.

Dengan kata lain, RIP-P merupakan tahapan pencapaian Renip. RIP-P mempunyai posisi penting bukan saja secara horizontal sebagai penghubung antara pencapaian di masa lalu dan rencana pengembangan di masa depan, melainkan juga sebagai arah kebijakan kegiatan penelitian periode berjalan, yakni tahun 2021-2025.

Sebagai arah kebijakan, RIP-P tahun 2021-2025 dilandasi historis, asumsi dan proyeksi pencapaian. Historis merupakan capaian-capaian yang telah ada. Asumsi merupakan analisis situasi dan kondisi lingkungan dengan memperhatikan timbulnya peraturan- peraturan baru. Adapun proyeksi merupakan rencana pengembangan dengan indikator- indikator pencapaian dan target. Keberadaan RIP-P menjadi tolak ukur agar tahapan- tahapan kinerja pengelolaan penelitian dan penerbitan menjadi serba terencana, terukur, tepat sasaran, tepat guna dan tepat waktu. Keterukuran kinerja akan lebih akurat lagi setelah RIP-P diturunkan dalam Rencana Operasional (Renop) yang merupakan rencana kegiatan jangka pendek 1 (satu) tahunan. Suatu pelaksanaan kegiatan yang tidak mempunyai arah dan capaian-capaian target maka disebut dengan gagal perencanaan.



Bagan 2.1 Roadmap Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan draf Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa Tahun 2021-2025;
2. Menghasilkan draf Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Tahun 2021-2025; dan
3. Menghasilkan draf dokumen pemetaan kebutuhan sumber daya manusia Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Tahun 2021-2025.

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi penting bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum dalam menjalankan roda organisasi. Dengan tersusunnya Renstra FISH 2021-2025 telah memberikan arah dan pedoman bagi fakultas untuk menyusun Rencana Operasional setiap tahun, sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan agar implementasi Renstra dapat berjalan efektif. Dengan tersusunnya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan arah dan pedoman bagi sivitas akademika FISH dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan dengan bidang ilmunya masing-masing. Dengan tersusunnya dokumen pemetaan kebutuhan sumber daya manusia dapat menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan

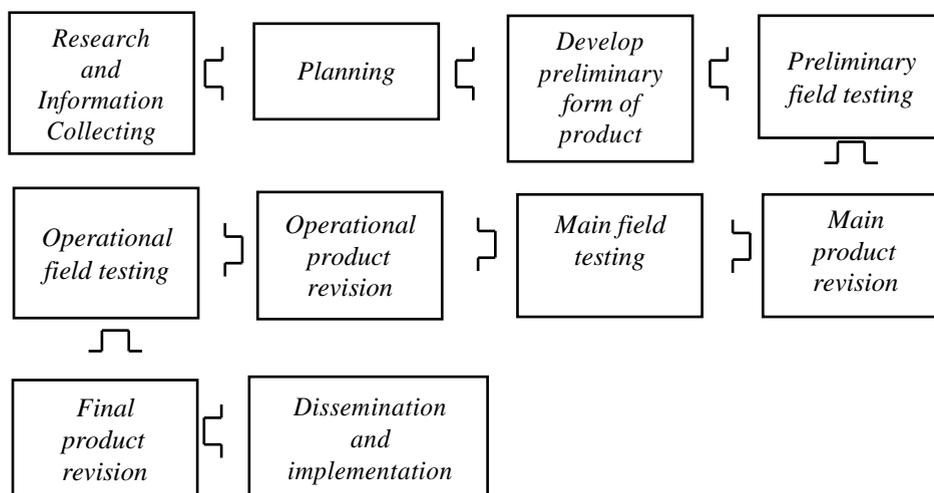
BAB IV

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Sebagai penelitian pengembangan, penelitian ini dilakukan mengikuti tahapan-tahapan penelitian pengembangan. Pada dasarnya ada 4 tahapan yang telah dilakukan, yaitu: tahap penyusunan proposal, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data penelitian, dan tahap penyusunan laporan penelitian. Berikut ini akan dijelaskan empat tahapan tersebut.

1. Tahap Penulisan Proposal
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian pengembangan ini akan mengadopsi langkah-langkah penelitian pengembangan Borg & Gall (1983). Langkah-langkah pengembangan Borg & Gall seperti digambarkan dalam diagram alir berikut ini.



Gambar 4.1. Diagram Alir Penelitian Pengembangan

Salah satu tahap penelitian ini adalah Workshop Penyusunan Draft Renstra FISH 2021-2025 dan Pemetaan dan Analisis Kebutuhan SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) FISH. Pada tahap ini tim peneliti melakukan workshop untuk menyusun dua draf tersebut. Tahap berikutnya adalah Validasi Ahli terhadap tiga dokumen draf tersebut. Tiga draf tersebut yang dihasilkan telah

divvalidasi oleh validator internal FISH Unesa.

3. Analisis Data Penelitian

Pada tahap ini tim peneliti akan melakukan analisis berdasarkan hasil workshop dan validasi ahli. Analisis data akan dilakukan secara kualitatif. Selain itu juga ditambahkan narasi yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara kualitatif tentang hasil penelitian ini dan manfaatnya.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Rencana penelitian dalam kaitannya dengan Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)/TKT, dimana pada penelitian ini dimungkinkan dapat sampai target TKT level 4, dengan harapan akan adanya pendanaan lanjutan untuk dapat mencapai TKT level 6 dengan rincian penjelasan seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 4.1. Target Tingkat Kesiapan Teknologi Penelitian
Level 1 - 7

TKT	DEFINISI	DESKRIPSI KESIAPAN (INDIKATOR)
Level 1	Studi literatur untuk menentukan permasalahan yang dikaji, pengukuran kebutuhan, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian	Telah dilakukan studi literature, baik secara teori maupun empiris dari penelitian terdahulu, tentang proses penyusunan draf Renstra FISH 2021-2025 dan draf Peta Kebutuhan SDM FISH 2021-2025.
Level 2	Penyusunan draf Renstra FISH 2021-2025 (draft-1)	Draft-1 Renstra FISH 2021-2025 adalah hasil dari penyusunan yang dilakukan oleh peneliti
Level 3	Penyusunan draf Peta Kebutuhan SDM FISH 2021-2025 (draft-2)	Draft-2 Peta Kebutuhan SDM FISH 2021-2025 adalah hasil dari penyusunan yang dilakukan oleh peneliti.
Level 4	Penyusunan draf Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FISH 2021-2025 (draft-3)	Draft-3 Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FISH 2021-2025 adalah hasil dari penyusunan yang dilakukan oleh peneliti.

Level 5	Validasi draft-1 draf Renstra FISH 2021-2025 oleh ahli dari Unair dan revisinya.	Draft-1 Renstra FISH 2021-2025 adalah hasil validasi ahli dan telah direvisi sesuai dengan masukan
Level 6	Validasi draft-2 draf Peta Kebutuhan SDM FISH 2021-2025 oleh ahli dari Unair dan revisinya.	Draft-2 draf Peta Kebutuhan SDM FISH 2021-2025 adalah hasil validasi ahli dan telah direvisi sesuai dengan masukan
Level 7	Validasi draft-3 Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FISH 2021-2025 oleh ahli dari Unair dan revisinya.	Draft-3 Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FISH 2021-2025 adalah hasil validasi ahli dan telah direvisi sesuai dengan masukan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil dari penelitian ini mengikuti langkah-langkah pengembangan oleh Borg dan Gall (1983) sampai pada tahap *final product revision* pengembangan ini dikelompokkan menjadi tiga yaitu Rencana Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum 2021-2025, Rencana Induk Pengembangan dan Penelitian (RIP dan PKM) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya, Pemetaan Sumber Daya Manusia Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Tahun 2021.

Prosedur dari hasil pengembangan ini berisi beberapa tahap; pertama, penentuan materi yang akan disusun dalam hasil pengembangan ini. Kedua, mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam menyusun hasil pengembangan. Bahan-bahan tersebut meliputi data tentang struktur organisasi, program studi, kemahasiswaan, dosen, tenaga pendidika, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pendapatan FISH serta indikator kinerja utama Unesa dan FISH, semua bahan tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Ketiga, menyusun materi. Bahan yang telah terkumpul untuk penyusunan materi. Penyusunan materi dilakukan melalui workshop penyusunan draft Rencana Strategi (Renstra) yang disusun oleh tim peneliti beserta tim satuan pengembangan fakultas.

Keempat, mengompilasi hasil penyusunan materi untuk mengetahui kelemahan dan hasil yang telah dikerjakan tersebut. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan tersebut, dilakukan perbaikan susunan materi tersebut.

Kelima, validasi oleh reviewer dari pihak internal FISH Unesa. Dalam hal ini, reviewer memberikan saran dan kritik mengenai hasil pengembangan yang telah diselesaikan. Untuk pengembangan ini, validasi pertama yang dilakukan oleh reviewer adalah meliputi :

1. Standar isi, yang berisi tentang kelengkapan, keakuratan, kemitakhiran, organisasi materi yang sejalan dengan sistematika penulisan naskah akademik dan konsistensi dalam penggunaan notasi, symbol dan satuan.
2. Standar penyajian, yang memuat tentang organisasi penyajian umum dan organisasi penyajian per bab.
3. Standar Bahasa, yang mencakup ejaan, bentukan kata dan kalimat Bahasa Indonesia yang benar, peristilahan yang konsisten, bahasa santun.

Hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya 2021-2025.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah dokumen Renstra yang terdiri dari :

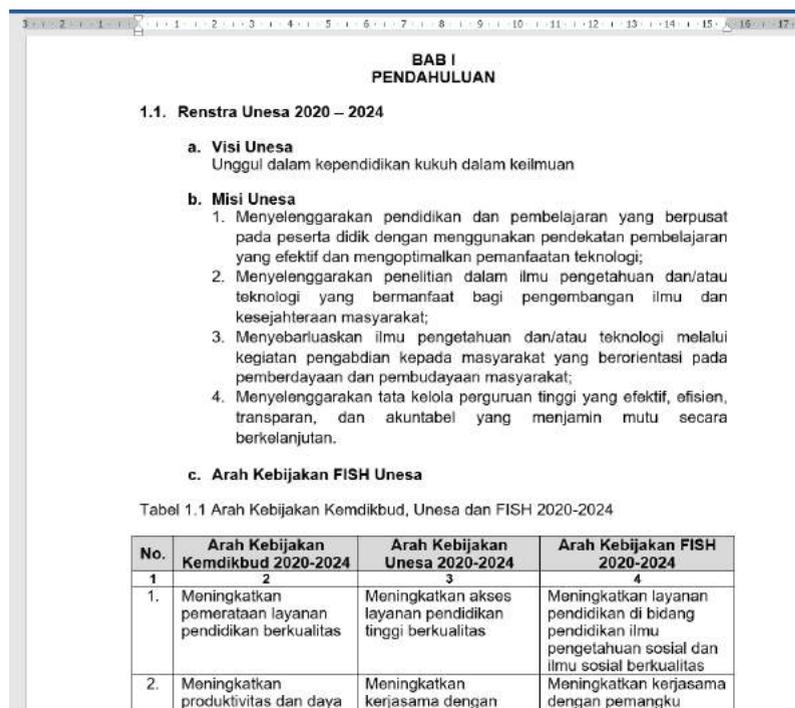
a. Pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya 2021-2025 terdiri dari 4 Bab dan 7 Sub Bab antara lain sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan

Pada Bab I yaitu Pendahuluan, menjelaskan tentang Renstra Unesa 2020-2024 dengan beberapa poin yaitu :

- a) Visi Unesa, FISH, dan Kemendikbud
- b) Misi Unesa, FISH, dan Kemendikbud
- c) Arah Kebijakan FISH Unesa 2021-2025 yang terdiri dari Arah Kebijakan Kemendikbud 2020-2024, Arah Kebijakan Unesa 2020-2024, dan Arah Kebijakan FISH 2021-2025

Selanjutnya pada Bab I juga menjelaskan tentang Tujuan FISH Unesa berdasarkan Visi Misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut *screenshot* pada halaman pertama bab I



Gambar 5.1. *Screenshot* halaman pertama bab I Renstra FISH

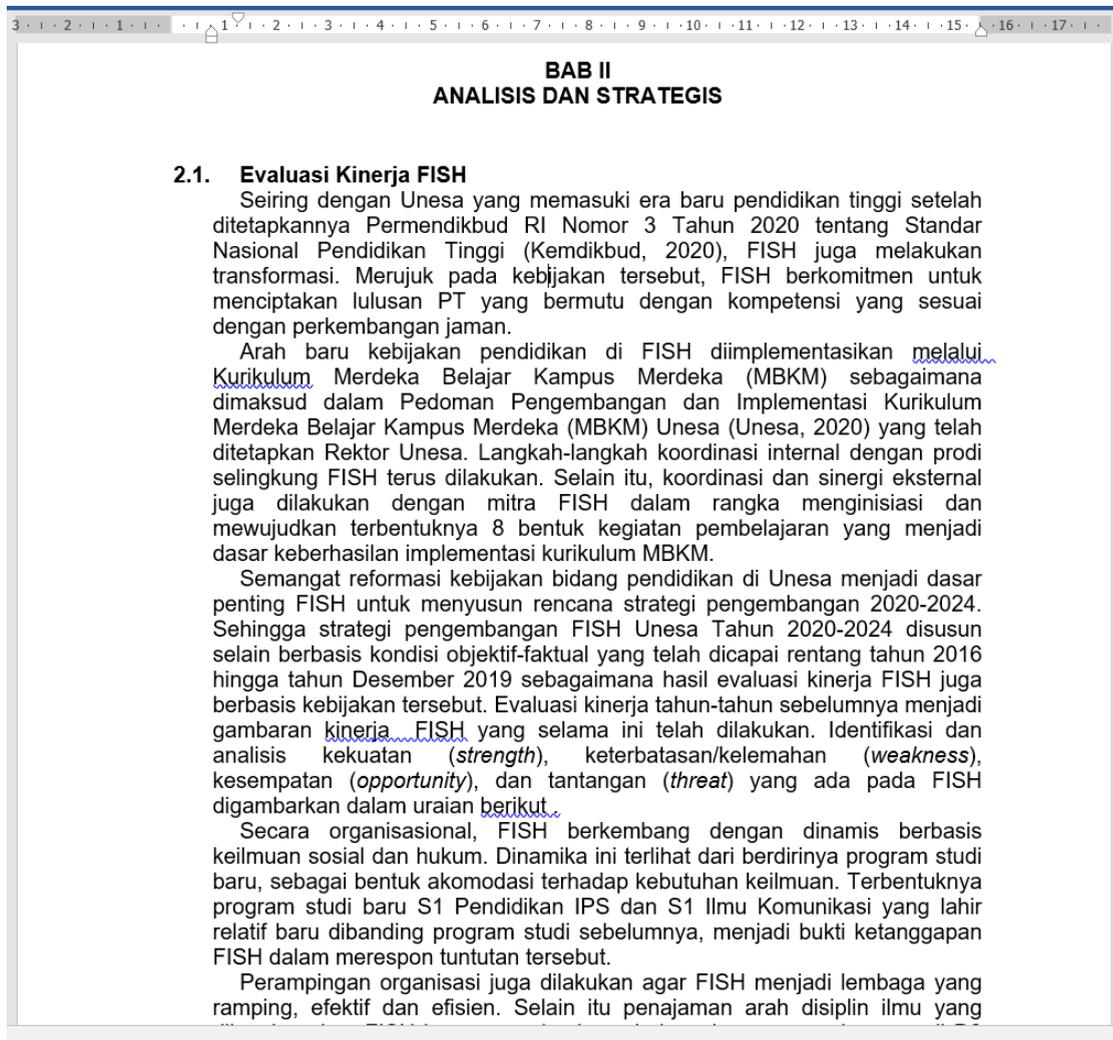
2) Bab II Analisis dan Strategis

Pada Bab II yaitu Analisis dan Strategis, terdiri dari 3 Sub Bab yaitu evaluasi kinerja FISH, sub bab kedua yaitu analisis swot dan sub bab ketiga yaitu inisiatif strategis.

Pada sub bab evaluasi kinerja FISH menjelaskan tentang transformasi FISH yang berpedoman pada Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. FISH berkomitmen untuk menciptakan lulusan PT yang bermutu dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Evaluasi kinerja FISH juga memuat; struktur organisasi FISH, jumlah prodi terakreditasi dengan 5 prodi yang sudah menyanggah status akreditasi A, rasio keketatan rekrutmen mahasiswa yang secara keseluruhan rata-rata rasio keketatan rekrutmen mahasiswa mengalami kenaikan pada tiga tahun akademik berakhir, penerimaan mahasiswa baru FISH tahun akademik 2021-2022 melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan SPMB. Terdapat juga persebaran asal daerah mahasiswa baru FISH Unesa, jumlah mahasiswa berprestasi, jumlah mahasiswa berwirausaha, rata-rata masa studi dan IPK, presentase lulusan langsung bekerja, pencapaian penghargaan kompetisi program studi, jumlah dosen FISH berdasarkan jabatan fungsional, jumlah dosen FISH berdasarkan tingkat pendidikannya, persentase tenaga kependidikan FISH Unesa 2017-2019, proporsi kegiatan penelitian FISH Unesa 2017-2019, proporsi kegiatan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa 2017-2019, jumlah pendapatan FISH Unesa.

Pada sub bab analisis SWOT menjelaskan mengenai analisis internal yaitu kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Dijelaskan juga mengenai analisis eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*). Selain itu juga terdapat analisis IFAS dan EFAS.

Pada sub bab inisiatif strategis yang berdasarkan tujuan dan analisis SWOT Unesa menunjukkan strategi-strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Berikut *screenshot* pada halaman pertama bab II .



Gambar 5.2. *Screenshot* halaman pertama bab II Renstra FISH

3) Bab III Renstra FISH Unesa 5 Tahun

Pada Bab III terdapat 2 sub bab yaitu program Unesa dan strategi FISH dalam peningkatan kualitas lulusan FISH Unesa, peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan FISH Unesa, peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, peningkatan tata Kelola FISH Unesa.

Pada sub bab pertama yaitu program Unesa yang menjelaskan sasaran dan indicator kinerja Kemendikbud, Unesa dan FISH. Pada sub bab kedua yaitu strategi FISH dalam meningkatkan kualitas dari dosen, tenaga kependidikan, kurikulum dan tata Kelola FISH Unesa. Selain itu juga ditunjukkan indicator capaian kerja. Berikut *screenshot* pada halaman pertama bab III

**BAB III
RENSTRA FISH UNESA 5 TAHUN**

a. Program Unesa

Salah satu program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Program Pendidikan Tinggi dimana sasaran program yaitu : 1) Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi; dan 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Indikator Kinerja Program Kemdikbud sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kemdikbud

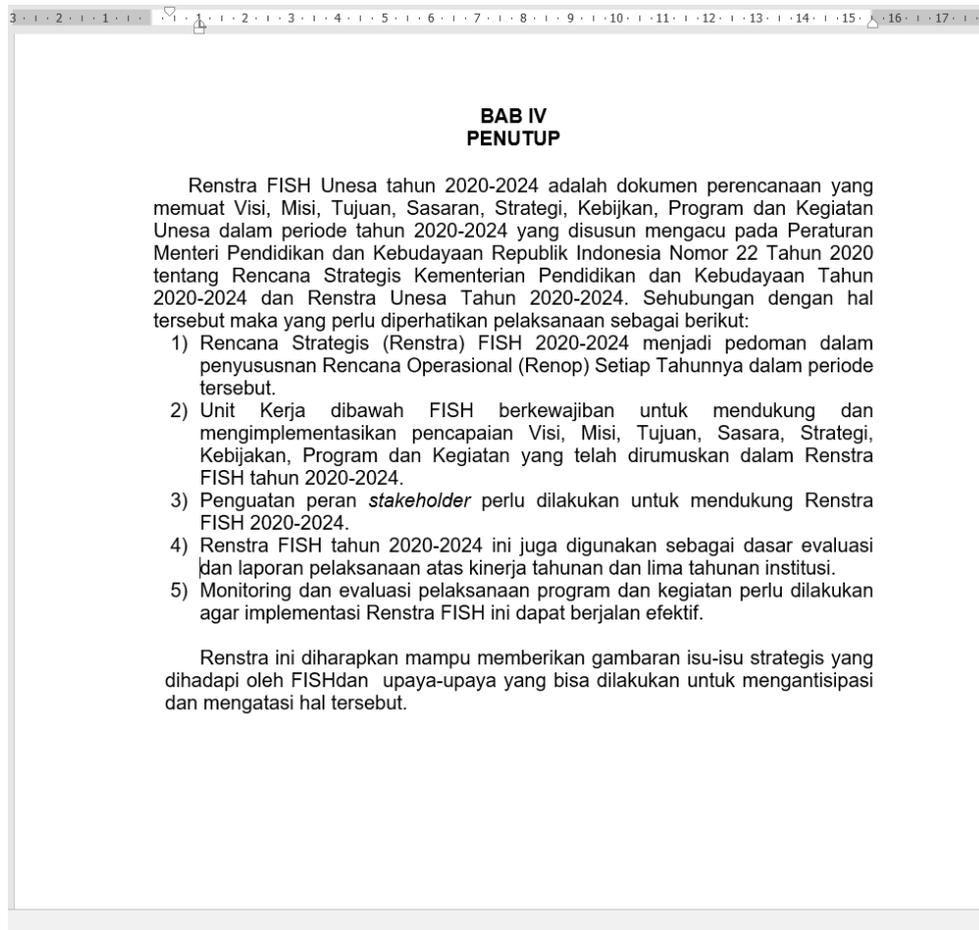
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1.	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi	a. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya. b. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University. c. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject. d. Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH e. Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN). f. Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. g. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR. h. Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus

Gambar 5.3. Screenshot halaman pertama bab III Renstra FISH

4) Bab IV Penutup

Pada bab penutup dijelaskan mengenai Renstra FISH Unesa Tahun 2021-2025 yaitu dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Unesa dalam periode tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Renstra Unesa Tahun 2020-2024. Renstra ini diharapkan mampu memberikan gambaran isu-isu strategis yang dihadapi oleh FISH dan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengantisipasi dan mengatasi hal tersebut.

Berikut *screenshot* halaman pada bagian penutup.



Gambar 5.4. *Screenshot* halaman pertama bab IV Renstra FISH (secara lengkap terlampir)

2. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP&PKM) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya 2021-2025

Penelitian ini juga telah menghasilkan dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP&PKM). Pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari 5 bab dan 12 sub bab yaitu Bab I Pendahuluan dengan sub bab, Bab II Landasan Pengembangan FISH Unesa, BAB III Garis Besar Rencana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa 2021-2025, Bab IV Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa, Bab V Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa dan Bab VI Penutup.

Pada Bab I Pendahuluan diawali dengan sub bab latar belakang yang menjelaskan mengenai awal mula berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) pada tahun 1964 pada paragraf pertama. Paragraf selanjutnya juga dijelaskan mengenai sistem Pendidikan nasional yang mengacu pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Selain itu juga dijelaskan tujuan umum dari penelitian untuk perguruan tinggi guna untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Untuk mewujudkan tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di atas dibutuhkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP&PKM) merupakan perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (strengthen, weakness, opportunity dan threat). Dengan demikian Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan sivitas akademika FISH untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun.

Sub bab dasar/dokumen menjelaskan dasar dari Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terdapat 14 dasar/dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP dan PKM ini salah satunya adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sub bab arah dan tujuan penelitian ini memiliki sasaran yang diukur melalui indikator kinerja program salah satunya adalah jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global. Selain memiliki sasaran program Unesa juga menetapkan sasaran program lain yaitu meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhadil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. RIP LPPM Unesa menetapkan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi oleh LPPM Unesa dalam jangka waktu lima tahun (2020–2024). Berdasarkan dokumen-dokumen yang disebutkan di atas, RIP LPPM Unesa berusaha memuat dan mewedahi riset-riset unggulan universitas dan *roadmap* penelitian fakultas/jurusan/prodi. Riset-riset tersebut dinaungi oleh dua kelompok riset

unggulan, yakni riset unggulan pendidikan dan nonpendidikan. Selanjutnya yaitu sub bab sistematika isi yang sistematika penulisan yang digunakan pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021-2025. Berikut *screenshot* pada halaman pertama bab I Pendahuluan



Gambar 5.5. *Screenshot* halaman pertama bab I RIP dan PKM FISH

Pada Bab II Landasan Pengembangan FISH Unesa yang diawali dengan sub bab Visi, Misi dan Tujuan Unesa. Berdasarkan kultur, tata nilai dan tata sikap yang dianut oleh warga Unesa serta berdasarkan analisis SWOT, maka Unesa berkomitmen untuk kukuh dalam profesionalisme dan berkompoten untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam pendidikan dan keilmuan. Dengan komitmen Unesa untuk mencapai tujuan berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan salah satunya yaitu terpenuhinya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pada sub bab kedua menjelaskan mengenai visi, misi dan tugas LPPM yang dilanjutkan dengan visi, misi dan tujuan dari FISH Unesa.

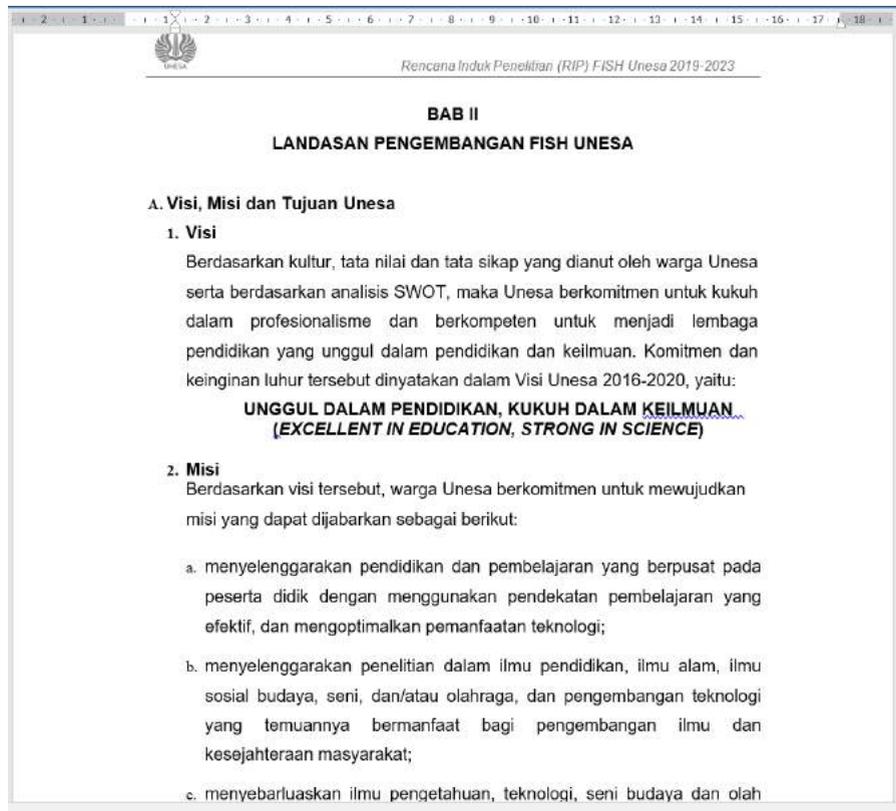
Pada sub bab ketiga yaitu kondisi potensi dan kinerja penelitian FISH Unesa. Kondisi potensi menjelaskan sumber daya manusia yaitu pertama, tenaga akademik (dosen) yang merupakan unsur dan komponen utama tenaga peneliti. Saat ini, FISH Unesa didukung oleh dosen sebanyak 105 orang. Dari jumlah tersebut 37 dosen memiliki jabatan fungsional asisten ahli, 40 dosen lektor, 26 dosen dengan jabatan lektor kepala, dan hanya 2 dosen menduduki jabatan guru besar. Sedangkan dosen yang mempunyai kualifikasi akademik doktor sebanyak 33 orang dan yang berpendidikan magister sebanyak 72 orang. Kedua, yaitu mahasiswa yang

berpeluang menjadi peneliti maupun tenaga pembantu peneliti. Jumlah mahasiswa FISH Unesa saat ini (semester genap 2020/2021) mencapai 3.480 orang yang tersebar pada delapan program studi. Ketiga, yaitu tenaga administrasi merupakan sumber daya yang memperlancar kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan penelitian baik yang menyangkut akademik penelitian maupun keuangan. Kondisi potensi lainnya yaitu pusat kajian dan gugus penjaminan mutu yang memiliki 5 pusat kajian yang didukung oleh 6 unit penjaminan mutu. Selanjutnya yaitu manajemen kelembagaan, FISH Unesa memiliki struktur organisasi yang mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien dengan unsur yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Senat Fakultas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM), Ketua Jurusan/Program Studi, Ketua Laboratorium, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Dosen, dan Tenaga Kependidikan. Dalam menjalankan penelitian, FISH Unesa telah mengadopsi berbagai dokumen yang diperlukan salah satunya yaitu Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII tahun 2020, Kemenristekdikti, yang berisi informasi tentang berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tata cara penyusunan proposal, laporan kemajuan dan laporan penelitian, mekanisme desk evaluasi dan pemaparan proposal yang lolos, kriteria dan mekanisme penilaiannya.

Sub bab keempat yaitu anggaran. Anggaran penelitian pada FISH Unesa diperoleh dari berbagai sumber, yakni: PNBP Unesa, BOPTN Kemenristekdikti, dan kerja sama. FISH Unesa berupaya untuk meningkatkan anggaran penelitian dengan mengoptimalkan perolehan anggaran penelitian yang bersumber dari BOPTN Kemenristekdikti dan kerjasama dengan stakeholder.

Sub bab kelima yaitu sarana penunjang Sarana penunjang utama penelitian adalah ketersediaan laboratorium. Saat ini FISH Unesa tidak memiliki laboratorium khusus secara otonomi, namun untuk pelaksanaan penelitian, dosen/peneliti ataupun mahasiswa telah memanfaatkan dan menggunakan laboratorium yang ada pada universitas/fakultas/jurusan/prodi yang ada di Unesa.

Selain menjelaskan mengenai kondisi potensi, pada bab ini juga dijelaskan kinerja penelitian yang dalam tiga tahun terakhir (2016-2018), kinerja penelitian dosen dan mahasiswa yang dikelola oleh LPPM Unesa dikelompokkan ke dalam 6 (enam) kategori dengan rincian skema penelitian yang berbeda-beda dari tahun ke tahun. Berikut *screenshot* halaman pertama pada bab II



Gambar 5.6. Screenshot halaman pertama bab II RIP dan PKM FISH

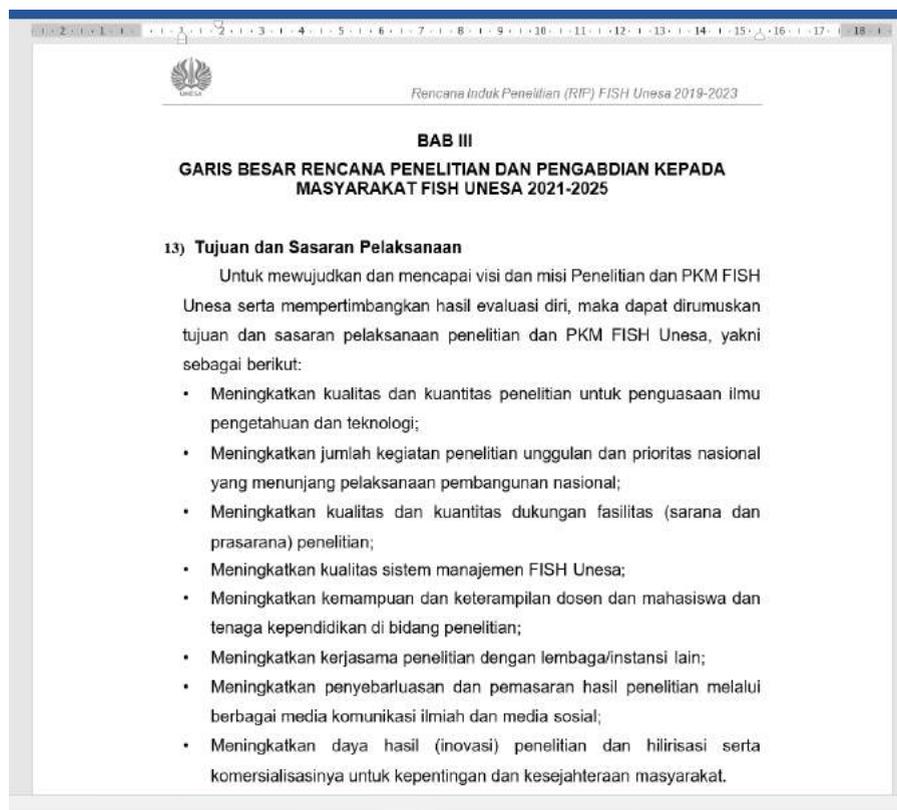
Pada bab III Garis Besar Rencana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa 2021-2025 yang memiliki 2 sub bab yaitu tujuan dan sasaran pelaksanaan dan strategi dan kebijakan FISH Unesa.

Pada sub bab pertama yaitu tujuan dan sasaran pelaksanaan menjelaskan mengenai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan dan mencapai visi dan misi penelitian dan PKM FISH serta untuk mempertimbangkan hasil evaluasi diri salah satunya yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada sub bab kedua yaitu strategi dan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa yang menjelaskan mengenai Salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja penelitian dan PKM di lingkungan FISH Unesa adalah dapat memberikan kontribusi terhadap percepatan pembangunan nasional. Berdasarkan hasil evaluasi diri FISH Unesa, ditetapkan strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan nasional ke depan melalui peta strategi (terlampir)

Dijelaskan juga mengenai strategi pencapaian FISH yaitu bidang organisasi, bidang

manajemen layanan, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada bidang organisasi, terdapat tiga sasaran utama terkait strategi pencapaian pada peningkatan bidang organisasi, yakni penguatan struktur organisasi dan manajemen, penyempurnaan sistem penjaminan mutu, dan peningkatan komitmen. Pada bidang manajemen layanan, terdapat tiga strategi pencapaiannya, yakni peningkatan kompetensi staf, peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang, dan peningkatan mutu layanan. Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat strategi pencapaian yang terkait dengan bidang penelitian meliputi penyusunan renstra penelitian, peningkatan kuantitas penelitian, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan jumlah HKI dan publikasi hasil penelitian, peningkatan kompetensi peneliti, dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Secara lengkap strategi pencapaian untuk bidang penelitian. Berikut *screenshot* pada halaman pertama bab III



Gambar 5.7. *Screenshot* halaman pertama bab III RIP dan PKM FISH

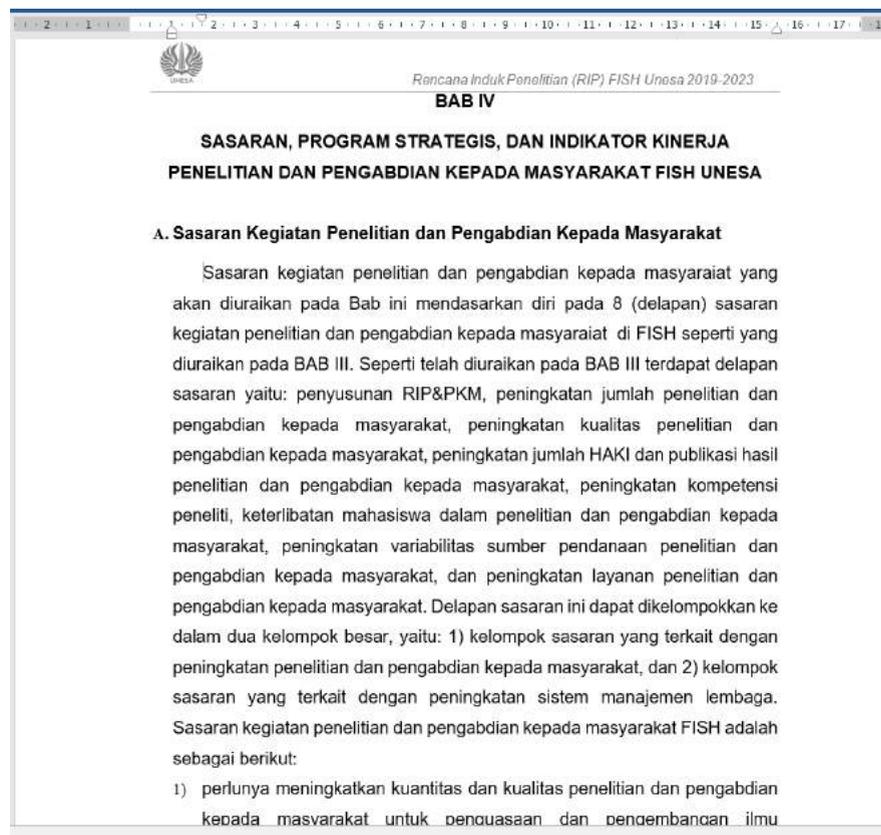
Pada bab IV Sasaran, Program Strategis Dan Indikator Kinerja Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa memiliki 3 sub bab yaitu Sasaran Kegiatan Penelitian, Program Strategis Penelitian, Indikator Kinerja FISH Unesa.

Pada sub bab pertama sasaran kegiatan penelitian terdapat dua target sasaran kegiatan penelitian yang ingin dicapai, yaitu pertama adalah penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan non-kependidikan yang sesuai dengan visi FISH Unesa, yakni *Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdaya saing global*. Hal ini juga sejalan dengan visi LPPM Unesa, yakni sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni, baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan. Sementara itu, target sasaran kegiatan penelitian kedua adalah penunjang pelaksanaan pembangunan nasional. FISH sebagai salah satu fakultas di lingkungan Unesa mendukung amanah tugas perluasan mandat (*wider mandate*) untuk mengelola program studi nonpendidikan, namun basis utama FISH Unesa tetap di bidang pendidikan. Oleh karena itu, untuk ikut menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, FISH Unesa mengambil bagian dan peran utama dalam pembangunan nasional bidang pendidikan dan non-kependidikan.

Pada sub bab kedua program startegis penelitian terdapat program penelitian. Penelitian merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) FISH Unesa. FISH Unesa mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan pelaksanaan, luaran, dan outcome penelitian melalui berbagai skema penelitian dari berbagai sumber pendanaan baik internal maupun eksternal. Selama ini FISH mengadopsi dan mengikuti skema-skema penelitian yang diprogramkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unesa. FISH Unesa telah melakukan perencanaan yang menyeluruh baik dalam jangka pendek dan jangka menengah untuk mewujudkan program-program penelitian tersebut. Salah satu perencanaan yang dilakukan oleh FISH Unesa adalah dengan menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) FISH Tahun 2021 – 2025. Dengan tersusunnya RIP FISH tahun 2021-2025 ini pelaksanaan penelitian di lingkungan fakultas mempunyai pedoman yang bisa menjadi payung kebijakan dan arah yang jelas.

Pada sub bab ketiga yaitu indikator kinerja penelitian FISH Unesa. Keberhasilan suatu program yang telah dirancang harus dilakukan pengukuran tingkat keberhasilannya. Demikian juga dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa harus diukur tingkat keberhasilannya. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu ditetapkan indikator kinerja (*Key of Performance Indicators*) FISH Unesa yang dilihat dari berbagai perspektif yaitu: dana, *stakeholders*, proses,

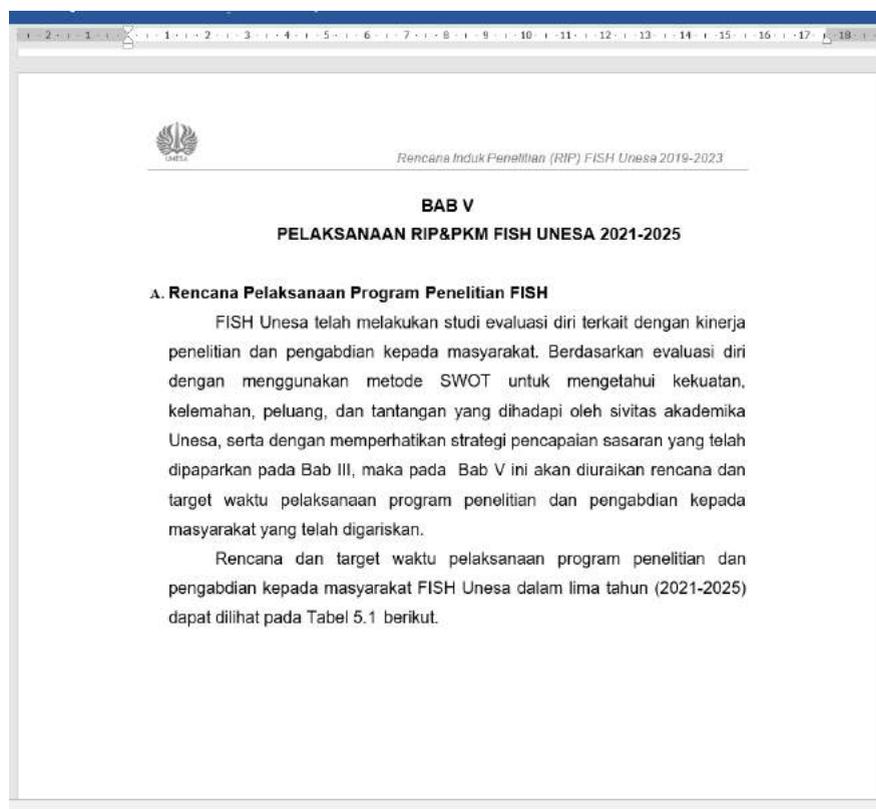
peneliti, penelitian dan manajemen. Berikut *screenshot* pada halaman pertama bab IV



Gambar 5.8. *Screenshot* halaman pertama bab IV RIP dan PKM FISH

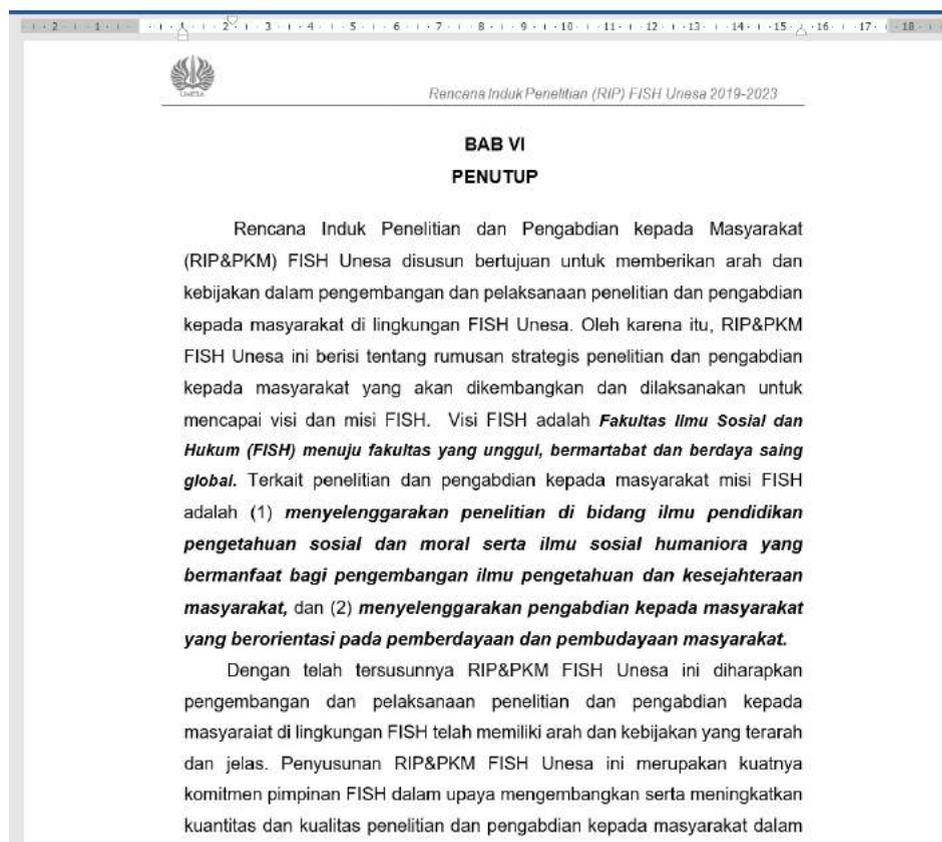
Pada bab V Pelaksanaan RIP dan PKM FISH Unesa memiliki dua sub bab yaitu rencana pelaksanaan program penelitian FISH Unesa dan prediksi anggaran. FISH Unesa telah melakukan studi evaluasi diri terkait dengan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan evaluasi diri dengan menggunakan metode SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh sivitas akademika Unesa, serta dengan memperhatikan strategi pencapaian sasaran yang telah dipaparkan pada Bab III, maka pada Bab V ini akan diuraikan rencana dan target waktu pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah digariskan. Pada sub bab kedua yaitu prediksi anggaran menjelaskan mengenai pendanaan yang bersumber dari berbagai sumber dana. FISH Unesa mempunyai komitmen yang kuat untuk selalu meningkatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan kuantitas, kualitas, luaran, dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam jangka panjang, FISH Unesa akan mengurangi ketergantungan anggaran penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat yang bersumber dari PNPB Unesa. Sebaliknya, dalam jangka pendek, menengah, dan panjang FISH Unesa akan mendorong perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana kompetitif nasional seperti yang bersumber dari DRPM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Selain itu, FISH Unesa juga mendorong perolehan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan stakeholders. Anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari stakeholders diprediksi akan mengalami peningkatan seiring dengan semakin intensifnya FISH Unesa menjalin kerjasama dengan stakeholders serta semakin meningkatkan indeks kepuasan stakeholders dalam menjalin kerjasama dengan FISH Unesa. Selain itu, FISH Unesa juga mendorong perolehan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan stakeholders. Anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari stakeholders diprediksi akan mengalami peningkatan seiring dengan semakin intensifnya FISH Unesa menjalin kerjasama dengan stakeholders serta semakin meningkatkan indeks kepuasan stakeholders dalam menjalin kerjasama dengan FISH Unesa. Berikut *screenshot* pada halaman pertama bab V



Gambar 5.9. *Screenshot* halaman pertama bab V RIP dan PKM FISH

Bab VI Penutup yang berisikan harapan pengembangan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH telah memiliki arah dan kebijakan yang terarah dan jelas. Penyusunan RIP&PKM FISH Unesa ini merupakan kuatnya komitmen pimpinan FISH dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kependidikan dan non-kependidikan. Berikut screenshot pada halaman pertama bab VI.



Gambar 5.10. Screenshot halaman pertama bab VI RIP dan PKM FISH (Secara lengkap terlampir)

3. Pemetaan Sumber Daya Manusia (SDM) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya

Penelitian ini telah menghasilkan dokumen Pemetaan Sumber Daya Manusia (SDM). Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya memiliki ... Dosen, 37 Tenaga pendidik serta memiliki 8 program studi yang terdiri dari:

- a. Program studi Sosiologi
- b. Program studi Ilmu Komunikasi
- c. Program studi Pendidikan Sejarah
- d. Program studi Hukum
- e. Program studi PKN
- f. Program studi Pendidikan IPS
- g. Program studi S1 Administrasi Negara
- h. Program studi Pendidikan Geografi

Dokumen Pemetaan Sumber Daya Manusia ini berbentuk tabel Microsoft Excel yang terdiri dari beberapa kolom dan baris antara lain sebagai berikut:

- a. Kolom kebutuhan standar minimal memuat 2 poin yaitu kompetensi/bidang keahlian beserta jumlahnya.
- b. Kolom kondisi saat ini memuat 4 poin antara lain nama, kompetensi bidang keahlian, kekurangan dan total. Poin kompetensi bidang keahlian terdiri dari ASN dan non ASN dan poin kekurangan memuat data pada tahun 2020-2024.

Data pada setiap prodi akan dijelaskan sebagai berikut

- a. Program studi Sosiologi

Pada program studi sosiologi terdiri dari 15 kompetensi/bidang keahlian dengan jumlah kebutuhan standar minimal sebesar 17 dan jumlah dosen saat ini sebanyak 14 orang.

- b. Program studi Ilmu Komunikasi

Pada program studi ilmu komunikasi terdiri dari 3 kompetensi/bidang keahlian dengan jumlah kebutuhan standar minimal sebesar 18 dan jumlah dosen saat ini sebanyak 9 orang.

- c. Program studi Pendidikan Sejarah

Pada program studi ilmu komunikasi terdiri dari 23 kompetensi/bidang keahlian jumlah dosen saat ini sebanyak 12 orang.

- d. Program studi Hukum

Pada program studi hukum terdiri dari 13 kompetensi/bidang keahlian dengan jumlah kebutuhan sebesar 18 dan jumlah dosen saat ini sebanyak 15 orang.

- e. Program studi PKN

Pada program studi PKN terdiri dari 11 kompetensi/bidang keahlian dengan jumlah kebutuhan standar minimal sebesar 14 dan jumlah dosen saat ini sebanyak 14 orang.

- f. Program studi Pendidikan IPS

Pada program studi pendidikan IPS terdiri dari 14 kompetensi/bidang keahlian dengan jumlah kebutuhan standar minimal sebesar 14 dan jumlah dosen saat ini sebanyak 6 orang.

g. Program studi Administrasi Negara

Pada program studi administrasi negara terdiri dari 5 kompetensi/bidang keahlian dengan jumlah kebutuhan standar minimal sebesar 15 dan jumlah dosen saat ini sebanyak 11 orang.

h. Program studi Pendidikan Geografi

Pada program studi pendidikan geografi terdiri dari 4 kompetensi/bidang keahlian dengan jumlah dosen saat ini sebanyak 15 orang.

Sedangkan untuk tenaga kependidikan memiliki jumlah tenaga sebanyak 38 orang yang terdiri dari 19 bagian yaitu Koordinator Pokja TU, Sub Koordinator Akademik, Sub Koordinator Non Akademik, Arsiparis Ahli Madya, Pengelola Kepegawaian, Pengadministrasi Umum, Pramuka Bakti, Petugas Keamanan /Parkir, Pengelola Keuangan, Pengelola data Pelaksanaan Program dan Anggaran, Pengelola Akademik, Pengadministrasi Akademik, Pengadministrasi Persuratan, Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni, Pengelola Barang Milik Negara, Pengadministrasi barang Milik Negara, Pengelola Data Dan Informasi, Pengemudi dan Pengadministrasi Perpustakaan. Berikut *screenshot* pada halaman pertama dokumen Pemetaan Sumber Daya Manusia Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya

No	Kebutuhan Standar Minimal		Kondisi Saat Ini		Tahun Penugasan	Kekurangan								Total			
	Kompetensi/Bidang Keahlian	Jumlah	Nama	Kompetensi/Bidang Keahlian		2020		2021		2022		2023			2024		
				ASN		Non ASN	ASN	Non ASN	ASN	Non ASN	ASN	Non ASN	ASN		Non ASN		
PRODI SOSIOLOGI																	
1	Teori-teori Sosiologi Klasik dan Modern	1	Sugeng Hananto, Dr., M.Si.	Analisis Kemiskinan, Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan	01-04-2029			1							1		
2	Teori-teori Postmodern dan Kritis	1	M. Jacky, Dr. M.Si.	Teori-teori Postmodern dan Kritis	01-08-2041				1						1		
3	Analisis Sosial Kuantitatif	1	Pambudi Handoyo, S.Sos., MA	Analisis Sosial Kuantitatif	01-10-2041										1		
4	Analisis Sosial Kualitatif	1	F.X. Sri Sadevo	Analisis Sosial Kualitatif	01-06-2030										1		
5	Analisis Pembangunan	1	Martinus Legowo, Drs., M.A.	Analisis Pembangunan	01-02-2023						1				1		
6	Analisis Pendidikan dan Disabilitas	2	Ari Wahyuadi, Dr., M.Si.	Analisis Pendidikan dan Disabilitas	01-06-2030			1							1		
			M. Mutzakir	Analisis Pendidikan Tinggi	01-02-2048					1					1		
7	Analisis Pemetaan Masalah-masalah St	2	M. Arif Affandi, S.IP, M.Si.	Analisis Politik dan Kebijakan Publik	01-08-2046							1			1		
8	Analisis Politik	1	Agus M. Fauzi, Dr., M.Si.	Analisis Politik	01-09-2041					1					1		
9	Analisis Gender dan Keluarga	2	Reth Handini Listyani, S.Sos., M.Si.	Analisis Gender dan Keluarga	01-10-2047									1	1		
10	Analisis Ekonomi dan Industri	1	Diah Ulami, S.Sos., M.M.	Analisis Ekonomi dan Industri	01-09-2045										1		
11	Analisis Perubahan Sosial, budaya, dan Agama	1	Anef Sudrajat, S.Ant, M.Si.	Analisis Perubahan Sosial dan budaya	01-06-2037									1	1		
		1	Anthie Raditya, S.Sos., M.A.	Analisis Kajian Budaya	01-08-2047										1		
12	Analisis Lingkungan dan Kebencanaan	1	Martinus Legowo, Drs., M.A.	Analisis Pembangunan	01-02-2023			1							1		
13	Analisis Kependudukan dan Kesehatan	1	F.X. Sri Sadevo, Drs., M.Si.	Analisis Sosial Kualitatif	01-06-2030										1		

Gambar 5.11. Screenshot halaman pertama Pemetaan SDM FISH

B. PEMBAHASAN

Rencana penguatan kelembagaan Unesa dari PTN-BLU menjadi PTN-BH membutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan tidak hanya dilakukan di tingkat

Universitas, namun juga harus dilakukan di tingkat unit kerja yang lebih bawah, salah satunya adalah fakultas. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) yang menjadi salah satu organ Rektor dan menjadi bagian integral dalam struktur organisasi Unesa telah melakukan perencanaan dengan melakukan penyusunan Rencana Strategis FISH Unesa Tahun 2020-2024, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa tahun 2020-2024, serta Pemetaan dan Analisis Sumber Daya Manusia Tahun 2020 – 2024.

1. Rencana Strategis FISH Unesa Tahun 2020-2024

Seperti telah dijelaskan pada Bab Tinjauan Pustaka di atas bahwa secara konseptual disebutkan bahwa Renstra disusun dimaksudkan untuk: (a) Sebagai panduan dasar pelaksanaan kegiatan bagi unit-unit kerja di lingkungan organisasi/embaga dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tahun yang telah ditentukan dandijabarkan dalam rencana kerja tahunan; (b) sebagai kerangka dasar bagi unit kerja dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan bagi aparatur dan peningkatan kualitas manajemen sumber daya aparatur; dan (c) sebagai alat bantu dalam rangka memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja unit kerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur. Sedangkan tujuan dari penyusunan Renstra adalah: (a) tersedianya instrumen yang dapat digunakan oleh pimpinan organisasi/lembaga untuk mengarahkan personil dan mengalokasikan seluruh sumber daya yang ada secara optimal untuk pencapaian tujuan organisasi; (b) tersedianya instrumen awal untuk dijadikan pengukuran pencapaian kinerja yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam rangka menilai dan mengevaluasi kinerja organisasi/lembaga; (c) menjamin tersedianya rencana program berbasis kinerja yang berorientasi pada pelayanan umum secara terukur; dan (d) memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja yang terukur.

Penelitian ini telah menghasilkan luaran Renstra FISH Unesa Tahun 2021-2025. Artinya, sebagai FISH Unesa telah mempunyai perencanaan yang baik dalam menentukan arah dan strategi untuk mencapai indikator-indikator kinerja utama yang dibebankan oleh universitas untuk mendukung capaian-capaian indikator kinerja utama rektor. Yang pada akhirnya capaian-capaian Indikator kinerja utama Universitas mendukung capaian-capaian indikator kinerja utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Renstra FISH Unesa Tahun 2021-2025 juga bisa dipakai sebagai dasar bagi pimpinan unit kerja di lingkungan FISH untuk mengambil keputusan-keputusan terakait dengan pengalokasian sumber daya, baik sumber daya manusia, aset, dan sumber daya yang lain, untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan dalam Resntra.

Renstra FISH Unesa 2021-2025 disusun dalam jangka waktu 5 tahun, yang merupakan perencanaan strategis jangka menengah. Renstra FISH merupakan perencanaan yang menjadi penjabaran dari perencanaan jangka menengah universitas. Arah dan strategi serta indikator pencapaian yang ada dalam dokumen Renstra FISH Unesa mengacu kepada arah dan strategi serta indikator pencapaian Renstra Universitas. Renstra FISH 2021-2025 disusun berdasarkan RPJP Unesa 2020-2045 dan Renstra Unesa 2020-2024, dan hasil evaluasi pelaksanaan program pada periode sebelumnya. Dalam proses penyusunannya, Renstra FISH menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi objektif di lingkungan FISH dan Unesa. Renstra FISH 2021-2025 memuat, visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan FISH selama lima tahun yang berfokus pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unesa.

Renstra FISH Unesa Tahun 2021-2025 hanya dokumen perencanaan jangka menengah. Agar dapat dilaksanakan secara operasional maka masih dibutuhkan rencana operasional (Renop). Renop merupakan dokumen perencanaan tahunan. FISH Unesa setiap tahun akan menyusun Renop, rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun, yang memuat prioritas program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. Rencana-rencana kegiatan FISH Unesa ini juga harus dimasukkan ke dalam sistem perencanaan di tingkat Universitas. Kemudian, juga akan dilakukan revisi atau perbaikan bila di tengah perjalanan terjadi perubahan-perubahan menyesuaikan dengan kondisi yang ada, seperti selama ini telah dilakukan refocusing anggaran karena terjadi Pandemi Covid 19. Anggaran yang telah direncanakan untuk berbagai kegiatan akademik dan non-akademik harus direfocusing untuk kegiatan-kegiatan mitigasi dan penanggulangan Covid 19.

Resntra dan Renop bukan dokumen yang statis, namun merupakan dokumen perencanaan yang harus dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut harus bersifat transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, setiap unit kerja di lingkungan FISH harus melaksanakan kegiatan dengan transparan dan akuntabel. Setelah melaksanakan kegiatan setiap unit kerja diharuskan membuat laporan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan. Dalam laporan kegiatan setiap unit kerja harus melakukan pengukuran-pengukuran terhadap capaian-capaian indikator serta membuat laporan keuangan. Kemudian hasil capaian program dan kegiatan tersebut wajib diinformasikan dan dilaporkan kepada stakeholders, yang dituangkan melalui Satuan Akuntabilitas Instansi

Pemerintah (SAKIP).

Dengan adanya Renstra FISH Unesa Tahun 2021-2025 ini FISH Unesa mempunyai arah, strategi, dan indikator capaian yang jelas dalam upaya sebagai salah satu unit kerja yang mempunyai peran atau kontribusi penting dalam mendukung penguatan kelembagaan Unesa dari PTN-BLU menjadi PTN-BH.

2. Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa Tahun 2020-2024

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai peran strategis di sebuah perguruan tinggi. Peran strategis itu terkait dengan tugas dan fungsi perguruan tinggi selain menyelenggarakan pengajaran juga harus menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, apa yang dikenal sebagai tridharma perguruan tinggi. Untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibutuhkan arah kebijakan yang jelas. Arah kebijakan dalam jangka menengah dituangkan ke dalam Rencana Strategis 5 tahunan. Penyusunan rencana strategis 5 tahunan ini merupakan bagian dari upaya melaksanakan undang-undang.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka mencari dan menemukan kebenaran melalui metode ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni itu sendiri dan untuk kesejahteraan masyarakat serta daya saing bangsa. Hal yang sama juga diamankan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Tugas dan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini juga dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang menegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan

kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.

Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. meningkatkan kapasitas penelitian;
4. mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
5. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Sementara itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan

6. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Untuk mewujudkan tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di atas dibutuhkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP&PKM) merupakan perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (strengthen, weakness, opportunity dan threat). Sebagai suatu proses, RIP&PKM sebagai alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu organisasi pendidikan tinggi selama beberapa tahun mendatang. RIP&PKM dapat juga dikatakan sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu (biasanya sekitar 5 tahun). Penentuan jarak waktu yang digunakan, umumnya didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis.

Dengan demikian Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan sivitas akademika FISH untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun. RIP&PKM FISH Unesa disusun sebagai pedoman dan arah kebijakan dalam mengembangkan dan mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang dilakukan oleh dosen dalam jangka waktu tahun 2021 – 2025.

Dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memuat prioritas, tema dan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Prioritas, tema dan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH Unesa tidak lepas dari kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Kebijakan itu terkait dengan standar baik untuk penelitian maupun untuk pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah mencantumkan 8 standar, yaitu: 1) standar hasil, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar penilaian, 5) standar pelaksanaan, 6) standar sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan, dan 8) standar pendanaan dan

pembiayaan. Selain itu, sebagaimana tertuang dalam Lampiran 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi. Untuk itu, FISH Unesa mengikuti kebijakan LPPM Unesa melaksanakan dan mengelola penelitian baik penelitian dasar, penelitian terapan maupun penelitian pengembangan sebagaimana tercantum dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Edisi XIII, DRPM, Kemenristekdikti tahun 2020 dan Buku Panduan Penelitian Dana PNB Unesa Tahun 2021.

Dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FISH Unesa juga telah mengembangkan model penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada unggulan Unesa, yaitu ilmu keolahragaan dan kesehatan, disabilitas, seni dan budaya, sains dan teknologi, sosial dan humaniora, dan pendidikan. Enam unggulan menjadi payung untuk mengembangkan tema-tema riset dan topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika FISH Unesa.

Selain itu, dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi FISH Unesa selama ini mulai melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari 1) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana BOPTN Sentralisasi DRPM, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti, 2) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana PNB Unesa, 3) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana Kebijakan Fakultas/Jurusan/Prodi/Swadana, 4) Penelitian dana DIPA Unesa untuk Penelitian Mahasiswa, dan 5) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana Kerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Pemerintah Daerah, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) maupun Kementerian lain.

Peringkat atau klaster Unesa sebagai perguruan tinggi UNGGUL menguntungkan secara kelembagaan dan finansial. Unesa dalam hal ini LPPM Unesa diberi kewenangan dalam mengelola dan menyelenggarakan berbagai skema penelitian dana BOPTN Sentralisasi

(Kategori Penelitian Kompetitif Nasional), yang mencakup kategori: 1) Skema Penelitian Dasar (PD), Skema Penelitian Terapan (PT), Skema Penelitian Pengembangan (PP), dan Skema Penelitian Pascasarjana. Untuk skema penelitian dana BOPTN Desentralisasi DRPM yang wajib diwadahi dan diselenggarakan oleh LPPM Unesa mencakup tiga skema penelitian, yaitu 1) Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT), Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), dan Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT), yang ketiga skema penelitian ini termasuk Kategori Penelitian Desentralisasi. Untuk mewujudkan itu, diperlukan perencanaan yang menyeluruh, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Unesa.

Sementara, skema penelitian dana PNPB Unesa tahun 2019 (Kategori Hibah Penelitian Kompetitif) mencakup kategori: 1) Skema Penelitian Guru Besar, 2) Skema Penelitian Dasar, 3) Skema Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniora), 4) Skema Penelitian Terapan R & D (Terapan), 5) Skema Penelitian Pengembangan Prototipe Industri, 6) Skema Penelitian Pengembangan Produk Inovasi, 7) Skema Penelitian E-Learning, 8) Skema Penelitian Tenaga Kependidikan Fungsional, 9) Skema Penelitian Doktor Pascasarjana Unesa, dan 10) Skema Penelitian Disertasi Doktor (PDD). Untuk Kategori Penelitian Penugasan mencakup kategori: 1) Skema Penelitian Kebijakan Strategis Universitas (mulai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana Ketua LPPM, Ketua LP3M, Kaprodi S2/S3), 2) Skema Penelitian Pencitraan LPPM (Ketua LPPM, Sekretaris LPPM, Kepala Pusat/Sekretaris Pusat, dan Ketua/Sekretaris GPM), 3) Skema Penelitian Pusat Unggulan Ipteks (PUI), 4) Skema Penelitian Percepatan Guru Besar (*Professorship*), 5) Skema Penelitian Kolaborasi.

Di sisi lain, Unesa telah banyak melakukan riset dan pengembangan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota Gresik, DLH Provinsi Jatim, Dinas Perindustrian Provinsi Jatim, Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Kabupaten/Kota Sidoarjo, Kediri, Gresik, Dinas Pekerjaan Umum Kota Surabaya, BAPPEPRO Jatim, BALITBANG Jatim, LPMP Jatim, BAPPEDA Mojokerto, BAPPEDA Sumenep, BAPPEDA Jombang, BAPPEDA Trenggalek, BAPPEDA Pasuruan, dan lain-lain. Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan riset dan pengembangan kerjasama ini telah didukung dan dilakukan secara bersinergis dengan berbagai pihak/unit di selingkung Unesa.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat Unesa telah melaksanakan berbagai skim

pengabdian kepada masyarakat. Salah satu di antaranya adalah program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (DRPM). Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh DRPM untuk dosen di perguruan tinggi meliputi kategori dan Program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut: Program Kemitraan Masyarakat (PKM); Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS); Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM); Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK); Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD); Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK); Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM); Program Kemitraan Wilayah (PKW); Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT); Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM; Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan Unesa; Pengabdian Kepada Masyarakat Pondok Pesantren; Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan UMKM; Pengabdian Kepada Masyarakat GESI; Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan; Pengabdian Kepada Masyarakat Kebijakan Fakultas/ Vokasi/ Pascasarjana; dan Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024 serta Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unesa tahun 2020-2024.

Dalam Renstra Kemdikbud 2020-2024 disebutkan bahwa yang menjadi sasaran program kementerian adalah meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan. Sasaran program ini diukur melalui indikator kinerja program sebagai berikut:

- a. Jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global;
- b. Jumlah laporan penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah;
- c. Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan; dan

d. Persentase pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam Rencana Strategis Unesa Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa salah satu misi Unesa adalah menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai misi tersebut Unesa menetapkan tujuan sebagai berikut menghasilkan karya ilmiah dan karya yang kreatif baik di bidang pendidikan maupun keilmuan yang unggul serta menjadi rujukan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Unesa menetapkan sasaran program (4) yaitu meningkatkan relevansi dan produktifitas riset dan pengembangan.

Sasaran program ini diukur melalui indikator sasaran program sebagai berikut:

- Jumlah publikasi internasional
- jumlah sitasi di jurnal internasional
- Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
- Jumlah karya ilmiah (KI) yang didaftarkan
- jumlah prototipe industri

Selain sasaran program (4), Unesa juga menetapkan sasaran program (5) yaitu meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Sasaran program (5) ini diukur melalui indikator sasaran program sebagai berikut: yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Sementara itu, yang menjadi sasaran program (6) adalah meningkatnya kapasitas inovasi. Sasaran program ini diukur melalui indikator sasaran program yaitu jumlah produk inovasi.

Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, Unesa mempunyai misi untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera. Sementara itu yang menjadi sasaran programnya adalah meningkatnya keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Sasaran program ini diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran program yaitu

jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat.

RIP LPPM Unesa menetapkan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi oleh LPPM Unesa dalam jangka waktu lima tahun (2020–2024). Berdasarkan dokumen-dokumen yang disebutkan di atas, RIP LPPM Unesa berusaha memuat dan mewadahi riset-riset unggulan universitas dan *roadmap* penelitian fakultas/jurusan/prodi. Riset-riset tersebut dinaungi oleh dua kelompok riset unggulan, yakni **riset unggulan pendidikan** dan **nonpendidikan**. Riset unggulan nonpendidikan diselenggarakan dengan maksud untuk mendukung dan memperkuat keterlaksanaan proses riset unggulan pendidikan, terutama untuk pengembangan pendidikan dasar menengah sebagaimana yang ditetapkan dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas.

Dalam RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FISH Unesa Tahun 2020-2024 juga telah menetapkan sasaran program ini diukur melalui indikator sasaran program sebagai berikut:

- Jumlah publikasi internasional
- jumlah sitasi di jurnal internasional
- Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
- Jumlah karya ilmiah (KI) yang didaftarkan

3. Pemetaan dan Analisis Sumber Daya Manusia FISH Unesa Tahun 2020-2024

Secara konseptual dan teoritis pengembangan sumber daya manusia dipahami sebagai upaya secara sistematis dan terencana dari sebuah organisasi memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mempelajari dan meningkatkan kompetensinya. Hal ini seperti dikatakan oleh Werner dan Desimone (2011) yang mendefinisikan pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*) sebagai serangkaian aktivitas yang sistematis dan terencana yang dirancang oleh organisasi untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mempelajari keahlian yang diperlukan dalam memenuhi persyaratan kerja saat ini dan yang akan datang. Salah satu kegiatan untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan melakukan pemetaan dan analisis beban kerja.

Analisis beban kerja adalah suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja. Dalam konteks FISH Unesa, analisis beban kerja dilaksanakan

untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalitas SDM fakultas yang memadai serta mampu melaksanakan tugas-tugas layanan akademik dan non-akademik secara profesional. Selain itu, Analisis Beban Kerja dilaksanakan untuk menghasilkan suatu tolok ukur bagi SDM FISH Unesa dalam melaksanakan tugasnya, yaitu berupa norma waktu penyelesaian kerja, tingkat efisiensi kerja, standar beban dan prestasi kerja, penyusunan formasi pegawai, penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya.

FISH Unesa telah menyusun analisis dan pemetaan sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Analisis dan pemetaan SDM dilakukan untuk dosen dan tenaga kependidikan. Analisis dan pemetaan dosen berbeda dengan tenaga pendidikan. Analisis dan pemetaan dosen mendasarkan diri pada perumpunan ilmu pada bidang studi masing-masing. Selain itu, juga mendasarkan komposisi eksisting kompetensi atau bidang keahlian dan usia pensiun masing-masing dosen. Variabel-variabel di atas menentukan kebutuhan dosen di masing-masing rumpun ilmu dalam lima tahun. Dengan analisis dan pemetaan dosen seperti ini Fakultas akan mempunyai roadmap kebutuhan dosen dalam lima tahun. Rekrutmen dosen baru tidak hanya mendasarkan diri pada rasio dosen dan mahasiswa, tetapi juga berdasarkan kompetensi atau bidang keahlian yang dibutuhkan oleh setiap rumpun ilmu di masing-masing program studi atau jurusan.

Sebelum mempunyai dokumen analisis dan pemetaan SDM, fakultas tidak mempunyai dasar dan perencanaan yang jelas untuk melakukan rekrutmen dosen. Selama ini rekrutmen dosen mendasarkan diri selain pada kuota yang diberikan oleh universitas, juga kebutuhan dosen di masing-masing program studi atau jurusan. Hal ini disebabkan program studi atau jurusan di lingkungan FISH belum melakukan perumpunan ilmu di bidang studinya. Akibatnya, belum atau tidak terbangun kompetensi atau bidang keahlian dosen di setiap rumpun ilmu. Hal ini juga berdampak pada karier jabatan fungsional dosen. Banyak dosen FISH Unesa yang mengalami kesulitan memperoleh jabatan fungsional disebabkan roadmap (peta jalan) penelitiannya tidak jelas. Terbukti hingga tahun 2021 ini FISH Unesa baru memiliki 3 dosen yang jabatan fungsionalnya gurubesar.

Analisis dan pemetaan tenaga kependidikan di suatu unit kerja penting untuk dilakukan karena untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien. Tenaga kependidikan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dituntut untuk bekerja secara profesional. Namun selama ini, pada kenyataannya, profesionalisme yang diharapkan belum sepenuhnya terwujud. Penyebab utamanya karena terjadi ketidaksesuaian antara kompetensi pegawai

dengan jabatan yang didudukinya. Ketidaksesuaian tersebut, disebabkan oleh komposisi keahlian atau keterampilan pegawai yang belum proporsional. Demikian pula pendistribusian PNS saat ini masih belum mengacu pada kebutuhan organisasi yang sebenarnya, dalam arti belum didasarkan pada beban kerja yang ada. Menumpuknya pegawai di satu unit tanpa pekerjaan yang jelas dan kurangnya pegawai di unit lain merupakan suatu contoh yang nyata dari permasalahan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian ke arah yang lebih baik, terarah, mempunyai pola yang jelas, serta berkesinambungan (*sustainable*).

Salah satu komponen yang sifatnya mendesak untuk ditata saat ini adalah perencanaan pegawai, utamanya perencanaan untuk formasi pegawai. Selama ini perencanaan formasi PNS sebagai bagian manajemen kepegawaian belum sepenuhnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Dalam kaitannya dengan perencanaan formasi PNS, ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dalam Undang-undang nomor 43 tahun 1999 menyebutkan yaitu: Pasal 1 ayat 1: "Pegawai Negeri Sipil adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pasal 15 ayat 1: "Jumlah dan susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan ditetapkan dalam formasi". Sedangkan dalam ayat 2: "Formasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ditetapkan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan jenis, sifat, dan beban kerja yang harus dilaksanakan". Pasal 17 ayat 1: "Pegawai Negeri Sipil diangkat dalam jabatan dan pangkat tertentu". Ketiga pasal di atas mengamanatkan bahwa seorang PNS adalah: Seseorang yang duduk dalam suatu jabatan; Dibutuhkan karena adanya beban kerja organisasi; ditempatkan dan dikembangkan untuk melakukan tugas sebagaimana uraian tugas jabatan; didayagunakan untuk memperoleh hasil kerja sebagaimana yang ditargetkan oleh jabatan tersebut. Oleh karena itu, perencanaan formasi harus didasarkan pada hasil perhitungan beban kerja organisasi sehingga formasi pegawai yang telah disusun dapat memenuhi kebutuhan organisasi untuk pelaksanaan tugas organisasi dalam mendukung pencapaian visi dan misinya.

Dalam rangka untuk memenuhi ketentuang perundang-undangan tersebut FISH Unesa telah melakukan analisis dan pemetaan tenaga kependidikan berdasarkan beban kerja untuk masing-masing jabatan. FISH Unesa melakukan analisis dan pemetaan tenaga kependidikan dengan menggunakan format seperti di bawah ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Rencana penguatan kelembagaan Unesa dari PTN-BLU menjadi PTN-BH membutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan tidak hanya dilakukan di tingkat Universitas, namun juga harus dilakukan di tingkat unit kerja yang lebih bawah, salah satunya adalah fakultas. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) yang menjadi salah satu organ Rektor dan menjadi bagian integral dalam struktur organisasi Unesa telah melakukan perencanaan dengan melakukan penyusunan Rencana Strategis FISH Unesa Tahun 2020-2024, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa tahun 2020-2024, serta Pemetaan dan Analisis Sumber Daya Manusia Tahun 2020 – 2024.

Penelitian ini telah menghasilkan luaran Renstra FISH Unesa Tahun 2020-2024. Renstra FISH Unesa 2020-2024 disusun dalam jangka waktu 5 tahun, yang merupakan perencanaan strategis jangka menengah. Renstra FISH merupakan perencanaan yang menjadi penjabaran dari perencanaan jangka menengah universitas. Arah dan strategi serta indikator pencapaian yang ada dalam dokumen Renstra FISH Unesa mengacu kepada arah dan strategi serta indikator pencapaian Renstra Universitas. Renstra FISH 2021-2025 disusun berdasarkan RPJP Unesa 2020-2045 dan Renstra Unesa 2020-2024, dan hasil evaluasi pelaksanaan program pada periode sebelumnya. Dalam proses penyusunannya, Renstra FISH menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi objektif di lingkungan FISH dan Unesa. Renstra FISH 2021-2025 memuat, visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan FISH selama lima tahun yang berfokus pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unesa.

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa Tahun 2020-2024. RIP Penelitian dan PKM FISH Unesa telah mengacu RIP Penelitian dan PKM LPPM Unesa dan Renstra Kemdikbud Tahun 2020-2024. RIP Penelitian dan PKM FISH Unesa ini memuat prioritas, tema dan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Prioritas, tema dan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH Unesa tidak lepas dari kebijakan LPPM Unesa dan Kemdikbudristek. RIP Penelitian dan PKM FISH Unesa ini juga telah mengembangkan model penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada unggulan Unesa, yaitu ilmu keolahragaan dan kesehatan, disabilitas, seni dan budaya, sains dan

teknologi, sosial dan humaniora, dan pendidikan. Enam unggulan menjadi payung untuk mengembangkan tema-tema riset dan topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika FISH Unesa. RIP Penelitian dan PKM ini juga menetapkan sasaran program ini diukur melalui indikator sasaran program sebagai berikut: (a) Jumlah publikasi internasional; (b) jumlah sitasi di jurnal internasional; (c) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global; dan (d) Jumlah karya ilmiah (KI) yang didaftarkan.

FISH Unesa telah menyusun analisis dan pemetaan sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Analisis dan pemetaan SDM dilakukan untuk dosen dan tenaga kependidikan. Analisis dan pemetaan dosen berbeda dengan tenaga kependidikan. Analisis dan pemetaan dosen mendasarkan diri pada perumpunan ilmu pada bidang studi masing-masing. Selain itu, juga mendasarkan kondisi eksisting kompetensi atau bidang keahlian dan usia pensiun masing-masing dosen. Variabel-variabel di atas menentukan kebutuhan dosen di masing-masing rumpun ilmu dalam lima tahun. Dengan analisis dan pemetaan dosen seperti ini Fakultas akan mempunyai *roadmap* kebutuhan dosen dalam lima tahun. Rekrutmen dosen baru tidak hanya mendasarkan diri pada rasio dosen dan mahasiswa, tetapi juga berdasarkan kompetensi atau bidang keahlian yang dibutuhkan oleh setiap rumpun ilmu di masing-masing program studi atau jurusan. Sementara itu, dengan menggunakan analisis beban kerja dan mempertimbangkan usia pensiun tenaga kependidikan, FISH Unesa mempunyai data dan peta jalan kebutuhan pegawai di masing-masing jabatan untuk lima tahun. FISH Unesa telah mempunyai data kebutuhan pegawai selama lima tahun (2021 – 2025). Dengan data kebutuhan tenaga kependidikan ini, FISH Unesa dapat mengajukan kebutuhan tenaga kependidikan ke universitas sesuai dengan kebutuhan di masing-masing jabatan.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengembangkan dokumen Rencana Strategis FISH Unesa Tahun 2020-2024, Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa tahun 2020-2024, dan Analisis dan Pemetaan Sumber Daya Manusia (SDM) FISH Unesa Tahun 2021-2025. Tiga dokumen ini masih bersifat draf yang belum memiliki legalitas kelembagaan. Sebagai dokumen perencanaan, 3 dokumen ini harus mendapatkan legalitas kelembagaan agar mempunyai legitimasi untuk dipakai sebagai rujukan pimpinan FISH dalam mengambil keputusan dan melakukan pengembangan-pengembangan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar 3 dokumen perencanaan

ini dibahas dan disahkan dalam rapat Senat FISH dalam kesempatan pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R. dan Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Gammahendra, F., Hamid, D., dan Riza, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Pada Persepsi Pegawai (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2).
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., JR, J. H. Donnelly., dan Robert, K. (2012). *Organizations: Behaviour, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill-Irwin
- Hanafi, A. S., Bahri, S. dan Majid, M. S. A. (2018). Pengaruh Struktur Organisasi dan Analisis Jabatan terhadap Motivasi Kerja Pegawai (Studi pada SMK SMTI Kementerian Perindustrian di Indonesia). *Jurnal MONEX*, 7(2).
Doi: <http://dx.doi.org/10.30591/monex.v7i2.865>.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., Matteson, M. T. (2008). *Organizational Behavior and Management*, 8nd Edition. Singapore: McGraw-Hill/Irwin.
- Juniarti, A. T. (2009). Pengaruh Struktur Organisasi dan Kepemimpinan pada Kinerja Pegawai PT. Bumitama Gunajaya Agro. *Trikonomika*, 8(2).
- Kaunang, F. M., Mananeke, L., dan Baramuli, D, N. (2017). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Putra Karangetang. *Jurnal EMBA*, 5(2).
- M, Werner. Jon., and DeSimone, Randy. L. (2011). *Human Resource Development*. South-Western Cengage Learning.
- Menristekdikti. (2014). *Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Mirip BUMN*. Menristekdikti. <http://ristek.go.id/>.
- Nurhayati, Tatiek dan Darwansyah, Ahmad. (2013). Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(2).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020

Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Poengky. (2008). *Keuntungan dari universitas berbadan hukum*.
<http://www.yahoo/answer.html>.

Riyono, B. (2006). Konsep Dasar dalam Mendesain Organisasi. *Buletin Psikologi*, 14 (1).

Robbins, Stephen. P. and Coulter, Mary. (2009). *Management*. New Jersey: Prentice-Hall.

Robbins, Stephen. P. dan Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sevima.com. (2021). Apa Itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka?. <https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/> (diunduh 08 November 2021).

Sule, E. T. dan Saefullah, K. (2012). *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Surahman. (2016). *UU PT, UKT, dan PTN-BH*. <http://koridorhitam.blogspot.co.id/2014/04/sekilas-uu-pt-ukt-dan-ptn-bh.html> (diunduh 08 Februari 2016).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2021 – 2025**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
OKTOBER 2021**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Renstra Unesa 2020 – 2024

a. Visi Unesa

Unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan

b. Misi Unesa

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat;
4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.

c. Arah Kebijakan FISH Unesa

Tabel 1.1 Arah Kebijakan Kemdikbud, Unesa dan FISH 2020-2024

No.	Arah Kebijakan Kemdikbud 2020-2024	Arah Kebijakan Unesa 2020-2024	Arah Kebijakan FISH 2020-2024
1	2	3	4
1.	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas	Meningkatkan layanan pendidikan di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan ilmu sosial berkualitas
2.	Meningkatkan produktivitas dan daya saing	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tri dharma perguruan tinggi	Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tridharma di lingkungan FISH
3.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika di lingkungan FISH untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter
4.	Meningkatkan pemajuan	Meningkatkan pemajuan	Meningkatkan pemajuan

No.	Arah Kebijakan Kemdikbud 2020-2024	Arah Kebijakan Unesa 2020-2024	Arah Kebijakan FISH 2020-2024
1	2	3	4
	dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
5.	Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas bagi sivitas akademika FISH

Tabel 1.2 Visi dan Misi Kemdikbud, Unesa dan FISH

Visi Kemdikbud	Visi Unesa	Visi FISH
menterian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global	Unggul dalam Kependidikan Kukuh dalam Keilmuan	Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdaya saing global
Misi Kemdikbud	Misi Unesa	Misi FISH
wujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi
wujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan	Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat	Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta

bahasa dan sastra	bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat	ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat
	Menyebarkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat
Optimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance

1.2. Tujuan FISH Unesa

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang akan dicapai FISH Unesa sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal;
- Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang profesional, yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri;
- Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum yang unggul dan menjadi rujukan bagi penerapan ilmu kependidikan dan non-kependidikan;
- Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan berbudaya;
- Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional; dan
- Terwujudnya tata kelola yang akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran), dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance.

BAB II

ANALISIS DAN STRATEGIS

2.1. Evaluasi Kinerja FISH

Seiring dengan Unesa yang memasuki era baru pendidikan tinggi setelah ditetapkannya Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Kemdikbud, 2020), FISH juga melakukan transformasi. Merujuk pada kebijakan tersebut, FISH berkomitmen untuk menciptakan lulusan PT yang bermutu dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Arah baru kebijakan pendidikan di FISH diimplementasikan melalui Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Unesa (Unesa, 2020) yang telah ditetapkan Rektor Unesa. Langkah-langkah koordinasi internal dengan prodi selingkung FISH terus dilakukan. Selain itu, koordinasi dan sinergi eksternal juga dilakukan dengan mitra FISH dalam rangka menginisiasi dan mewujudkan terbentuknya 8 bentuk kegiatan pembelajaran yang menjadi dasar keberhasilan implementasi kurikulum MBKM.

Semangat reformasi kebijakan bidang pendidikan di Unesa menjadi dasar penting FISH untuk menyusun rencana strategi pengembangan 2020-2024. Sehingga strategi pengembangan FISH Unesa Tahun 2020-2024 disusun selain berbasis kondisi objektif-faktual yang telah dicapai rentang tahun 2016 hingga tahun Desember 2019 sebagaimana hasil evaluasi kinerja FISH juga berbasis kebijakan tersebut. Evaluasi kinerja tahun-tahun sebelumnya menjadi gambaran kinerja FISH yang selama ini telah dilakukan. Identifikasi dan analisis kekuatan (*strength*), keterbatasan/kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) yang ada pada FISH digambarkan dalam uraian berikut .

Secara organisasional, FISH berkembang dengan dinamis berbasis keilmuan sosial dan hukum. Dinamika ini terlihat dari berdirinya program studi baru, sebagai bentuk akomodasi terhadap kebutuhan keilmuan. Terbentuknya program studi baru S1 Pendidikan IPS dan S1 Ilmu Komunikasi yang lahir relatif baru dibanding program studi sebelumnya, menjadi bukti ketanggapan FISH dalam merespon tuntutan tersebut.

Perampingan organisasi juga dilakukan agar FISH menjadi lembaga yang ramping, efektif dan efisien. Selain itu penajaman arah disiplin ilmu yang dikembangkan FISH juga mengalami perubahan dengan masuknya prodi D3 Administrasi Negara ke dalam Fakultas Vokasi pada tahun 2019. Hingga tahun 2020 struktur organisasi FISH seperti dalam gambar struktur berikut.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi FISH

Tabel 2.1 Jumlah Prodi Terakreditasi

No.	Program Studi	Akreditasi	Mulai	Berakhir
1	2	3	4	5
1.	S1 Sosiologi	A	20 Oktober 2016	20 Oktober 2021
2.	S1 Pendidikan Sejarah	A	31 Oktober 2017	31 Oktober 2022
3.	S1 Ilmu Administrasi Negara	A	10 Oktober 2017	10 Oktober 2022
4.	S1 PPKn	A	31 Oktober 2017	31 Oktober 2022
5.	S1 Ilmu Komunikasi	B	29 Maret 2017	29 Maret 2022
6.	S1 Pendidikan Geografi	A	27 Desember 2017	27 Desember 2022
7.	S1 Ilmu Hukum	B	22 September 2020	22 September 2025
8.	S1 Pendidikan IPS	B	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024

Berdasarkan tabel 2.1 dari 8 program studi selingkung FISH Unesa, sebanyak 5 program studi telah berhasil menyandang status terakreditasi A. Kondisi ini menggambarkan bahwa 62,5 % PS S1 di FISH mampu mencapai raihan akreditasi yang maksimal. Meskipun demikian masih terdapat 3 PS yang terakreditasi B. Berkaitan dengan keberlanjutan masa akreditasi, juga diketahui bahwa sebanyak 5 PS yang masa akreditasinya akan berakhir tahun 2022. Tahun 2021, akreditasi program studi Sosiologi akan berakhir status akreditasinya. Dalam konteks tersebut, perhatian FISH juga perlu diarahkan pada persiapan akreditasi PS Sosiologi.

Pengakuan masyarakat terhadap keberadaan FISH selama ini ditunjukkan dengan animo calon mahasiswa yang memilih program studi di FISH sebagai program studi rujukan melanjutkan studi, seperti dalam tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2 Rasio Keketatan Rekrutmen Mahasiswa

No.	Program Studi	Tahun Akademik		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	2	3	4	5
1.	S1PPKn	01:03	01:03	01:09
2.	S1 Pendidikan Geografi	01:03	01:03	01:10
3.	S1 Pendidikan Sejarah	01:03	01:03	01:10
4.	S1 Sosiologi	01:06	01:11	01:13
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara	01:13	01:12	01:15
6.	S1 Ilmu Hukum	01:04	01:06	01:15
7.	S1 Ilmu Komunikasi	01:08	01:14	01:17
8.	S1 Pendidikan IPS	0	01:02	01:10
Rata-rata di Fakultas		01:05	01:06	01:12

Berdasarkan tabel 2.2, rasio keketatan rekrutmen mahasiswa pada 8 PS di FISH Unesa paling tinggi ada pada PS S1 Ilmu Komunikasi (01:08; 01:14; 01:17), disusul PS S1 Ilmu Administrasi Negara (01:13; 01:12; 01:15), PS Sosiologi (01:06; 01:11; 01:13) dan PS Ilmu Hukum (01:04; 01:06; 01:15). Sebagai program studi baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa, Pendidikan IPS mengalami kenaikan rasio ketetatan rekrutmen mahasiswa dari 01:02 pada tahun akademik 2017/2018 menjadi 01:10 pada tahun akademik 2018/2019. Secara keseluruhan, rata-rata rasio ketetatan rekrutmen mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa mengalami kenaikan pada tiga tahun akademik terakhir.

Mahasiswa FISH tersebut direkrut melalui beberapa mekanisme seleksi penerimaan mahasiswa baru SNPMTN, SBMPTN, SPMB Unesa. Dalam mekanisme tersebut FISH merujuk pada kebijakan Unesa juga memberi kesempatan pada calon mahasiswa dengan berbagai latar belakang seperti dalam tabel 2.3. berikut.

Tabel 2.3 Penerimaan Mahasiswa Baru FISH

No.	Program Studi	Tahun Akademik 2021-2022		
		SNMPTN	SBMPTN	SPMB
1	2	3	4	5
1.	S1PPKn	21	33	31
2.	S1 Pendidikan Geografi	23	42	24
3.	S1 Pendidikan Sejarah	22	34	26

4.	S1 Sosiologi	19	34	25
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara	26	44	33
6.	S1 Ilmu Hukum	46	90	68
7.	S1 Ilmu Komunikasi	18	24	31
8.	S1 Pendidikan IPS	17	33	22
Jumlah		192	334	260

Pengakuan masyarakat Indonesia terhadap keberadaan FISH ditunjukkan dari data persebaran asal mahasiswa, seperti dalam tabel 2.4. berikut.

Tabel 2.4 Persebaran Asal Daerah Mahasiswa Baru FISH

No.	Program Studi	Tahun Akademik		
		Jawa	Luar Jawa	Luar Negeri
1	2	3	4	5
1.	S1PPKn			
2.	S1 Pendidikan Geografi			
3.	S1 Pendidikan Sejarah			
4.	S1 Sosiologi			
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara			
6.	S1 Ilmu Hukum			
7.	S1 Ilmu Komunikasi			
8.	S1 Pendidikan IPS			
Jumlah				

FISH senantiasa berupaya agar mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya dalam berbagai kegiatan akademik dan nonakademik. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berprestasi yang dibuktikan dengan capaian prestasi seperti dalam tabel 2.5. berikut.

Tabel 2.5 Jumlah Mahasiswa Berprestasi

No.	Tingkat Prestasi	Tahun		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Regional	0	0	0
2.	Nasional	10	16	19
3.	Internasional	0	0	2
Jumlah		10	16	21

Berdasarkan tabel 2.5, jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa yang berhasil meraih prestasi di tingkat regional dan nasional mengalami

penurunan. Namun, prestasi mahasiswa FISH di tingkat internasional mengalami kenaikan signifikan dalam kurun dua tahun terakhir (2018-2019).

Mahasiswa adalah agen perubahan yang bisa memberi kontribusi pada masyarakat dengan menjadi entrepreneur. Guna menumbuhkan dan meningkatkan berwirausaha, FISH terus mendukung semua kegiatan positif terkait hal ini. Dukungan tersebut diwujudkan dalam integrasi mata kuliah dalam kurikulum prodi. Selain itu juga melalui berbagai program hibah dan kompetisi kewirausahaan dibawah kordinasi bidang kemahasiswaan. Hingga tahun 2019, capaian jumlah mahasiswa yang berwirausaha seperti dalam tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

No.	Kategori	Tahun		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Mahasiswa Berwirausaha	11	9	6

Berdasarkan tabel 2.5, jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa yang berwirausaha masih tergolong kecil dibandingkan jumlah mahasiswa FISH secara keseluruhan. Bahkan data tiga tahun terakhir mengalami penurunan.

Masa studi dan rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya menjadi bagian dari upaya pengembangan dan upaya peningkatan mutu FISH. Hal ini menjadi perhatian, karena dari semua program studi yang ada di FISH berdasarkan data yang diperoleh masih terdapat mahasiswa yang menghabiskan masa studinya 14 semester. Sedangkan rata-rata masa studi yang dihabiskan 4,4 tahun, sampai tahun 2019. Sedangkan rata-rata IPK lulusan adalah 3,25. Tabel berikut memberikan gambaran capaian tersebut.

Tabel 2.7. Rata-rata Masa Studi dan Rata-rata IPK

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi	Rata-rata IPK
1.	S1 PPKn	4,6	3,1
2.	S1 Pendidikan Geografi	4,7	3,3
3.	S1 Pendidikan Sejarah	4,7	3,3
4.	S1 Sosiologi	4,7	3,3
5.	S1 Ilmu Administrasi Negara	4,4	3,3
6.	S1 Ilmu Hukum	4,5	3,08
7.	S1 Ilmu Komunikasi		
8.	S1 Pendidikan IPS		
Rata-rata di Fakultas		4,4	3,25

Rentang tahun 2017-2020, FISH telah meluluskan mahasiswa sebanyak 621

orang. Lulusan tersebut terjun dalam pasar kerja di berbagai bidang. Melalui studi pelacakan lulusan, diperoleh informasi seperti dalam tabel 2.8. sebagai berikut.

Tabel 2.8 Persentase Lulusan Langsung Bekerja

No.	Kategori Lulusan	Tahun Lulusan			
		2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Lulusan	-	-	-	621
2.	Persentase lulusan yang mengisi (%)	77	190	149	173
3.	Persentase lulusan yang bekerja (%)	72,30	85,80	87,9	71,10

Sumber: Tracer Study Tahun 2019 dan 2020

Berdasarkan tabel 2.8, persentase lulusan FISH Unesa yang langsung mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami kenaikan. Namun demikian, sumber data tracer study yang masuk belum 100%, sehingga kenaikan persentase lulusan yang langsung bekerja masih harus dieksplorasi lebih lanjut.

Terserapnya lulusan PT di pasar kerja didasarkan pada kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki. Bentuk pengakuan terhadap kompetensi tersebut diperoleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa dari pengakuan dunia usaha dan industri juga pasar kerja. Dalam rentang waktu 2016-2019, jumlah lulusan FISH yang mendapat sertifikat kompetensi dan profesi belum ada. Namun, upaya untuk menghasilkan lulusan agar memiliki kompetensi yang bersertifikat terus dilakukan dengan menginisiasi berbagai kegiatan yang menghadirkan praktisi dalam kegiatan pembelajaran. Demikian juga kegiatan magang/PKL pada prodi nonkependidikan atau PLP pada program studi kependidikan diimplementasikan dalam semua kurikulum program studi di FISH untuk membekali mahasiswa agar kompeten dan profesional ketika terjun dalam pasar kerja. Untuk mendukung kegiatan tersebut, FISH membuka jejaring kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga.

Pada aspek kualitas kurikulum dan pembelajaran, FISH memfokuskan pada penyiapan, fasilitasi, koordinasi dan memotivasi semua prodi agar dapat mengembangkan kurikulum yang adaptif dan inovatif, yang mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi unggul, menjadi pribadi yang tangguh, serta tanggap menghadapi tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang secara cepat. Jaminan penyelenggaraan pembelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum program studi dilakukan dengan koordinasi SPMI di tingkat universitas, GPM di tingkat fakultas dan UPM di tingkat jurusan/program studi. Upaya integratif dilakukan FISH melalui langkah-langkah koordinatif bidang akademik dan kerja sama dengan mitra eksternal untuk membangun iklim akademik yang adaptif dan inovatif melalui kerja sama sinergis dengan berbagai mitra. Upaya tersebut membuahkan hasil pada triwulan pertama tahun 2020, FISH mampu menempatkan program studi S1 Pendidikan Geografi meraih hibah *Center of Excellence (CoE)* dan program studi S1 Ilmu Administrasi Negara, program studi S1 PPKn, program studi S1 Ilmu Komunikasi, dan program studi S1 Pendidikan IPS meraih hibah Program MPBKM Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2.9 Pencapaian Penghargaan Kompetisi Program Studi

No.	Program Studi	Penghargaan	Instansi Pemberi
1.	S1 Pendidikan Geografi	CoE Kurikulum MBKM	Kemendikbud
2.	S1 Ilmu Administrasi Negara	Kerjasama Kurikulum MBKM	Kemendikbud
3.	S1 PPKn	Kerjasama Kurikulum MBKM	Kemendikbud
4.	S1 Ilmu Komunikasi	Kerjasama Kurikulum MBKM	Kemendikbud
5.	S1 Pendidikan IPS	Kerjasama Kurikulum MBKM	Kemendikbud

Dalam pelaksanaannya, program MBKM yang dilaksanakan pada program studi yang ada di FISH masih mencakup program pertukaran mahasiswa, magang, dan KKN Tematik. Kegiatan-kegiatan tersebut juga masih dalam tahap inisiasi kerja sama dengan mitra. Dilihat dari bentuk pembelajarannya, maka belum semua bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam konsep MBKM berjalan. Sedangkan Pada aspek SDM, FISH didukung dengan ketersediaan jumlah dosen sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 2.10. Jumlah Dosen FISH Berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Program Studi								Jumlah
		PPKn	P.Geo	P.Sej	AN	Sosio	Hukum	Ikom	PIPS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Asisten Ahli	3	0	4	3	4	10	7	7	37
2.	Lektor	2	5	3	6	6	7	2	2	40
3.	Lektor Kepala	6	7	6	1	4	1	0	1	26
4.	Guru Besar	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah		13	12	13	10	14	18	9	7	105

Tabel 2.11 Jumlah Dosen FISH Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Program Studi								Jumlah
		PPKn	P.Geo	P.Sej	AN	Sosio	Hukum	Ikom	PIPS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	S2	6	4	10	8	10	16	7	3	72
3.	S3	7	8	3	1	4	2	2	4	33
Jumlah		13	12	13	9	14	18	9	7	105

FISH Unesa didukung oleh dosen sebanyak 105 orang. Dari jumlah tersebut 37 dosen memiliki jabatan fungsional asisten ahli, 40 dosen lektor, 26 dosen dengan jabatan lektor kepala, dan hanya 2 dosen menduduki jabatan gurubesar. Sedangkan dosen yang mempunyai kualifikasi akademik doktor sebanyak 33 orang dan yang berpendidikan magister sebanyak 72 orang.

Tabel 2.12 Persentase Tenaga Kependidikan FISH Unesa 2017-2019

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pustakawan	0	3	1	0	2	0	0	0	-
2.	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programer	0	0	1	0	2	0	0	4	FISH
3.	Administrasi	0	3	6	0	1	0	0	7	FISH
4.	Lainnya	0	0	1	0	0	0	0	4	FISH
Jumlah		0	6	9	0	5	0	0	15	

Berdasarkan tabel 2.12, tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa memiliki kualifikasi pendidikan tinggi, dimana 6 orang berkualifikasi pendidikan Magister dan 9 orang berpendidikan Sarjana.

Tabel 2.13 Proporsi Kegiatan Penelitian FISH Unesa 2017-2019

No.	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah Dana Penelitian (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PPKn	17	13	9	498,45	648,00	88,00
2.	P. Geografi	11	12	9	200,25	277,25	81,00
3.	P. Sejarah	9	17	12	134,72	355,25	110,00
4.	Sosiologi	12	13	10	90,00	96,00	88,00
5.	AN (D3)	13	17	16	300,55	201,70	188,00
6.	AN (S1)	9	11	12	65,00	80,00	110,00
7.	Ilmu Hukum	19	15	11	136,00	114,00	139,00
8.	Ilmu Komunikasi	6	9	8	37,50	66,00	72,00
9.	P. IPS	16	9	4	1.498,40	1.811,90	37,00
Jumlah		112	116	91	2.960,87	3.650,10	913,00

Berdasarkan tabel 2.13, jumlah judul penelitian Fakultas Ilmu Sosial Unesa mengalami kenaikan dari 112 judul (2017) menjadi 116 judul (2018), namun menurun menjadi 91 judul pada tahun 2019. Hal ini berdampak pada jumlah dana penelitian yang diperoleh. Setelah mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 3,65 M namun pada tahun 2019 turun menjadi 913 Juta.

Tabel 2.14 Proporsi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa 2017-2019

No.	Program Studi	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat			Jumlah Dana Pengabdian Kepada Masyarakat (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS

1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PPKn	4	4	3	28,0	44,25	30
2.	Pendidikan Geografi	8	4	4	64,5	43,25	40
3.	Pendidikan Sejarah	4	8	4	28,0	74,25	35
4.	Sosiologi	4	4	2	28,0	31,25	17
5.	AN (D3)	7	5	6	288,3	149,25	67
6.	AN (S1)	2	2	3	14,0	15,5	28
7.	Ilmu Hukum	5	5	10	35,0	31,0	172
8.	Ilmu Komunikasi	2	2	2	14,0	15,75	19
9.	Pendidikan IPS	9	6	1	131,0	76,3	9
Jumlah		45	40	35	630,8	480,8	417

Berdasarkan tabel 2.14, jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Unesa mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir (2017-2019). Kondisi ini juga berdampak penurunan jumlah dana Pengabdian Kepada Masyarakat dalam tiga tahun terakhir (2017-2019).

Dalam mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif dana untuk memenuhinya dianggarkan seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.15 Jumlah Pendapatan FISH Unesa

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6
1.	Biaya Operasional Pendidikan				
a.	Biaya Dosen (Gaji, Honor)	6.097.866.000	5.701.452.000	5.538.894.000	5.779.404.000
b.	Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	621.769.200	673.201.200	691.422.000	662.130.800
c.	Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	169.513.000	133.382.000	237.603.100	180.166.033
d.	Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur,	2.353.191.074	2.154.838.610	2.707.952.600	2.405.327.428

	Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)				
2.	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)	748.978.770	1.104.878.020	1.149.760.250	1.001.205.680
Jumlah		9.991.318.044	9.767.751.830	10.325.631.950	10.028.233.941
3.	Biaya Penelitian	671.670.000	712.920.450	750.000.000	711.530.150
4.	Biaya PKM	189.000.000	268.700.000	224.000.000	227.233.333
Jumlah		860.670.000	981.620.450	974.000.000	938.763.483
5.	Biaya Investasi SDM	1.413.389.230	1.267.076.250	2.762.847.400	1.814.437.627
6.	Biaya Investasi Sarana	816.458.020	841.858.900	1.870.464.600	1.176.260.507
7.	Biaya Investasi Prasarana	133.885.800	2.108.935.150	1.001.130.000	1.081.316.983
Jumlah		2.363.733.050	4.217.870.300	5.634.442.000	4.072.015.117

Berdasarkan tabel 2.15, jumlah pendapatan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa selama tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami kenaikan signifikan dari tahun ke tahun. Tahun 2017, jumlah pendapatan FISH 2,3 M mengalami kenaikan menjadi 4,2 M pada tahun 2018 dan tahun 2019 kembali naik menjadi 5,6 M. Sedangkan rata-rata pendapatan FISH Unesa 4,07 M.

2.2. Analisis SWOT

Filosofi SWOT dibuat dengan maksud untuk mengetahui peta posisi dan kondisi potensi FISH . Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar dilakukannya analisis SWOT seperti dalam penjelasan berikut.

Tabel 2.16 Analisis Internal

No.	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
1.	si menggambarkan unsur-unsur strategis dan telah tersosialisasikan dengan baik.	aran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih tergolong rendah
2.	si mengakomodasi Tridarma pendidikan tinggi dan penguatan FISH sebagai penyelenggara	blikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks Scopus atau pengindeks lain yang setara masih rendah

	program studi kependidikan dan nonkependidikan	
3.	TS telah menjadi acuan pengembangan visi program selingkung FISH	admap atau peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen masih lemah
4.	ingkat pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS sangat baik	kultas belum memiliki rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5.	saran dan strategi pencapaian telah dirumuskan sesuai dengan tonggak capaian Visi yang telah ditetapkan	sio dosen dan mahasiswa belum ideal
6.	banyak 5 program studi telah terakreditasi A dan 3 Prodi terakreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	sen yang bergelar guru besar hanya 2 dosen
7.	la kepemimpinan FISH Unesa dijalankan melalui mekanisme <i>planning, organizing, leading, staffing</i> dan <i>controlling</i> yang telah dibangun dan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan menuju ke arah perbaikan secara terus menerus	ome <i>generating</i> yang masih rendah
8.	njaminan mutu akademik dan nonakademik berjalan dengan lancar dalam melakukan audit internal kelembagaan yang berkesinambungan	m akademis yang termanifestasi dalam diskusi ilmiah belum secara rutin dilaksanakan sebagai bagian tugas pokok dan fungsi di sivitas akademika
9.	H Unesa terintegrasi dalam sistem informasi Unesa yang mencakup sekitar 37 SIM didukung dengan kekuatan <i>bandwidth</i> 2585mb yang tersebar dalam 62 titik <i>router</i> melalui jaringan <i>fiber optic</i>	lum ada program studi yang terakreditasi internasional
10.	bagian besar matakuliah telah memiliki buku ajar	rsentase mahasiswa FISH Unesa yang memiliki sertifikat kompetensi masih kecil
11.	tiap program studi telah memiliki jurnal ilmiah, dua di antaranya telah terakredirasi Sinta 2 dan Sinta 5	SH Unesa belum memiliki kelas internasional
12.	mua program studi telah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	ran organisasi Ikatan Alumni FISH masih lemah

Tabel 2.17 Analisis Eksternal

No.	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1.	asi kampus FISH Unesa berada di	a revolusi industri 4.0 yang sedang

	ibukota provinsi	berjalan saat ini dan era revolusi industri 5.0 yang akan dihadapi FISH Unesa, harus mulai dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang
2.	onomi daerah yang memberikan kewenangan bagi pemerintah provinsi, kabupaten dan kota untuk menentukan arah kebijakan pembangunan wilayahnya	sejenis yang telah memiliki jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan jumlah 50% dari jumlah dosen
3.	mbangunan bidang pendidikan di kabupaten dan kota, khususnya dengan program Sekolah Unggulan, tidak hanya membuka peluang bagi Unesa untuk menyiapkan calon-calon guru yang berkompeten mengajarkan bahasa-bahasa asing (<i>preservice training</i>) tetapi juga menawarkan peluang untuk mendidik atau melatih para guru di sekolah agar cakap dan terampil mengelola kelas-kelas unggulan tersebut (<i>inservice training</i>)	sterisasi PT oleh Kementerian
4.	sukan (<i>intake</i>) mahasiswa yang meningkat baik kuantitas dan kualitas potensi akademik menyuguhkan peluang bagi Unesa dengan jurusan/prodi yang ada untuk mendidiknya dalam iklim akademik yang kondusif bagi pengembangan insan yang unggul dalam keilmuan, kukuh dalam kependidikan, dan tangguh dalam kepribad	gram studi sejenis di perguruan tinggi lain yang telah mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional
5.	bijakan pemerintah pusat, istimewa Kementerian Pendidikan Nasional c.q. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah membuka peluang bagi Unesa untuk berkompetisi di tingkat nasional	ntutan kualitas proses maupun hasil yang dijamin oleh Prosedur Operasional Baku (POB) terhadap setiap badan/usaha/lembaga, tidak terkecuali lembaga pendidikan, menantang Unesa untuk menyusun POB bagi setiap aktivitas baik bidang akademik, keuangan dan personalia, maupun kemahasiswaan secara rinci, dan menggunakannya sebagai pedoman dalam pelaksanaannya
6.	bijakan sertifikasi pada guru, peluang untuk meningkatkan program PPG yang dilaksanakan oleh FISH Unesa	rkembangan demokratisasi pada bidang politik yang merambah ke semua elemen sosial tidak terkecuali pada lembaga pendidikan, serta tuntutan manajemen profesional pada semua lembaga untuk

		mengelola sumber daya secara optimal dan maksimal, efektif dan efisien demi kuantitas dan kualitas produk menantang FISH Unesa untuk menciptakan dan mengembangkan pola manajemen kegiatan dan sumber daya yang dimiliki secara terbuka, transparan, akuntabel, efektif dan efisien
7.	Program beasiswa yang berasal dari dalam maupun luar maupun negeri baik swasta maupun pemerintah	Permintaan masyarakat (dunia kerja) akan tenaga profesional siap kerja
8.	Program kerja sama Unesa dengan berbagai PT mancanegara berupa pertukaran atau pengiriman penutur asli serta program Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan Nasional yang berupa penerimaan mahasiswa asing dalam Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)	
9.	Kebijakan pemerintah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	

Tabel 2.18 Analisis IFAS dan EFAS

No.	Internal		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Eksternal			
1.	Peluang (O)		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mendorong Prodi untuk mendapatkan sertifikasi/akreditasi internasional; ➢ Pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel; ➢ Pengembangan aset Unesa sebagai <i>Income Generating</i>; ➢ Mendorong jurnal ilmiah di lingkungan FISH mendapatkan bereputasi terindeks global; ➢ Peningkatan kuantitas penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri; 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengembangkan kerjasama dalam hal tri dharma; ➢ Melakukan coaching clinic dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional; ➢ Mengembangkan rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; ➢ Meperkuat institusi pusat-pusat studi di lingkungan FISH Unesa untuk melakukan berbagai kajian ilmiah terhadap permasalahan pendidikan, sosial, budaya dan politik ; ➢ Melakukan pendampingan

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh pemerintah; 	<p>dan mendorong Ormawa mengembangkan kegiatan-kegiatan ilmiah dalam mengembangkan penalaran di kalangan mahasiswa FISH Unesa;</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang studinya; ➤ Pengembangan kelas internasional di prodi-prodi yang potensial; ➤ Mendorong percepatan guru besar; ➤ Melakukan optimalisasi sarana dan prasana yang ada di lingkungan FISH Unesa
2.	Ancaman (T)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong tenaga Pendidik untuk melanjutkan studi lanjut di PT dalam dan luar negeri; ➤ Pengembangan Prodi yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha; ➤ Pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa; ➤ Pengembangan sertifikasi kompetensi mahasiswa; ➤ Pengembangan Sistem informasi Unesa mendukung kegiatan akademik-non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendorong tenaga pendidik memiliki sertifikasi pendidik/profesi/studi lanjut; ➤ Pengembangan sarana dan prasarana FISH Unesa sebagai <i>Income Generating</i>; ➤ Peningkatan layanan terhadap <i>stakeholder</i>; ➤ Pengembangan sistem manajemen administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan; ➤ Hilirisasi produk luaran Penelitian dan Pengabdian;

3. Inisiatif Strategis

Berdasarkan tujuan dan analisis SWOT Unesa

Tabel 2.19 Inisiatif Strategis

No	Tujuan	Strategi
T1.	▪ Menghasilkan	ST1.1 Pengembangan program beasiswa; dan

	<p>lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang profesional, yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri 	<p>ST1.2 Pengembangan prodi akademik/vokasi dan fakultas akademik/vokasi sesuai permintaan dan penawaran kompetensi di pasar kerja.</p> <p>ST1.3 Pengembangan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTek;</p> <p>ST1.4 Peningkatan kuantitas dan kualitas promosi profil lulusan melalui tracer study, komunitas profesional, dan <i>website</i>;</p> <p>ST1.5 Peningkatan kuantitas dan kualitas kompetensi Profesi;</p> <p>ST1.6 Pengembangan Unesa Job Center (UJC) melalui pengembangan kerjasama/kemitraan dengan instansi/lembaga pemerintah, BUMN, dan dunia usaha.</p> <p>ST1.7 Pengembangan pusat wirausaha mahasiswa (<i>entrepreneurship center</i>);</p> <p>ST1.8 Pembinaan dan pengembangan pendidikan karakter;</p> <p>ST1.9 Pengembangan kemitraan bidang kemahasiswaan;</p> <p>ST1.10 Pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa; dan</p> <p>ST1.11 Peningkatan dan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler.</p>
T2	<p>Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum yang unggul dan menjadi rujukan bagi penerapan ilmu kependidikan dan non-kependidikan;</p>	<p>ST3.1 Peningkatan kerjasama penelitian dengan mitra (Pemerintah, Badan Usaha, PT);</p> <p>ST3.2 Peningkatan kuantitas penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri;</p> <p>ST3.3 Peningkatan dan pengembangan akreditasi jurnal ilmiah terindeks global;</p> <p>ST3.4 Peningkatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian melalui jurnal, media komunikasi ilmiah, seminar dan lokakarya tingkat regional, nasional dan internasional;</p> <p>ST3.5 Pengembangan <i>road-map</i> penelitian dan pengabdian;</p> <p>ST3.6 Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian sesuai dengan perkembangan mutakhir bidang keilmuan;</p> <p>ST3.7 Penyediaan tenaga pendidik berkompeten melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan;</p> <p>ST3.8 Penyediaan sistem pembelajaran sesuai</p>

			dengan Standar Nasional Pendidikan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan serta penerbitan dan sosialisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan.
T3.	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosal dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan berbudaya;	ST2.1 ST2.2 ST2.3 ST2.4 ST2.5 ST2.6 ST2.7 ST2.8	Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan; Pengembangan sistem informasi yang mendukung kegiatan akademik; Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi; Peningkatan kualitas SDM Dosen terkait dengan kompetensi dan rumpun keilmuan prodi; Pengembangan kelas internasional di prodi-prodi yang potensial; Peningkatan dan perluasan kesempatan belajar bagi dosen dan mahasiswa dari dan ke luar negeri; Pengembangan kurikulum untuk mengembangkan kelas-kelas internasional; dan Pengembangan pola penyelenggaraan pendidikan yang bertaraf internasional.
T4	Mewujudkan Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional	ST4.1 ST4.2 ST4.3 ST4.4 ST4.5 ST4.6 ST4.7 ST4.8	Pengembangan pusat penelitian dan pengembangan pendidikan; Pengembangan Program Profesi Guru (PPG) dan <i>continuing education (CE)</i> ; Peningkatan riset pendidikan dan pendidikan guru; Penyusunan dan pengembangan <i>road-map</i> penelitian pendidikan dasar dan menengah; Peningkatan dan pengembangan produk pembelajaran yang berbasis karakter dan kewirausahaan; Penyusunan dan pengembangan bahan ajar untuk pendidikan dasar dan menengah; Peningkatan kemampuan penulisan bahan ajar pendidikan dasar dan menengah; dan Pengembangan pusat kajian bahan ajar pendidikan dasar dan menengah.
T5	▪ Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai	ST5.1 ST5.2	Peningkatan kerjasama antar lembaga pendidikan, lembaga sosial kemasyarakatan dan dunia usaha di tingkat nasional dan internasional; Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha untuk meningkatkan nilai tambah aset Unesa, membiayai semua rencana

	<p>luhur kebudayaan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terwujudnya tata kelola yang akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran), dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance 	<p>ST5.3</p> <p>ST5.4</p> <p>ST5.5</p> <p>ST5.6</p> <p>ST5.7</p> <p>ST5.8</p> <p>ST5.9</p> <p>ST5.10</p> <p>ST5.11</p>	<p>pengembangan akademik Unesa serta untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan pegawai;</p> <p>Pengembangan sistem tata kelola efektif dan efisien;</p> <p>Peningkatan layanan terhadap <i>stakeholder</i>;</p> <p>Pengembangan sistem sanksi dan penghargaan terhadap kinerja tenaga dosen dan kependidikan;</p> <p>Pengembangan sistem manajemen administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;</p> <p>Peningkatan kualitas dan profesionalisme tenaga kependidikan;</p> <p>Pengembangan sistem informasi terpadu pengelolaan aset-aset Unesa;</p> <p>Pengembangan aset FISH Unesa sebagai <i>Income Generating</i>;</p> <p>Penyusunan <i>blue print</i> pengembangan IBP FISH Unesa; dan</p> <p>Pengembangan unit-unit bisnis untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.</p>
--	--	--	---

BAB III
RENSTRA FISH UNESA 5 TAHUN

a. Program Unesa

Salah satu program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Program Pendidikan Tinggi dimana sasaran program yaitu : 1) Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi; dan 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Indikator Kinerja Program Kemdikbud sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kemdikbud

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1.	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya. b. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University. c. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject. d. Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH e. Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN). f. Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. g. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR. h. Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus. i. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN).
2.	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase dosen yang bersertifikat. b. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya. c. Persentase dosen berkualifikasi S3.

Tabel 3.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Unesa

o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1.	1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	U 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		U 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	34
2.	2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	U 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	25
		U 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	47
		U 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,17
3.	3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	U 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100
		U 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40
		U 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	5

		internasional yang diakui pemerintah	
4.	4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	U 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		U 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Tabel 3.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama FISH Unesa

o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1.	1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	U 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
		U 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	40%
2.	2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	U 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	
		U 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
		U 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	
3.	3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	U 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	
		U 3.2] Persentase mata kuliah S1	

		dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
		U 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	
4.	4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	U 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB U 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	

b. Strategi FISH

1) Peningkatan Kualitas Lulusan FISH Unesa

Strategi yang dilakukan FISH Unesa untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah:

- Memberikan kesempatan institusi pemerintah dan nonpemerintah turut memberikan pengakuan terhadap kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi;
- Selain memastikan pengembangan *technical skills*, juga menitikberatkan pengembangan *soft skills*, penanaman nilai budaya kerja, serta kemampuan berwirausaha pada program akademik, sehingga mendorong terwujudnya karakter lulusan yang siap kerja;
- Mendorong pembelajaran, *project work*, riset dan inovasi berbasis dunia kerja dan dunia usaha melalui pengembangan *problem based learning*, *project based learning*, dan metode lain sehingga terjadi *link and match*;
- Memfasilitasi praktik kerja lapangan dan/atau *project work* mahasiswa program akademik;
- Menata asesmen kompetensi mahasiswa dalam mendorong kesiapan kerja;
- Melengkapi dosen dan tendik program akademik dengan kemampuan mengembangkan kompetensi teknis dan nonteknis mahasiswa;
- Memastikan perangkat pembelajaran beserta fasilitas sarana dan prasarana dalam program akademik yang dikembangkan bersama institusi pemerintah dan nonpemerintah dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa yang mumpuni;
- Menggerakkan dukungan institusi pemerintah dan nonpemerintah terhadap program akademik;
- Memfasilitasi penyampaian informasi dan peningkatan pemahaman mahasiswa terkait dunia kerja melalui platform teknologi;
- Menggunakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi dan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau dalam program akademik;
- Meningkatkan kersama dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah untuk memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan perkuliahan sebesar 20 SKS di luar kampus, sekaligus memberikan peluang kepada mahasiswa memasuki lapangan pekerjaan;
- Memberikan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa baik yang bersumber dari dalam maupun luar negeri, termasuk beasiswa dari Unesa;

- Merancang dan melaksanakan program pembinaan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi penalaran, minat, dan bakatnya sehingga bisa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;
- Melakukan restrukturisasi kurikulum dengan muatan kewirausahaan;
- Melakukan pendampingan mahasiswa untuk mendapatkan skema hibah kompetisi di tingkat nasional;
- Mengoptimalkan peran PKM Center; dan
- Pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan kurikuler dan kokurikuler.

2) Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan FISH Unesa

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka pemerataan dan peningkatan kompetensi dosen untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan adalah:

- Mengembangkan kerja sama melalui MoU, MoA, dan AI dengan institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri untuk memfasilitasi dosen melakukan kegiatan tridharma di luar kampus berdasarkan bidang ilmu masing-masing;
- Mengembangkan kerja sama melalui MoU, MoA, dan AI dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah dalam dan luar negeri untuk memfasilitasi dosen menjadi praktisi berdasarkan kepakarannya sesuai bidang ilmu masing-masing;
- Meningkatkan kompetensi dosen melalui berbagai program, seperti *short course*, pelatihan, *coaching clinic*, dan bentuk lain dalam melakukan pembimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk menghasilkan karya PKM;
- Melakukan pemetaan kualifikasi pendidikan dosen serta mendorong dan memfasilitasi dosen melakukan studi lanjut ke jenjang S3;
- Melakukan rekrutmen dosen sesuai dengan kebutuhan program studi;
- Membuka akses bagi dosen terhadap pembiayaan di luar APBN untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen;
- Mengikutsertakan dosen dalam sertifikasi kompetensi/profesi untuk mendukung kepakaran dosen sesuai bidang ilmu masing-masing;
- Melibatkan praktisi dari institusi pemerintah dan nonpemerintah dalam kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kampus;
- Mengembangkan pembelajaran untuk menciptakan ekosistem belajar dosen yang berdaya, aktif, kolaboratif, inklusif, berkelanjutan dan inovatif sehingga dapat menunjang pembelajaran mahasiswa di kampus;
- Meningkatkan kompetensi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen melalui program-program, seperti keikutsertaan dalam pelatihan, workshop, klinik, *short course*, dan bentuk lain untuk menghasilkan luaran yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional.

3) Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran adalah:

- Melakukan kerja sama dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada program studi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kurikulum program studi untuk mengembangkan kurikulum yang berkelanjutan;
- Mengembangkan kurikulum program studi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan kementerian;
- Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran, melalui experiential learning di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) program pendidikan;

- Mendorong dosen untuk mengubah strategi pembelajaran yang berlandaskan paradigma pengajaran (*teaching*) menjadi strategi pembelajaran kreatif berlandaskan paradigma pembelajaran (*learning*), berpusat pada mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi;
- Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyiapkan rencana pembelajaran atau rencana perkuliahan yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing mahasiswa (normal, remedial, dan pengayaan); dan
- Melakukan program-program khusus kepada mahasiswa yang memiliki kompetensi kurang atau di bawah standar minimum;

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka peningkatan kapasitas dan pemanfaatan penilaian formatif dan portofolio adalah:

- Mendorong penerapan penilaian formatif pendidikan, seperti AKM, untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi diagnostik untuk dosen;
- Meningkatkan kapasitas tendik untuk memperoleh informasi diagnostik untuk peningkatan pembelajaran dari program-program penilaian pendidikan dan hasil belajar mahasiswa, seperti AKM;
- Mendorong penerapan penilaian portofolio yang relevan untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa yang bersifat performatif, artistik, kreatif, dan inovatif;
- Meningkatkan kapasitas dosen dan tendik untuk menyelenggarakan penilaian formatif dan portofolio dalam kelas guna meningkatkan proses pembelajaran; dan
- Mengizinkan dan mendorong penggunaan portofolio dan asesmen yang lebih otentik untuk penilaian sumatif kelulusan matakuliah.

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka mewujudkan pendidikan akademik pada era Revolusi Industri 4.0 yang berkualitas dan diakui oleh dunia kerja:

- Membuka ruang kerja sama yang erat dengan dunia kerja, dimana dunia kerja dapat langsung terlibat dalam menginformasikan kebutuhan pasar tenaga kerja dan memastikan kualitas program pendidikan akademik dimutakhirkan sesuai dengan standar dunia kerja;
- Membentuk forum kerja sama dunia kerja dengan lembaga pendidikan yang relevan agar setiap program akademik menghasilkan kompetensi lulusan yang standarnya diakui oleh dunia kerja;
- Mengembangkan program akademik menjadi *Center of Excellence* guna mempercepat peningkatan kapasitas dosen dan pembelajaran mahasiswa;
- Memfasilitasi kerja sama yang baik dengan dunia kerja dalam setiap pembukaan atau pengembangan program studi;
- Meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan akademik dengan metode *problem-based learning*, *project based learning*, dan metode lain sejenis agar mahasiswa dapat mengembangkan *technical skills* dan *soft skills* sesuai dengan standar dunia kerja;
- Peningkatan kapasitas *technical skills*, *soft skills*, dan *pedagogical skills* sumber daya manusia pendidikan akademik (dosen/instruktur/teknisi/laboran) agar sesuai dengan standar dunia kerja;
- Mendorong kapasitas kepemimpinan dan kemampuan manajemen usaha pimpinan (dekan, wakil dekan, ketua jurusan, ketua program studi) dalam mengembangkan program studi;
- Memberikan kesempatan praktisi profesional untuk mengajar di program studi akademik;
- Memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan atau *project work* dengan dunia kerja;
- Memberikan kesempatan profesional atau pekerja untuk kembali ke program studi akademik dengan mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL); dan

- Menggalang kerja sama yang sinergis dan kolaboratif dengan program akademik di perguruan tinggi/institusi lain.

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka penguatan penjaminan mutu yang semakin bermakna adalah:

- Memperkuat peran Gugus Pejaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dalam melakukan penjaminan mutu akademik;
- Menyesuaikan dan mengutamakan standar nasional pendidikan tinggi untuk meningkatkan proses pembelajaran di ruang kelas serta indikator kinerja dan akuntabilitas dosen;
- Mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan tinggi (internal dan eksternal) yang lebih sederhana, berpusat pada keunggulan universitas (*university excellence*) dan menggunakan data akreditasi, penjaminan mutu, evaluasi diri program studi, dan hasil belajar mahasiswa (*formative assessment*), untuk mengidentifikasi langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran, berdasarkan praktik-praktik baik global maupun masukan dari masyarakat dan dunia usaha;
- Memperkuat peran dan pola pikir kelembagaan yang ada dalam peningkatan mutu pendidikan di FISH Unesa;
- Mendorong penerapan penilaian formatif pendidikan, seperti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar, untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi diagnostik untuk dosen;
- Mengoptimalkan keterlibatan dunia usaha secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan akademik guna mendorong mutu ekosistem pendidikan berstandar dunia usaha, seperti: kurikulum, fasilitas pendidikan dan pelatihan, kapasitas dosen/instruktur/teknisi/laboran, magang, asesmen dan uji kompetensi;
- Mendorong akreditasi program studi yang sudah siap naik peringkat; dan
- Mendorong akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi mandiri yang melibatkan pengguna (dunia usaha, profesi, asosiasi) dan berstandar internasional.

4) Peningkatan Tata Kelola FISH Unesa

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka memperkuat implementasi program pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk dunia usaha adalah:

- ✓ Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam mengelola program pendanaan pendidikan afirmatif untuk keluarga tidak mampu;
- ✓ Mengembangkan mekanisme dengan instansi terkait untuk mengelola hal-hal yang berdampak pada anggaran pendidikan, antara lain:
 - Formasi dan perekrutan dosen dan tendik berdasarkan kinerja akademis dan kualitas pribadi, serta pengelolaan sumber daya dosen dan tendik; dan
 - Pengelolaan pembiayaan pendidikan termasuk Dana Afirmasi, Bidikmisi, APBN, PNPB, dan CSR untuk pendidikan, termasuk penggunaan pembayaran non-tunai (*cashless*).
- ✓ Mengundang partisipasi dunia usaha dalam penyelarasan kurikulum program akademik dan vokasi, penyelarasan kompetensi dosen/instruktur/teknisi/laboran dan mahasiswa dengan kebutuhan industri, pemagangan dan praktek kerja di industri, serta penyerapan lulusan.

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka peningkatan efisiensi program studi adalah:

- Mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan oleh program studi untuk kegiatan administrasi birokrasi; dan
- Mempersiapkan *platform* untuk mempersingkat proses birokrasi dan pertanggungjawaban program studi.

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka penguatan akuntabilitas layanan pendidikan adalah:

- Melakukan pendekatan asimetris untuk memenuhi kebutuhan masyarakat; dan
- FISH Unesa sebagai penunjang, fasilitator, dan konsultan pendidikan tinggi untuk masyarakat.

Strategi yang dilakukan FISH Unesa dalam rangka perencanaan dan penganggaran pendidikan adalah:

- Membantu dekan/pascasarjana/lembaga dalam melakukan analisis situasi dan perencanaan strategis pendidikan;
- Memberikan masukan kepada dekan/pascasarjana/lembaga untuk menyusun program tahunan, menentukan sasaran dan menyelaraskan kebijakan; dan
- Membantu dekan/pascasarjana/lembaga untuk melakukan evaluasi anggaran pendidikan.

c. Kegiatan dan Indikator

Tabel 3.4 Kegiatan dan Indikator Capaian FISH Unesa

MISI 1	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi	
	Tujuan	Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, professional, dan memiliki keunggulan
	Sasaran Program 1 (SP1)	Meningkatnya kualitas lulusan dan mahasiswa
	Indikator Kinerja Sasaran Program 1 (IKSP1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; ▪ Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi; ▪ Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta. ▪ Persentase lulusan S1 bersertifikat kompetensi dan profesi. ▪ Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; ▪ Persentase mahasiswa S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. ▪ Jumlah mahasiswa yang berwirausaha. ▪ Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program ▪ Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir ▪ Persentase keberhasilan studi untuk setiap program ▪ Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ▪ Persentase kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi bidang studi ▪ Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat internasional atau multinasional
	Sasaran Program 2 (SP2)	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka
	Indikator Kinerja Sasaran Program 2 (IKSP2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. ▪ Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau

		<p>pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. ▪ Persentase program studi terakreditasi unggul/A. ▪ Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar. ▪ Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka. ▪ Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) ▪ Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
	Sasaran Program 3 (SP3)	Meningkatnya kualitas dosen
	Indikator Kinerja Sasaran Program 3 (IKSP3)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau ▪ Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. ▪ Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; ▪ Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; ▪ Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. ▪ Persentase dosen jabatan Lektor Kepala. ▪ Persentase dosen jabatan Guru Besar. ▪ Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi ▪ Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen ▪ Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap ▪ Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun ▪ Jumlah PKM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun
MISI 2	Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat	
	Tujuan	Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif, baik di bidang pendidikan maupun keilmuan yang unggul serta menjadi rujukan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
	Sasaran Program 4 (SP4)	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
	Indikator Kinerja Sasaran Program 4 (IKSP4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi ▪ Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional ▪ Jumlah publikasi jurnal dan prosiding nasional terindeks nasional

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sitasi (jurnal, buku, dan prosiding nasional/ internasional) dalam 3 tahun terakhir ▪ Jumlah jurnal bereputasi terindeks global ▪ Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional ▪ Jumlah karya ilmiah (KI) yang didaftarkan ▪ Jumlah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) ▪ Persentase produk inovasi hasil penelitian yang dikomersialisasikan pertahun ▪ Jumlah Pusat Unggulan Iptek ▪ Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ▪ Jumlah prototipe industri
	Sasaran Program 5 (SP5)	Meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
	Indikator Kinerja Sasaran Program 5 (IKSP5)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional; ▪ Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
	Sasaran Program 6 (SP6)	Meningkatnya kapasitas inovasi
	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP 6)	Jumlah produk inovasi
MISI 3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat	
	Tujuan	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
	Sasaran Program 7 (SP7)	Meningkatnya keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat
	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP 7)	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat
MISI 4	Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan <i>good faculty governance</i>	
	Tujuan	Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional
	Sasaran Program 8 (SP8)	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan sarana prasarana

	Indikator Kinerja Sasaran Program 8 (IKSP8)	mlah program studi yang terakreditasi internasional
	Tujuan	Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien dengan mewujudkan iklim akademik yang humanis, manajemen kelembagaan yang transparan, akuntabel, responsif, dan berkeadilan untuk menjamin kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan
	Sasaran Program 9 (SP9)	Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel
	Indikator Kinerja Sasaran Program 9 (IKSP9)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata-rata predikat SAKIP minimal BB ▪ Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80 ▪ Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik ▪ Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional ▪ Jumlah pendapatan BLU ▪ Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan asset ▪ Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU ▪ Jumlah Kerjasama dalam negeri ▪ Jumlah Kerjasama luar negeri

BAB IV

PENUTUP

Renstra FISH Unesa tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Unesa dalam periode tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Renstra Unesa Tahun 2020-2024. Sehubungan dengan hal tersebut maka yang perlu diperhatikan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Rencana Strategis (Renstra) FISH 2020-2024 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Setiap Tahunnya dalam periode tersebut.
- 2) Unit Kerja dibawah FISH berkewajiban untuk mendukung dan mengimplementasikan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasara, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang telah dirumuskan dalam Renstra FISH tahun 2020-2024.
- 3) Penguatan peran *stakeholder* perlu dilakukan untuk mendukung Renstra FISH 2020-2024.
- 4) Renstra FISH tahun 2020-2024 ini juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan institusi.
- 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan perlu dilakukan agar implementasi Renstra FISH ini dapat berjalan efektif.

Renstra ini diharapkan mampu memberikan gambaran isu-isu strategis yang dihadapi oleh FISH dan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengantisipasi dan mengatasi hal tersebut.

Lampiran 1: Target Kinerja FISH Unesa Tahun 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target Kinerja					
						Unesa	2020	2021	2022	2023	2024
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdayasaing global	Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal; ▪ Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang profesional 	Meningkatnya kualitas lulusan dan mahasiswa	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan	%	60					
				Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi		1					
				Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta		29					
				Persentase lulusan S1 bersertifikat kompetensi dan profesi		25					
				Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	%	40					
				Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir	Tahun	5					
				Persentase keberhasilan studi untuk setiap program	%	75					
				Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	bulan	≤ 6					
				Persentase kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi bidang studi	%	80					
				Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat internasional atau multinasional	%	4					

		al, yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri;		Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0					
				Persentase mahasiswa S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		30					
				Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	orang	214					
			Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50					
				Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40					
				Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0					
				Persentase program studi terakreditasi unggul/A	%	60					
				Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	orang	1550					
				Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus	prodi	4					

				Merdeka						
			Meningkatnya kualitas dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	0				
				Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri		1				
				Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		10				
				Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	31.97				
				Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.		80				
				Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		0				
				Persentase dosen jabatan Lektor Kepala	%	29				
				Persentase dosen jabatan Guru Besar	%	6				
				Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi	Rasio	10				

				Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	%	< 10				
				Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	Rasio	$20 \leq R_{MDT} \leq 30$				
				Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun	%	8				
				Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun	%	4				
Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat	Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum yang unggul dan menjadi rujukan bagi penerapan ilmu kependidikan dan non-kependidikan	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan		Jumlah publikasi internasional bereputasi dalam 3 tahun	judul	600				
				Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dalam 3 tahun terakhir	%	5				
				Jumlah Publikasi jurnal dan prosiding nasional terindeks nasional	judul	100				
				Jumlah sitasi (jurnal, buku, dan prosiding nasional/internasional)		30000				
				Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	jurnal	1				
				Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional		15				
				Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	KI	233				
				Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	Rasio	0,75				

		Jumlah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)		100				
		Persentase produk inovasi hasil penelitian yang dikomersialisasikan pertahun		30				
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek		3				
		Jumlah prototipe industri	judul	26				
	Meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.	judul	600				
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		70				
	Meningkatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	judul	3				

	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan kebudayaan masyarakat	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan berbudaya	Meningkatnya keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	jumlah	150					
	Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran)	Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan sarana prasarana	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	peringkat	19					

	dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance .	Terwujudnya tata kelola yang akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran), dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance	Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Rata-rata predikat SAKIP minimal BB	predikat	BB					
				Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80	nilai	80					
				Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik		WTP					
				Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	70					
				Jumlah pendapatan BLU	Rp	294.533.228.000					
				Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	Rp	16.727.290.138					
				Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	100%					
				Jumlah Kerjasama dalam negeri		100					
				Jumlah Kerjasama luar negeri		29					

**RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (RIP&PKM)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
Universitas Negeri Surabaya
2021 – 2025**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
OKTOBER 2021**

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya ini disusun dengan maksud sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengelola penelitian di lingkungan FISH Unesa untuk jangka lima tahun (2021–2025). Di dalamnya berisi data, informasi, dan fakta kinerja FISH Unesa baik yang terkait dengan struktur organisasi, manajemen, dukungan SDM dan dana, profil penelitian, fasilitas yang ada, rencana maupun program kerja penelitian. Data, informasi, dan fakta tersebut ditempuh dan diperoleh melalui analisis SWOT untuk mengetahui keunggulan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) ke depan terkait dengan pengembangan FISH Unesa. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, didukung Visi dan Misi Unesa serta Visi dan Misi FISH Unesa, maka disusunlah sejumlah riset yang menjadi unggulan di Unesa.

RIP FISH Unesa telah dilakukan review dan diskusi oleh Tim Pengembang FISH Unesa, dan sudah dibahas pada rapat pimpinan institusi termasuk Dekan, para Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi di lingkungan FISH Unesa dan GPM FISH Unesa. Hasil pembahasan tersebut selanjutnya dipakai sebagai landasan, arah/acuan, dan dasar perbaikan RIP FISH Unesa.

Seiring dengan perkembangan kondisi sosial dan arah kebijakan, terutama yang dilakukan oleh Kemenristekdikti, RIP FISH Unesa ini pastilah tidak akan selalu sesuai dengan keadaan dan tuntutan. Oleh karena itu, dengan bertekad untuk mencoba dan mendekati yang ideal sebagaimana yang telah digariskan oleh Kemenristekdikti, kami berharap akan ada proses perbaikan/penyempurnaan, yang tentu saja melalui pendapat dan saran dari berbagai pihak yang terkait. Terima kasih.

Surabaya, Oktober 2021

Dekan FISH Unesa

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar	3
C. Arah dan Tujuan	3
D. Sistematika Isi.....	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN FISH UNESA	5
A. Visi, Misi, dan Tujuan Unesa	5
1. Visi	5
2. Misi	5
3. Tujuan	5
B. Visi, Misi, dan Tugas FISH Unesa	6
1. Visi LPPM Unesa	6
2. Misi LPPM Unesa	6
3. Tugas LPPM Unesa	7
C. Kondisi Potensi dan Kinerja Penelitian	8
1. Kondisi Potensi	8
a. Sumber Daya Manusia	8
b. Pusat Layanan	11
c. Manajemen Kelembagaan	11
d. Anggaran	13
e. Sarana Penunjang.....	14
2. Kinerja Penelitian	21
3. Analisis SWOT	22
BAB III GARIS BESAR RIP FISH UNESA	27
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	27
B. Strategi dan Kebijakan FISH Unesa	27
1. Strategi Pengembangan FISH Unesa	27
2. Strategi Pencapaian FISH Unesa	33
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	37
A. Sasaran Kegiatan Penelitian	37
B. Program Strategis Penelitian	37
1. Program Penelitian	37
2. Riset Unggulan	52
C. Indikator Kinerja FISH Unesa	57
BAB V PELAKSANAAN RIP FISH UNESA	59



A. Rencana Pelaksanaan Program	59
B. Prediksi Anggaran	62
BAB VI PENUTUP	63

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum berdiri pada 1964. Semula FISH terlahir dengan nama Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial (FPIPS). Berdasarkan SK Menteri PTIP yang disahkan dengan SK Presiden RI tentang pendirian IKIP Surabaya, nama tersebut berubah menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan Sosial (FKIS), namun akhirnya berubah lagi seperti semula, yaitu Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial (FPIPS). Setelah IKIP Surabaya berubah menjadi UNESA nama tersebut berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Pada tahun 2015b berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor ... Fakultas Ilmu Sosial Berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka mencari dan menemukan kebenaran melalui metode ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni itu sendiri dan untuk kesejahteraan masyarakat serta daya saing bangsa. Hal ini seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi

jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.

Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. meningkatkan kapasitas penelitian;
4. mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
5. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Sementara itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;

3. meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Untuk mewujudkan tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di atas dibutuhkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP&PKM) merupakan perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (strengthen, weakness, opportunity dan threat). Sebagai suatu proses, RIP&PKM sebagai alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu organisasi pendidikan tinggi selama beberapa tahun mendatang. RIP&PKM dapat juga dikatakan sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu (biasanya sekitar 5 tahun). Penentuan jarak waktu yang digunakan, umumnya didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis.

Dengan demikian Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan sivitas akademika FISH untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun. RIP&PKM FISH Unesa disusun sebagai pedoman dan arah kebijakan dalam mengembangkan dan mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang dilakukan oleh dosen dalam jangka waktu tahun

2021 – 2025.

Dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memuat prioritas, tema dan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Prioritas, tema dan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH Unesa tidak lepas dari kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Kebijakan itu terkait dengan standar baik untuk penelitian maupun untuk pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah mencantumkan 8 standar, yaitu: 1) standar hasil, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar penilaian, 5) standar pelaksanaan, 6) standar sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan, dan 8) standar pendanaan dan pembiayaan. Selain itu, sebagaimana tertuang dalam Lampiran 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi. Untuk itu, FISH Unesa mengikuti kebijakan LPPM Unesa melaksanakan dan mengelola penelitian baik penelitian dasar, penelitian terapan maupun penelitian pengembangan sebagaimana tercantum dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Edisi XIII, DRPM, Kemenristekdikti tahun 2020 dan Buku Panduan Penelitian Dana PNBPN Unesa Tahun 2021.

Untuk itu dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi FISH Unesa selama ini mulai melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat seperti, yaitu: 1) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana BOPTN Sentralisasi DRPM, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti, 2) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana PNBP Unesa, 3) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana Kebijakan Fakultas/Jurusan/Prodi/Swadana, 4) Penelitian dana DIPA Unesa untuk Penelitian Mahasiswa, dan 5) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana Kerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Pemerintah Daerah, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) maupun Kementerian lain.

Sehubungan dengan Unesa telah menyandang status sebagai perguruan tinggi kelompok Utama, Unesa dalam hal ini LPPM Unesa diberi kewenangan dalam mengelola dan menyelenggarakan berbagai skema penelitian dana BOPTN Sentralisasi (Kategori Penelitian Kompetitif Nasional), yang mencakup kategori: 1) Skema Penelitian Dasar (PD), Skema Penelitian Terapan (PT), Skema Penelitian Pengembangan (PP), dan Skema Penelitian Pascasarjana.

Untuk skema penelitian dana BOPTN Desentralisasi DRPM yang wajib diwadahi dan diselenggarakan oleh LPPM Unesa mencakup tiga skema penelitian, yaitu 1) Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT), Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), dan Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT), yang ketiga skema penelitian ini termasuk Kategori Penelitian Desentralisasi. Untuk mewujudkan itu, diperlukan perencanaan yang menyeluruh, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Unesa.

Sementara, skema penelitian dana PNBP Unesa tahun 2019 (Kategori Hibah Penelitian Kompetitif) mencakup kategori: 1) Skema Penelitian Guru Besar, 2) Skema Penelitian Dasar, 3) Skema Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniora), 4) Skema Penelitian Terapan R & D (Terapan), 5) Skema Penelitian Pengembangan Prototipe Industri, 6) Skema Penelitian Pengembangan Produk Inovasi, 7) Skema Penelitian E-Learning, 8) Skema

Penelitian Tenaga Kependidikan Fungsional, 9) Skema Penelitian Doktor Pascasarjana Unesa, dan 10) Skema Penelitian Disertasi Doktor (PDD). Untuk Kategori Penelitian Penugasan mencakup kategori: 1) Skema Penelitian Kebijakan Strategis Universitas (mulai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana Ketua LPPM, Ketua LP3M, Kaprodi S2/S3), 2) Skema Penelitian Pencitraan LPPM (Ketua LPPM, Sekretaris LPPM, Kepala Pusat/Sekretaris Pusat, dan Ketua/Sekretaris GPM), 3) Skema Penelitian Pusat Unggulan Ipteks (PUI), 4) Skema Penelitian Percepatan Guru Besar (*Professorship*), 5) Skema Penelitian Kolaborasi.

Di sisi lain, Unesa telah banyak melakukan riset dan pengembangan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota Gresik, DLH Provinsi Jatim, Dinas Perindustrian Provinsi Jatim, Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Kabupaten/Kota Sidoarjo, Kediri, Gresik, Dinas Pekerjaan Umum Kota Surabaya, BAPPEPRO Jatim, BALITBANG Jatim, LPMP Jatim, BAPPEDA Mojokerto, BAPPEDA Sumenep, BAPPEDA Jombang, BAPPEDA Trenggalek, BAPPEDA Pasuruan, dan lain-lain. Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan riset dan pengembangan kerjasama ini telah didukung dan dilakukan secara bersinergis dengan berbagai pihak/unit di selingkung Unesa.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat Unesa telah melaksanakan berbagai skim pengabdian kepada masyarakat. Salah satu di antaranya adalah program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (DRPM). Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh DRPM untuk dosen di perguruan tinggi meliputi kategori dan Program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

A. Kategori Kompetitif Nasional

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan

Masyarakat (KKN-PPM)

4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)

B. Kategori Desentralisasi

Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)

C. Kategori Penugasan

Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM)

Selain program yang didanai oleh DRPM, Unesa juga menyelenggarakan berbagai skim kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan Unesa
2. Pengabdian Kepada Masyarakat Pondok Pesantren
3. Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan UMKM
4. Pengabdian Kepada Masyarakat GESI
5. Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan
6. Pengabdian Kepada Masyarakat Kebijakan Fakultas/ Vokasi/ Pascasarjana
7. Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri

B. Dasar/Dokumen

RIP&PKM FISH Unesa ini disusun dengan mengacu pada dasar/dokumen berikut:

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- 4) Permenristekdikti No. 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Surabaya;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri
Surabaya

- 6) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2016-2020;
- 7) RIP (Rencana Induk Pengembangan) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2016;
- 8) Standar Mutu Akademik Universitas Negeri Surabaya;
- 9) Pedoman Kerjasama Universitas Negeri Surabaya Tahun 2016;
- 10) Evaluasi Diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya;
- 11) Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi XIII, DRPM, Kemenristekdikti, 2020;
- 12) Buku Panduan Penelitian Dana PNBPU Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021;
- 13) Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021
- 14) Surat-surat Keputusan Rektor Unesa terkait Penelitian.

C. Arah dan Tujuan

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024 serta Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unesa tahun 2020-2024. Dalam Renstra Kemdikbud 2020-2024 disebutkan bahwa yang menjadi sasaran program kementerian adalah meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan. Sasaran program ini diukur melalui indikator kinerja program sebagai berikut:

- a. Jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global;
- b. Jumlah laporan penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah;

- c. Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan; dan
- d. Persentase pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam Rencana Strategis Unesa Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa salah satu misi Unesa adalah menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai misi tersebut Unesa menetapkan tujuan sebagai berikut menghasilkan karya ilmiah dan karya yang kreatif baik di bidang pendidikan maupun keilmuan yang unggul serta menjadi rujukan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Unesa menetapkan sasaran program (4) yaitu meningkatkan relevansi dan produktifitas riset dan pengembangan.

Sasaran program ini diukur melalui indikator sasaran program sebagai berikut:

- Jumlah publikasi internasional
- jumlah sitasi di jurnal internasional
- Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
- Jumlah karya ilmiah (KI) yang didaftarkan
- jumlah prototipe industri

Selain sasaran program (4), Unesa juga menetapkan sasaran program (5) yaitu meningkatnya keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Sasaran program (5) ini diukur melalui indikator sasaran program sebagai berikut: yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Sementara itu, yang menjadi sasaran program (6) adalah meningkatnya kapasitas inovasi. Sasaran program ini diukur melalui indikator sasaran program yaitu jumlah produk inovasi.

Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, Unesa mempunyai

misi untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera. Sementara itu yang menjadi sasaran programnya adalah meningkatnya keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Sasaran program ini diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran program yaitu jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat.

RIP LPPM Unesa menetapkan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi oleh LPPM Unesa dalam jangka waktu lima tahun (2020–2024). Berdasarkan dokumen-dokumen yang disebutkan di atas, RIP LPPM Unesa berusaha memuat dan mewadahi riset-riset unggulan universitas dan *roadmap* penelitian fakultas/jurusan/prodi. Riset-riset tersebut dinaungi oleh dua kelompok riset unggulan, yakni **riset unggulan pendidikan** dan **nonpendidikan**. Riset unggulan nonpendidikan diselenggarakan dengan maksud untuk mendukung dan memperkuat keterlaksanaan proses riset unggulan pendidikan, terutama untuk pengembangan pendidikan dasar menengah sebagaimana yang ditetapkan dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas.

D. Sistematika Isi

Buku RIP&pkm FISH Unesa ini disusun mengikuti sistematika isi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Landasan Pengembangan FISH Unesa

Bab III Garis Besar RIP FISH Unesa

Bab IV Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Bab V Pelaksanaan RIP FISH Unesa

Bab VI Penutup

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN FISH UNESA

A. Visi, Misi dan Tujuan Unesa

1. Visi

Berdasarkan kultur, tata nilai dan tata sikap yang dianut oleh warga Unesa serta berdasarkan analisis SWOT, maka Unesa berkomitmen untuk kukuh dalam profesionalisme dan berkompeten untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam pendidikan dan keilmuan. Komitmen dan keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi Unesa 2016-2020, yaitu:

**UNGGUL DALAM PENDIDIKAN, KUKUH DALAM KEILMUAN
(EXCELLENT IN EDUCATION, STRONG IN SCIENCE)**

2. Misi

Berdasarkan visi tersebut, warga Unesa berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi;
- b. menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pendidikan, ilmu alam, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga, dan pengembangan teknologi yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
- c. menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan olah raga, serta hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat;
- d. mewujudkan unesa sebagai pusat kependidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah serta pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional;
- e. menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom,

akuntabel, dan transparan untuk penjaminan dan peningkatan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Unesa sebagaimana ditetapkan di atas, Unesa berkomitmen untuk mencapai tujuan berikut:

- a. terpenuhinya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM);
- b. terwujudnya mutu layanan akademik;
- c. terwujudnya program pendidikan dan keilmuan yang unggul;
- d. terwujudnya kemitraan dengan *stakeholders* secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi;
- e. terwujudnya penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi *eco campus* dan *cyber campus*;
- f. terwujudnya pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel;
- g. terwujudnya mutu pembinaan mahasiswa;
- h. terwujudnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Visi, Misi, dan Tugas LPPM Unesa

Mengacu pada visi, misi, dan tujuan Unesa seperti disebutkan di atas, disusunlah visi, misi dan tugas LPPM Unesa berikut.

1. Visi

LPPM Unesa mendedikasikan diri sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan penelitian dasar, penelitian terapan, dan pengembangan guna memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni, dan mengembangkan inovasi baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan serta menyebarkan hasilnya untuk menunjang pembangunan, meningkatkan daya saing bangsa, dan kesejahteraan masyarakat.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, dirumuskan misi LPPM Unesa sebagai berikut:

- a. mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya sebagai pusat unggulan dalam penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan di bidang pendidikan;
- b. mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya sebagai pusat unggulan dalam penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan di bidang nonkependidikan;
- c. mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya sebagai pusat unggulan di bidang layanan konsultasi dan pengembangan sumberdaya penelitian;
- d. mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya sebagai pusat unggulan di bidang dokumentasi dan informasi penelitian yang dapat diakses secara cepat, tepat dan akurat oleh sivitas akademika dan masyarakat luas;
- e. mewujudkan sistem manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya yang sehat, dinamis, dan memiliki daya saing.

3. Tugas

Untuk mewujudkan misi di atas, LPPM Unesa memiliki tugas terkait penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kerangka dasar (TOR) kegiatan penelitian sebagai acuan pelaksanaan penelitian;
- b. merencanakan dan mengarahkan penelitian yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan (mandiri), kelompok, ataupun kelembagaan;
- c. melaksanakan dan mengelola penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan yang diarahkan dan ditingkatkan untuk

- kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi ataupun seni serta perolehan HKI, Paten dan Publikasi;
- d. melakukan berbagai upaya secara sistematis dan terarah untuk mendapatkan sumber pendanaan penelitian baik kompetitif di tingkat nasional maupun global, serta memfasilitasi penelitian-penelitian terpadu yang melibatkan sejumlah unit kerja;
 - e. mengembangkan dan mengupayakan serta memfasilitasi seluruh hasil-hasil penelitian dari setiap peneliti untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional melalui pusat HKI, paten dan publikasi;
 - f. mengembangkan dan mengupayakan serta memfasilitasi seluruh hasil-hasil penelitian dari setiap peneliti untuk menyiapkan program dan kegiatan hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitiannya melalui pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pemasaran Ipteks ataupun Pusat Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - g. menginkubasi hasil-hasil penelitian yang sudah mempunyai paten untuk menjadi produk yang memiliki kebermanfaatan secara ekonomis melalui start up bisnis atau menjadi sebuah usaha yang bisa mandiri melalui Pusat Inkubator Bisnis;
 - h. membangun sinergi dengan semua fakultas dan pascasarjana dalam rangka ikut bertanggungjawab dalam kemudahan dalam kepengurusan HKI, paten dan publikasi;
 - i. membangun sinergi dengan LPPM lainnya melalui penelitian kolaborasi (konsorsium) yang dapat memecahkan masalah pembangunan dan memperbaiki taraf hidup rakyat;
 - j. mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada guna menunjang dan memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian LPPM Unesa;
 - k. melaksanakan manajemen administrasi akademik dan keuangan secara baik, dinamis, sehat dan akuntabel.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan Unesa serta LPPM maka visi, misi, dan tujuan FISH Unesa adalah sebagai berikut:

Visi FISH Unesa adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdaya saing global.

Misi FISH Unesa adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang unggul serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat.
4. Membangun penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran) dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance

Tujuan FISH Unesa

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang akan dicapai FISH Unesa sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal;
2. Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang profesional, yang ditandai dengan penguasaan konsep, teori, substansi dan metode penelitian, serta berkarakter cerdas, religius, berakhlak mulia dan mandiri;
3. Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum yang unggul dan menjadi rujukan bagi penerapan ilmu kependidikan dan non-kependidikan;
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu-ilmu sosial dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dan berbudaya;

5. Mewujudkan FISH Unesa sebagai pusat kependidikan dan pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional; dan
6. Terwujudnya tata kelola yang akuntabilitas dan pencitraan publik berdasarkan azas veritas (kebenaran), probitas (kejujuran), dan justitia (keadilan) untuk mewujudkan good faculty governance.

C. Kondisi Potensi dan Kinerja Penelitian FISH Unesa

1. Kondisi Potensi

a. Sumber Daya Manusia

1) Tenaga Akademik (Dosen)

Tenaga akademik (dosen) merupakan unsur dan komponen utama tenaga peneliti. Saat ini, FISH Unesa didukung oleh dosen sebanyak 105 orang. Dari jumlah tersebut 37 dosen memiliki jabatan fungsional asisten ahli, 40 dosen lektor, 26 dosen dengan jabatan lektor kepala, dan hanya 2 dosen menduduki jabatan guru besar. Sedangkan dosen yang mempunyai kualifikasi akademik doktor sebanyak 33 orang dan yang berpendidikan magister sebanyak 72 orang. Jumlah tenaga akademik tersebut tersebar pada delapan program studi selingkung FISH dengan profil dosen seperti terlihat pada Tabel 2.1, Tabel 2.2 dan Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.1 Jumlah Dosen FISH Berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Program Studi								Jumlah
		PPKn	P.Geo	P.Sej	AN	Sosio	Hukum	Ikom	PIPS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Asisten Ahli	3	0	4	3	4	10	7	7	37
2.	Lektor	2	5	3	6	6	7	2	2	40
3.	Lektor Kepala	6	7	6	1	4	1	0	1	26
4.	Guru Besar	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah		13	12	13	10	14	18	9	7	105

Tabel 2.2 Jumlah Dosen FISH Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Program Studi								Jumlah
		PPKn	P.Geo	P.Sej	AN	Sosio	Hukum	Ikom	PIPS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	S2	6	4	10	8	10	16	7	3	72
3.	S3	7	8	3	1	4	2	2	4	33
Jumlah		13	12	13	9	14	18	9	7	105

Tabel 2.3 Klasifikasi Dosen Berdasar Sertifikasi Dosen

No.	Program Studi	Tersertifikasi	Belum Tersertifikasi	Jumlah
1.	PPKn	11	2	13
2.	Pend. Geografi	12	0	12
3.	Pendidikan IPS	5	2	7
4.	Pendidikan Sejarah	10	3	13
5.	Sosiologi	14	0	14
6.	Ilmu Komunikasi	6	3	9
7.	Administrasi Negara	7	2	9
8.	Ilmu Hukum	11	7	18
Jumlah		74	21	95

2) Mahasiswa

Mahasiswa berpeluang menjadi peneliti maupun tenaga pembantu peneliti. Jumlah mahasiswa FISH Unesa saat ini (semester genap 2020/2021) mencapai 3.480 orang yang tersebar pada delapan program studi sebagaimana tersaji dalam Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Jumlah Mahasiswa FISH Unesa Semester Genap 2020/2021

No.	Program Studi	Jumlah
1	PPKn	
2	Pend. Geografi	
3	Pendidikan IPS	
4	Pendidikan Sejarah	
5	Sosiologi	
6	Ilmu Komunikasi	
7	Administrasi Negara	
8	Ilmu Hukum	
Total		

3) Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi merupakan sumber daya yang memperlancar kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan penelitian baik yang menyangkut akademik penelitian maupun keuangan. Jumlah tenaga administrasi (tenaga pendidikan) di FISH Unesa saat ini mencapai sebanyak orang seperti tersaji dalam Tabel 1.5.....

Tabel 1.5 Jumlah Tenaga Kependidikan FISH Unesa

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pustakawan	0	3	1	0	2	0	0	0	-
2.	Laboran/Teknisi/ Analisis/Operator/ Programmer	0	0	1	0	2	0	0	4	FISH
3.	Administrasi	0	3	6	0	1	0	0	7	FISH
4.	Lainnya	0	0	1	0	0	0	0	4	FISH
Jumlah		0	6	9	0	5	0	6	15	

b. Pusat Kajian dan Gugus Penjaminan Mutu

FISH Unesa saat ini telah memilikiPusat Studi dan satu Gugus penjaminan Mutu (GPM) serta didukung oleh 6 Unit Penjaminan Mutu (UPM). Pusat Studi tersebut adalah:

- 1) Pusat Kajian Hukum dan Pembangunan
- 2) Pusat Kajian Inovasi Publik
- 3) Pusat Kajian Perubahan Sosial dan Media Baru
- 4) Pusat Kajian Geospasial dan Kebencanaan
- 5) Pusat Kajian Cagar Budaya

c. Manajemen Kelembagaan

FISH Unesa memiliki struktur organisasi yang mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien yang tergambar dalam paparan di bawah ini. Sesuai dengan OTK Unesa tahun 2016 dan Statuta Unesa 2017, Unsur FISH Unesa terdiri dari:

- Dekan,
- Wakil Dekan Bidang Bidang Akademik,
- Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan,
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni,
- Senat Fakultas,
- Gugus Penjaminan Mutu (GPM),
- Ketua Jurusan/Program Studi,
- Ketua Laboratorium, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Dosen, dan Tenaga Kependidikan,

Berikut adalah tugas dan fungsi tiap unit yang ada di lingkungan FISH Unesa :

1. Dekan

Merupakan pimpinan Fakultas yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor Unesa. Tugasnya adalah memimpin penyelenggaraan:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik

Mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Uraian lengkap ada pada Urjab.

3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, umum, kerja sama, dan sistem informasi. Uraian lengkap ada pada

Urjab.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni. Uraian lengkap ada pada Urjab.

FISH Unesa terdapat Senat Fakultas yang merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Fakultas. Senat terdiri dari Guru Besar, Pimpinan Fakultas, Ketua Jurusan, dan wakil dosen dari setiap Jurusan.

Dalam hal penjaminan mutu, baik mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa membentuk tim independen yang secara berkala melakukan audit penjaminan mutu internal. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) selalu memberikan informasi hasil audit kepada pimpinan Fakultas untuk pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Untuk pengembangan fakultas, Dekan juga dibantu oleh Tim Satuan Pengembang Fakultas (SPF). Hal ini berdasarkan surat edaran Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan No. B/18156/UN38.II/LK.05.00/2019 tanggal 19 Maret 2019 perihal Edaran Pembentukan SPF Fakultas. Tugas Tim SPF adalah membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang akademik dan non akademik di fakultas. Tugas dari tim ini adalah:

- a. Mengevaluasi rencana strategis (Renstra) fakultas;
- b. Menyusun rencana strategis (Renstra) fakultas;
- c. Mengevaluasi rencana operasional (Renop) fakultas;
- d. Menyusun rencana operasional (Renop) fakultas;
- e. Merancang program kerja berdasarkan Renstra dan Renop fakultas;
- f. Mengawal pelaksanaan program kerja berdasarkan Renstra dan Renop fakultas;
- g. Merancang program kerja optimalisasi aset fakultas;
- h. Menganalisis peta kebutuhan dan kompetensi SDM fakultas;
- i. Memetakan potensi unggulan fakultas;
- j. Menyusun master plan fakultas (fisik dan non fisik);

k. Melakukan koordinasi dengan SP2T universitas.

Di bidang kemahasiswaan, Dekan dibantu juga oleh tim Bimbingan Konseling (BK) Fakultas yang bertugas mengawal mahasiswa FISH agar lancar dalam studi, lulus tepat waktu, meraih IPK tinggi dan berprestasi. Kegiatan yang dilakukan tim BK FISH yang rutin dilakukan setiap tahun adalah pendampingan mahasiswa baru dalam kegiatan PKKMB, workshop pengenalan jati diri, seminar motivasi dan pendampingan mahasiswa *injury time* atau mahasiswa kritis. Gambar berikut menyajikan dokumentasi workshop yang diadakan tim BK FISH:

FISH Unesa mempunyai bagian tata usaha yang bertugas melaksanakan administrasi dan perlengkapan, keuangan dan kepegawaian, kemahasiswaan dan akademik/pendidikan. Secara rinci unsurnya sebagai berikut: Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub-bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Barang Milik Negara, Sub Bagian Keuangan dan Akuntansi.

Berdasarkan Keputusan Rektor No. 178/UN38/HK/KL/2016 tentang Penataan dan Penetapan Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya ditetapkan FISH Unesa semula empat jurusan menjadi enam jurusan dengan rincian sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarga Negara (PMP-KN) terdiri dari satu program studi (prodi) yaitu Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S-1 PPKn).
2. Jurusan Pendidikan Sejarah, terdiri dari satu Program Studi yaitu Prodi S-1 Pendidikan Sejarah
3. Jurusan Pendidikan Geografi, terdiri dari dua program studi yaitu:
 - a. Prodi S1 Pendidikan Geografi
 - b. Prodi S1 Pendidikan IPS
4. Jurusan Hukum terdiri dari satu prodi yaitu: Prodi Ilmu Hukum
5. Jurusan Administrasi Publik, terdiri dari dua program studi yaitu:
 - a. Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara (S-1 AN); dan

6. Jurusan Ilmu Sosial terdiri dari dua prodi yaitu:

- a. Prodi S1 Sosiologi; dan
- b. Prodi S1 Ilmu Komunikasi.

Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan, dibantu Sekretaris Jurusan dan Ketua Laboratorium. Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi yang dipilih dari dosen di lingkungan masing-masing.

Dalam menjalankan penelitian, FISH Unesa telah mengadopsi berbagai dokumen yang diperlukan, yakni:

- 1) Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII tahun 2020, Kemenristekdikti, yang berisi informasi tentang berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tata cara penyusunan proposal, laporan kemajuan dan laporan penelitian, mekanisme desk evaluasi dan pemaparan proposal yang lolos, kriteria dan mekanisme penilaiannya. Buku ini berisi penjelasan mengenai: a) Pedoman Penelitian Dasar, b) Pedoman Penelitian Terapan, c) Pedoman Penelitian Pengembangan, d) Pedoman Penelitian Dosen Pemula (*Unesa tidak diperkenankan*), e) Pedoman Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (*Unesa tidak diperkenankan*), f) Pedoman Penelitian Pascasarjana, g) Pedoman Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi, h) Pedoman Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi, i) Pedoman Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi, j) Pedoman Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Industri, k) Pedoman Kajian Kebijakan Strategis.

- 2) Buku Pedoman Penelitian Dana PNBPN Unesa tahun 2021, yang berisi informasi tentang berbagai skema penelitian, tata cara penyusunan proposal, laporan kemajuan dan laporan penelitian, mekanisme desk evaluasi dan pemaparan proposal yang lolos, kriteria dan mekanisme penilaiannya. Buku ini berisi penjelasan mengenai: a) Pedoman Penelitian Guru Besar, b) Pedoman Penelitian Dasar, c) Pedoman Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniora), d) Pedoman Penelitian Terapan R & D (Saintek), e) Pedoman Penelitian Pengembangan Prototipe Industri, f) Pedoman Penelitian Pengembangan Produk Inovasi, g) Pedoman Penelitian E-Learning, h) Pedoman Penelitian Tenaga kependidikan Fungsional, i) Pedoman Penelitian Doktor Pascasarjana Unesa, j) Pedoman Penelitian Disertasi Doktor, k) Pedoman Penelitian Kebijakan Strategis Universitas, l) Pedoman Penelitian Pencitraan LPPM, m) Pedoman Penelitian Pusat Unggulan Iptek, n) Pedoman Penelitian Kebijakan Pascasarjana, dan o) Pedoman Penelitian Percepatan Guru Besar.
- 3) Buku Pedoman Penelitian Kebijakan Universitas/Fakultas/Jurusan/Prodi;
- 4) Buku Pedoman Penelitian DIPA Mahasiswa;
- 5) Buku Pedoman Penelitian Mandiri (Swadana);
- 6) Pedoman Penilaian Proposal Penelitian, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian proposal;
- 7) Pedoman Monitoring dan Evaluasi, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian laporan kemajuan;
- 8) Pedoman Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian draf laporan penelitian;
- 9) Pedoman Rekrutmen Reviewer;
- 10) Instrumen penjaminan mutu akademik penelitian, yang terdiri atas: Lembar Penilaian Proposal Penelitian, Lembar Pembahasan Proposal Penelitian, Lembar Pengesahan Proposal Penelitian dari Pembahas, Lembar Penilaian (monev) Laporan Kemajuan, Lembar Pembahasan Laporan Penelitian, Lembar Pengesahan Laporan Penelitian dari Pembahas, Kartu Kendali, dan lain-lain;

- 11) Instrumen penjaminan mutu administrasi pelaksanaan manajemen penelitian, yang terdiri atas: Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Proposal Penelitian, Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Laporan Kemajuan, Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Laporan Penelitian, dan Berita Acara Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian;
- 12) Softcopy contoh penyusunan *Logbook* (Catatan Harian) Penelitian dan pembuatan laporan pertanggungjawaban keuangan penelitian.

d. **Anggaran**

Anggaran penelitian pada FISH Unesa diperoleh dari berbagai sumber, yakni: PNBPN Unesa, BOPTN Kemenristekdikti, dan kerja sama. FISH Unesa dalam satu tahun anggaran rata-rata mengelola anggaran penelitian sebesar Rp 711.530.150. FISH Unesa akan berupaya untuk meningkatkan anggaran penelitian dengan mengoptimalkan perolehan anggaran penelitian yang bersumber dari BOPTN Kemenristekdikti dan kerjasama dengan stakeholder.

e. **Sarana Penunjang**

Sarana penunjang utama penelitian adalah ketersediaan laboratorium. Saat ini FISH Unesa tidak memiliki laboratorium khusus secara otonomi, namun untuk pelaksanaan penelitian, dosen/peneliti ataupun mahasiswa telah memanfaatkan dan menggunakan laboratorium yang ada pada universitas/fakultas/jurusan/prodi yang ada di Unesa. Jenis dan fungsi laboratorium yang ada di lingkungan Unesa seperti ditunjukkan pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium serta Fasilitas Penunjang Penelitian Lainnya

No	Jurusan/Program Studi	Nama Laboratorium	Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
1	Jurusan Ilmu Sosial	Statistika Sosial	Laboratorium dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi, workshop dan

			penulisan ilmiah
2	Jurusan Administrasi Publik	Kebijakan publik dan administrasi perkantoran	Laboratorium dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi, workshop dan penulisan ilmiah
3	Jurusan Hukum	Mootcourt	Laboratorium dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi, workshop dan penulisan ilmiah
4	Jurusan Pendidikan Sejarah	Rumah Sejarah	Laboratorium dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi, workshop dan penulisan ilmiah
5	Jurusan PMP Kn	Demokrasi	Laboratorium dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi, workshop dan penulisan ilmiah
6	Jurusan Pendidikan Geografi	SIG dan PJ	Laboratorium dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi, workshop dan penulisan ilmiah

f. Kinerja Penelitian FISH Unesa

Kegiatan penelitian di FISH Unesa dalam 4 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel 2.6 di bawah ini:

Tabel 2.6 Penelitian FISH Unesa Tahun 2017 - 2020

No.	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah Dana Penelitian (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PPKn	17	13	9	498,45	648,00	88,00
2.	P. Geografi	11	12	9	200,25	277,25	81,00
3.	P. Sejarah	9	17	12	134,72	355,25	110,00
4.	Sosiologi	12	13	10	90,00	96,00	88,00
5.	AN (D3)	13	17	16	300,55	201,70	188,00
6.	AN (S1)	9	11	12	65,00	80,00	110,00
7.	Ilmu Hukum	19	15	11	136,00	114,00	139,00
8.	Ilmu	6	9	8	37,50	66,00	72,00

	Komunikasi						
9.	P. IPS	16	9	4	1.498,40	1.811,90	37,00
Jumlah		112	116	91	2.960,87	3.650,10	913,00

Berdasarkan tabel 2.6, jumlah judul penelitian Fakultas Ilmu Sosial Unesa mengalami kenaikan dari 112 judul (2017) menjadi 116 judul (2018), namun menurun menjadi 91 judul pada tahun 2019. Hal ini berdampak pada jumlah dana penelitian yang diperoleh. Setelah mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 3,65 M namun pada tahun 2019 turun menjadi 913 Juta.

2. Kinerja Penelitian

Dalam tiga tahun terakhir (2016-2018), kinerja penelitian dosen dan mahasiswa yang dikelola oleh LPPM Unesa dikelompokkan ke dalam 6 (enam) kategori dengan rincian skema penelitian yang berbeda-beda dari tahun ke tahun. Secara lengkap data terkait dengan kinerja penelitian sivitas akademika Unesa, yang menyangkut jumlah usulan, jumlah yang diterima (lolos), dan tingkat keberhasilan tiap skema terlihat pada Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Rekapitulasi Kinerja Penelitian Sivitas Akademika LPPM Unesa Tahun 2016- 2018

No	Skema Penelitian	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
		Usulan	Diterima	Tingkat Keberhasilan	Usulan	Diterima	Tingkat Keberhasilan	Usulan	Diterima	Tingkat Keberhasilan
A. Penelitian Dana DIPA Unesa										
1.	Penelitian Mahasiswa	-	-	-	119	80	67,2 %	121	50	41,3 %
2.	Dosen Muda	-	-	-	-	-	-	35	15	42,8 %
3.	Unggulan Perguruan Tinggi Offline	-	-	-	-	-	-	2	2	100 %
B. Penelitian Dana Ditlitabmas Dikti										
1.	Kompetensi	5	1	20%	9	2	22,2 %	3	1	33,3 %
2.	Kompetensi Lanjutan	-	-	-	1	1	100 %	3	3	100 %
3.	Strategis Nasional	12	3	25%	17	2	11,7 %	5	4	80%
4.	Strategis Nasional Lanjutan	17	15	88,2 %	7	2	28,5 %	2	1	50%
5.	MP3E1	7	4	57%	4	4	100 %	10	5	50
6.	MP3EI Lanjutan	3	3	100 %	5	5	100 %	5	5	100 %



Rencana Induk Penelitian (RIP) FISH Unesa 2019-2023

7.	Unggulan PT	5	2	40%	-	-	-	-	-	-
8.	Unggulan PT Lanjutan	2	2	100%	-	-	-	-	-	-
9.	Tim Pascasarjana	4	1	25%	-	-	-	-	-	-
10.	Tim Pascasarjana Lanjutan	2	2	100%	-	-	-	-	-	-
11.	Fundamental	28	13	46,4%	-	-	-	-	-	-
12.	Fundamental lanjutan	2	1	50%	-	-	-	-	-	-
13.	Hibah bersaing	53	17	32%	-	-	-	-	-	-
14.	Hibah bersaing Lanjutan	1	1	100%	-	-	-	-	-	-
15.	Pekerti	12	1	8,3%	-	-	-	-	-	-
16.	Pekerti Lanjutan	3	2	66,6%	-	-	-	-	-	-
17.	Disertasi Doktor	13	3	23%	-	-	-	-	-	-

C. Dana Dikti (BOPTN)

1	Unggulan PT	33	26	78,7%	9	1	11,1%	9	4	44,4%
2	Unggulan PT Lanjutan	-	-	-	19	10	52,6%	2	2	100%
3	Tim Pascasarjana	6	2	33,3%	1	1	100%	1	0	0
4	Tim Pascasarjana Lanjutan	-	-	-	4	4	100%	4	3	75%
5	Fundamental	39	27	69,2%	14	7	50%	30	18	60%
6	Fundamental Lanjutan	-	-	-	25	15	60%	4	3	75%
7	Hibah Bersaing	78	37	47,4%	36	12	33,3%	66	44	66,7%
8	Hibah Bersaing Lanjutan	-	-	-	46	28	60,8%	19	18	94,7%
9	Pekerti	12	7	58,3%	4	2	50%	9	7	77,8%
10	Pekerti Lanjutan	-	-	-	8	4	50%	2	1	50%

No	Skema Penelitian	Usulan	Tahun 2013		Usulan	Tahun 2014		Usulan	Tahun 2015	
			Diterima	tingkat Keberhasilan		Diterima	tingkat Keberhasilan		Diterima	tingkat Keberhasilan
11	Disertasi Doktor	22	18	81,8%	10	9	90%	4	3	75%

D. Penelitian Dana Dikti -NonDit.Litabmas

1	PHKI Tema B	8	2	25%	-	-	-	-	-	-
2	Mahasiswa	119	83	69,7%	-	-	-	-	-	-
3	Kebijakan FIP	-	-	-	-	-	-	28	28	100%
4	Kebijakan FBS	-	-	-	5	5	100%	37	37	100%
5	Kebijakan FMIPA	19	19	100%	-	-	-	14	14	100%
6	Kebijakan FISH	-	-	-	-	-	-	46	46	100%
7	Kebijakan FT	5	5	100%	-	-	-	25	25	100%
8	Kebijakan FIK	-	-	-	-	-	-	3	3	100%
9	Kebijakan FE	-	-	-	5	5	100%	6	6	100%

10	Kebijakan Jurusan Bahasa Asing Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Jerman	-	-	-	2	2	100%	-	-	-
11	Kebijakan Jurusan Bahasa Asing Prodi Pend. Bahasa Jepang	-	-	-	3	3	100%	-	-	-
12	Kebijakan Jurusan Pend. Seni Rupa	-	-	-	6	6	100%	-	-	-
13	Kebijakan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris	-	-	-	4	4	100%	-	-	-
14	Kebijakan Jurusan Sendratasik	-	-	-	2	2	100%	-	-	-
15	Kebijakan Jurusan Kimia	-	-	-	3	3	100%	-	-	-
16	Kebijakan Pend. Sains	-	-	-	3	3	100%	-	-	-
E. Penelitian Kebijakan Dana Fakultas/Jurusan/ Prodi di Unesa										
1	FBS	11	11	100%	29	29	100%	42	37	88%
2	FE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PR1	27	25	92,5%	-	-	-	-	-	-
4	FIP (PGSD)	6	5	83,3%	-	-	-	-	-	-
5	FT	6	6	100%	-	-	-	-	-	-
F. Penelitian Kerjasama										
1	Kerjasama	32	32	100%	-	-	-	4	4	100%
2.	Penelitian IDB UPT Pendamping 7 in 1	-	-	-	27	16	59,3%	35	19	54,35
3.	UPT Pendamping 7 in 1 Lanjutan	-	-	-	-	-	-	8	8	100%
Jumlah		592	374	63,17%	398	284	71,3%	542	394	72,7%

3. Analisis SWOT

Sebagai institusi yang bergerak dan menaungi berbagai kegiatan di bidang pendidikan maupun nonpendidikan, FISH Unesa mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas dengan penjabarannya yang dilandasi hasil analisis SWOT yang mencakup kekuatan (*strengthness*) dan kelemahan

(*weaknesses*) serta peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) yang dimiliki dan dihadapi oleh FISH Unesa. Sebelum menyusun Program Kerja, FISH Unesa perlu mengkaji terlebih dahulu kondisi internal pada saat ini yang didasarkan pada kekuatan (*strengthness*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki serta kondisi eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi FISH Unesa pada masa kini maupun masa mendatang. Berikut disajikan hasil analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan) di FISH Unesa:

a. **Kekuatan (*Strengths*)**

Berdasarkan data yang disampaikan di bagian terdahulu, dapat dikemukakan beberapa **kekuatan FISH** Unesa saat ini:

- 1) bertempat di Kota Surabaya yang sangat ideal untuk menjalankan proses kegiatan penelitian;
- 2) Unesa sebagai lembaga perguruan tinggi yang masuk dalam kategori (kluster) UTAMA;
- 3) Unesa sebagai lembaga perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga memiliki kewenangan dalam mendanai penelitian;
- 4) FISH Unesa memiliki beragam ilmu/keahlian/kepakaran, yang mampu mengembangkan 8 program studi, baik pendidikan maupun nonpendidikan;
- 5) FISH Unesa memiliki jaringan kerjasama baik penelitian maupun bidang lain baik di tingkat nasional maupun internasional yang cukup baik dan memadai;
- 6) FISH Unesa memiliki pengalaman kerjasama penelitian dengan berbagai instansi/lembaga/institusi dalam berbagai tema/topik dan fokus penelitian;
- 7) FISH Unesa memiliki mitra kerjasama dalam berbagai bidang ilmu dengan beberapa Balai/Lembaga atau Dinas di wilayah Jatim, seperti Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan non kependidikan;

- 8) memiliki sarana prasarana penunjang seperti laboratorium dan perpustakaan yang mampu memfasilitasi kegiatan penelitian;
- 9) Unesa telah memiliki sistem informasi manajemen penelitian yang baik dan memadai (simlppm.unesa.ac.id);
- 10) FISH Unesa memiliki pusat-pusat studi yang mampu mendorong dan menggalakkan kegiatan penelitian dan publikasi hasil-hasil penelitian; dan
- 11) Adanya komitmen dan dukungan dari pimpinan lembaga dalam mendorong unsur pendanaan untuk kegiatan penelitian, pengurusan HKI dan publikasi hasil-hasil penelitian.

b. **Kelemahan (*Weaknesses*)**

Sementara itu, kelemahan yang masih dirasakan dan dimiliki oleh FISH Unesa adalah:

- 1) iklim akademis (*academic atmosphere*) di FISH Unesa yang terkait dengan penelitian belum kondusif karena belum semua dosen secara merata terpancang dan memiliki kesempatan untuk melaksanakan penelitian;
- 2) FISH Unesa belum memiliki roadmap (peta jalan) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat);
- 3) Dosen FISH Unesa belum memiliki peta jalan penelitian dan pengabdian yang jelas;
- 4) FISH Unesa belum mempunyai Rencana Induk Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) jumlah proposal penelitian yang diterima (lolos seleksi) untuk hibah kompetitif nasional (Program Sentralisasi) yang masih rendah dan kurang meratanya kualifikasi, kemampuan, dan kompetensi peneliti/dosen;
- 6) belum merata dan terorganisasinya pembinaan dosen junior oleh dosen senior dalam bidang penelitian serta sebagian besar belum terbentuknya kelompok-kelompok peneliti yang menekuni bidang-

bidang tertentu;

- 7) belum banyak dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi sehingga menunjukkan rendahnya kemampuan menulis dosen;
- 8) belum banyak dosen FISH yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 9) jumlah guru besar FISH Unesa yang belum memadai, yakni hanya 3 gurubesar atau 2,85 persen dari total dosen 105 orang;
- 10) skema penelitian dosen FISH Unesa masih mengandalkan pendanaan melalui PNBP;
- 11) rendahnya kesadaran para dosen FISH untuk bekerja sama dengan peneliti lain di luar Unesa maupun luar negeri;
- 12) belum tersedianya organ lembaga yang independen untuk menjamin mutu penelitian dan menerima pengaduan *stakeholders*;
- 13) masih minim nya jurnal ilmiah di Unesa yang bereputasi nasional dan internasional, yang juga menyebabkan berkurangnya kesempatan publikasi hasil penelitian dosen;
- 14) tenaga kependidikan di lingkungan FISH Unesa yang menjabat jabatan fungsional tertentu belum memiliki pengalaman melakukan penelitian.

c. **Peluang (Opportunities)**

FISH Unesa menghadapi beberapa peluang yang dapat tangkap dan dimanfaatkan untuk mengembangkan kegiatan penelitian adalah:

- 1) Permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat yang terjadi di tingkat lokal, propinsi, dan nasional;
- 2) semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk merebut berbagai tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian;
- 3) kepercayaan dan animo masyarakat terhadap PTN, khususnya Unesa semakin tinggi;

- 4) semakin banyak dana dan skema penelitian dari pemerintah (Kemenristekdikti dan institusi/lembaga lainnya) yang dikompetisikan;
- 5) banyaknya berbagai tawaran terkait riset yang dikeluarkan oleh direktorat selain Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), yaitu Direktorat Sistem Riset dan Pengembangan, Direktorat Pengembangan Teknologi Industri, dan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual yang sama-sama di bawah naungan Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan (PRP) dan Kemenristekdikti;
- 6) banyaknya berbagai tawaran terkait riset dan inovasi, seperti Direktorat Sistem Inovasi, Direktorat Inovasi Industri, dan Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi di bawah naungan Ditjen Penguatan Inovasi, Kemenristekdikti;
- 7) pengambilan keputusan baik yang dilakukan lembaga pemerintah maupun swasta berbasis riset.

d. **Tantangan (*Threats*)**

FISH Unesa juga menghadapi tantangan dari lingkungan eksternal yang harus disikapi, dipelajari, dan direspon adalah:

- (1) globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme peneliti;
- (2) belum banyak dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang melirik atau mempercayai ataupun bekerjasama terkait hasil-hasil riset dari dosen dan mahasiswa khususnya dari rumpun penelitian nonpendidikan;
- (3) bergulirnya tema dan fokus penelitian yang dinyatakan strategis oleh pemerintah dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa yang searah dengan program nawacita pemerintah.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FISH UNESA 2021-2025

13) Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Untuk mewujudkan dan mencapai visi dan misi Penelitian dan PKM FISH Unesa serta mempertimbangkan hasil evaluasi diri, maka dapat dirumuskan tujuan dan sasaran pelaksanaan penelitian dan PKM FISH Unesa, yakni sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Meningkatkan jumlah kegiatan penelitian unggulan dan prioritas nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas dukungan fasilitas (sarana dan prasarana) penelitian;
- Meningkatkan kualitas sistem manajemen FISH Unesa;
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dan mahasiswa dan tenaga kependidikan di bidang penelitian;
- Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga/instansi lain;
- Meningkatkan penyebarluasan dan pemasaran hasil penelitian melalui berbagai media komunikasi ilmiah dan media sosial;
- Meningkatkan daya hasil (inovasi) penelitian dan hilirisasi serta komersialisasinya untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

14) Strategi dan Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa

(4) Strategi Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa

Salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja penelitian dan PKM di lingkungan FISH Unesa adalah dapat memberikan kontribusi terhadap percepatan pembangunan nasional. Pembangunan nasional dipandang dalam arti yang menyeluruh untuk semua pembangunan yang bersumber

pada Program Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004. Berkaitan dengan hal tersebut, agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FISH Unesa diorientasikan pada Program Pembangunan Nasional, khususnya bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam program utama tersebut berupa penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan maupun penelitian kebijakan yang relevan terhadap lingkup misi, potensi dan hasil evaluasi diri FISH Unesa dan luarannya diharapkan memiliki manfaat strategis bagi pembangunan nasional. Sementara itu untuk program pengabdian kepada masyarakat selain diarahkan ke program-program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang oleh DRPM dan LPPM Unesa, program pengabdian kepada masyarakat FISH juga diarahkan untuk mencapai 6 PUI Unesa, yaitu ilmu keolahragaan dan kesehatan, disabilitas, seni dan budaya, sains dan teknologi, sosial humaniora, dan pendidikan

Orientasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pembangunan nasional merupakan perwujudan dari tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Disamping memberikan kontribusi intelektual secara langsung pada pelaksanaan program pembangunan nasional, orientasi tersebut sangat penting dalam: (1) mengembangkan fungsi FISH Unesa sebagai motor penggerak pengembangan sumber daya pembangunan dalam pentas nasional, daerah, dan Unesa, (2) memperluas pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika, terutama staf akademik tentang masalah pembangunan dan kenyataan yang dihadapi, dan (3) memperluas pengalaman, pengetahuan dan pemahaman teknis staf akademik dalam mengimplementasikan keahliannya.

Berdasarkan hasil evaluasi diri FISH Unesa, ditetapkan strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan nasional ke

depan, seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Peta Strategi Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
1.	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	Masih kurang meratanya pengetahuan dan pemahaman dosen tentang program dan skema berbagai penelitian	Sosialisasi program dan skema berbagai penelitian	Terlaksananya sosialisasi program dan skema berbagai penelitian	Pengetahuan dan pemahaman dosen tentang program dan skema berbagai penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Masih kurang meratanya kemampuan dosen tentang metodologi penelitian	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian, terutama bagi dosen junior	Pemahaman dosen junior tentang metodologi penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Belum banyak jurusan/prodi yang mengalokasikan dana penelitian dosen/mahasiswa	Pelibatan Jurusan/prodi untuk mengalokasikan dana penelitian dosen/mahasiswa	Jurusan/Prodi mengalokasikan RBA untuk dana penelitian dosen/mahasiswa	Jumlah anggaran dana penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah penelitian hasil kerjasama yang masih fluktuatif dan rendah	Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak lain	Terselenggaranya kerjasama penelitian dengan berbagai pihak	Jumlah penelitian kerjasama dengan pihak lain meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah skema penelitian dana PNBPN terbatas dan kurang terfokus dengan visi lembaga	Perintisan program unggulan penelitian	Terselenggaranya program unggulan penelitian berdasarkan visi lembaga	Terciptanya program unggulan penelitian sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah penelitian pengembangan ipteks yang berkualitas masih	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian, terutama bagi dosen junior	Pemahaman dosen/peneliti tentang metode penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian yang berkualitas
			Pengintensifan proses seleksi proposal, monev laporan kemajuan, pembahasan laporan penelitian	Terselenggaranya proses seleksi proposal, monev laporan kemajuan, pembahasan laporan penelitian yang lebih baik	Diperolehnya penelitian yang berkualitas

		rendah	Pengembangan instrumen dan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	Dihasilkannya instrumen dan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	Dihasilkan penelitian yang terjamin kualitasnya
			Pengembangan perpustakaan untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Terbentuknya perpustakaan yang komprehensif untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Dihasilkan penelitian untuk penguasaan ipteks yang berkualitas
2.	Peningkatan jumlah kegiatan penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional	Jumlah penelitian hibah kompetitif nasional dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional masih rendah	Peningkatan sosialisasi program penelitian kompetitif nasional	Sosialisasi program penelitian kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang program penelitian kompetitif nasional meningkat sehingga jumlah penelitian kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
			Pelatihan metodologi penelitian hibah kompetitif nasional	Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian hibah kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang metodologi penelitian terutama terkait dengan program penelitian kompetitif nasional meningkat sehingga
					jumlah penelitian kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional juga meningkat
		Jumlah penelitian kerjasama fluktuatif dan masih rendah	Peningkatan kerjasama dengan pihak lain	Jumlah penelitian kerjasama meningkat	Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi lain untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
		Jumlah kegiatan pusat penelitian masih rendah dan kurang merata	Penguatan pusat penelitian	Jumlah kegiatan pusat penelitian meningkat dan merata	Jumlah kegiatan pusat penelitian meningkat sehingga jumlah penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian	Jumlah sarana (fasilitas dan ruang pusat penelitian serta administrasi manajemen) penelitian yang masih kurang Memadai	Penambahan sarana/fasilitas penelitian	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang representatif meningkat	Kualitas dan kuantitas sarana prasarana penelitian FISH Unesa memadai

		Jaringan IT web dan pengolahan data masih kurang Memadai	Penguatan jaringan IT	Jaringan IT web dan pengolahan data memadai	
4.	Peningkatan kualitas sistem manajemen FISH Unesa	Belum seluruh POS yang terkait manajemen FISH tersusun	Pengembangan POS manajemen FISH Unesa	Jumlah POS manajemen FISH yang semakin lengkap	Tersusunnya secara lengkap POS manajemen FISH dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FISH
		Banyak tenaga administrasi yang hampir purnatugas, kinerjanya kurang optimal, dan kemampuan bekerja di bidangnya tidak sesuai	Pelatihan tenaga administrasi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan sesuai dengan tupoksi	Jumlah tenaga administrasi yang berkompeten meningkat	Meningkatnya jumlah tenaga administrasi yang berkompeten dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FISH.
		Belum tersedianya atau terbentuknya organ yang menerima pengaduan terkait dengan penelitian	Pembentukan organ baru atau panitia ad hoc di FISH (pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan penelitian, dewan pakar di FISH	Terbentuknya pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar di FISH	Terbentuknya pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FISH
		dan organ yang menangani apabila terjadi perselisihan yang melibatkan FISH	etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar) sesuai dengan tuntutan keadaan		
		Belum tersedia organ independen yang menangani jaminan mutu penelitian	Kerjasama dengan Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Unesa	Terbentuknya gugus penjaminan mutu (GPM)	Terbentuknya Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FISH
		Terjadi berbagai perbedaan dalam mengelola penelitian pada berbagai Fakultas di Unesa	Studi banding ke FISH lain yang lebih baik sistem manajemennya	Diperoleh masukan untuk perbaikan sistem manajemen FISH Unesa	Diperoleh masukan untuk perbaikan sistem manajemen lembaga dari hasil studi banding sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen FISH
		Jumlah kegiatan pusat penelitian yang kurang merata dan memadai serta belum tersedianya rencana kerja yang komprehensif	Pemberdayaan pusat penelitian	Jumlah kegiatan pusat penelitian yang meningkat	Meningkatnya jumlah kegiatan pusat penelitian dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja FISH
			Workshop penyusunan rencana kerja pusat penelitian	Tersusunnya rencana kerja pusat penelitian yang komprehensif	Tersusunnya rencana kerja pusat penelitian yang komprehensif dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen FISH

		Belum seluruh kegiatan yang terkait dengan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga diikuti oleh lembaga	Peningkatan pelibatan dalam lokakarya/rapat kerja/seminar/ dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga	Meningkatnya jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti	Meningkatnya jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas manajemen FISH
5.	Peningkatan kemampuan sivitas akademika di bidang penelitian	Kemampuan meneliti dosen belum merata dan masih perlu Ditingkatkan	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian bagi dosen-dosen yunior	Kemampuan sivitas akademika di bidang penelitian meningkat
		Belum merata dan terorganisasi pembinaan dosen yunior oleh dosen senior dalam bidang penelitian	Pembinaan dan pendampingan dosen/peneliti senior kepada dosen yunior sebidang melalui pengembangan penelitian payung	Terlaksananya skema penelitian payung	Terlaksananya penelitian payung dapat mendorong peningkatan kemampuan meneliti dosen yunior
		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen	Kemampuan dosen dalam meneliti dapat ditularkan kepada mahasiswa	Mahasiswa dapat secara mandiri mampu melakukan penelitian
6	Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain	Jumlah kerjasama penelitian dengan lembaga/instansi lain yang fluktuatif	Sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait	Terlaksananya sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten di Prov. Jatim	Terlaksananya sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan di Kota/Kabupaten di Prov. Jatim dapat mendorong peningkatan kerja sama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain
		Profil FISH kurang komprehensif untuk setiap saat	Perevisian profil FISH	Dihasilkan profil FISH yang lebih komprehensif	Dengan makin komprehensifnya profil FISH akan menarik minat pihak lain untuk bekerjasama

7.	Peningkatan dan penyebarluasan hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah ataupun media sosial	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian yang masih rendah	Penerbitan buku yang berisi kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih merupakan wujud penyebarluasan hasil penelitian sehingga mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Jurnal ilmiah terbitan FISH belum terakreditasi	Pembinaan jurnal ilmiah <i>AKTUAL</i> terbitan FISH ke arah terakreditasi	Terakritisasinya jurnal ilmiah <i>AKTUAL</i> terbitan FISH	Terakritisasinya jurnal ilmiah <i>AKTUAL</i> terbitan FISH mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh	Mendorong diterbitkannya jurnal ilmiah baru	Terbitnya jurnal ilmiah baru yang berfokus pada	Terbitnya jurnal baru mendorong
		FISH masih kurang	yang berfokus pada pusat-pusat kajian (studi)	pusat-pusat kajian (studi)	penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Kemampuan menulis artrikel untuk jurnal terakreditasi dan internasional yang masih rendah	Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Terlaksananya pelatihan penulisan artikel untuk jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Meningkatnya kemampuan menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian yang masih kurang	Pembentukan dan pengadaan sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian, seperti seminar nasional dan internasional, gebyar produk penelitian, dll.	Terlaksananya sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian pada seminar nasional dan internasional, gebyar produk penelitian, dll	Meningkatnya sarana dan kegiatan publikasi mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
8.	Peningkatan bentuk-bentuk inovasi penelitian dan hilirisasinya untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat	Informasi tentang program inovasi penelitian dan hilirisasi produk sangat kurang	Sosialisasi program inovasi penelitian dan program hilirisasi produk penelitian	Terlaksananya sosialisasi program inovasi penelitian dan program hilirisasi produk penelitian	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman program inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian
		Bentuk-bentuk inovasi penelitian dan hilirisasi produk sangat kurang	Pelatihan penyusunan proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian	Terlaksananya proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian	Proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian yang siap dikompetisikan
		Berbagai produk inovasi penelitian yang belum banyak dikenal masyarakat	Promosi dan pemasaran hasil-hasil inovasi penelitian di bidang industri yang layak jual	Terlaksananya promosi hasil-hasil inovasi penelitian dan pemasarannya secara online (medsos) dan secara off line.	Hasil-hasil inovasi penelitian siap dipromosikan dan layak jual di pasaran

(5) Strategi Pencapaian FISH Unesa

Berdasarkan strategi pengembangan FISH Unesa di atas, terdapat beberapa kelompok sasaran yang akan ditingkatkan dalam strategi pencapaian, yaitu mencakup: a. bidang organisasi, b. bidang manajemen layanan, dan c. bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti dijelaskan berikut.

A. Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi

Terdapat tiga sasaran utama terkait strategi pencapaian pada peningkatan bidang organisasi, yakni: 1) penguatan struktur organisasi dan manajemen, 2) penyempurnaan sistem penjaminan mutu, dan 3) peningkatan komitmen. Secara lengkap strategi pencapaian pada bidang ini serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi (2021-2025)

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Penguatan struktur organisasi	Penyempurnaan struktur organisasi	v	v	v	-	-
		Pendelegasian wewenang	v	v	v	v	v
		Kejelasan wewenang dan tugas (tupoksi)	v	v	v	v	v
		Pembentukan organ penjaminan mutu	v	-	-	-	-
		Pembentukan organ pengaduan	v	-	-	-	-
2.	Penyempurnaan sistem penjaminan mutu	Pengadaan POS	v	v	-	-	-
		Pengadaan instrumen penjaminan mutu	v	v	-	-	-
		Penyempurnaan instrumen penjaminan mutu	-	v	v	-	-
		Pelaksanaan penjaminan mutu	v	v	v	v	v
3.	Peningkatan komitmen	Peningkatan aktualisasi pimpinan	v	v	v	v	v
		Peningkatan koordinasi internal pimpinan	v	v	v	v	v
		Peningkatan komunikasi dengan <i>stakeholders</i> /mitra	v	v	v	v	v

B. Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan

Untuk bidang manajemen layanan terdapat tiga strategi pencapaiannya, yakni:

1. peningkatan kompetensi staf,
2. peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang, dan
3. peningkatan mutu layanan. Secara lengkap strategi pencapaian serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Manajemen Layanan (2021-2025)

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2021	2022	2023	2024	2025
1.	Peningkatan kompetensi staf	Pelatihan manajerial staf	v	v	v	-	-
		Penyempurnaan POS bidang pekerjaan staf	v	v	-	-	-
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf	v	v	-	-	-
2.	Peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang layanan	v	v	v	v	v
		Penguatan jaringan TI bersinergi dengan PPTI	v	v	v	v	v
3.	Peningkatan mutu layanan	Pembuatan dan penyempurnaan instrumen layanan	v	v	-	-	-
		Peningkatan profesionalitas layanan	v	v	v	v	v
		Pengoperasionalan organ pengaduan atau komplain	v	v	v	v	v
		Peningkatan kualitas pendokumentasian dan pendataan	v	v	v	v	v

C. Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pencapaian yang terkait dengan bidang penelitian meliputi: 1) penyusunan renstra penelitian, 2) peningkatan kuantitas penelitian, 3) peningkatan kualitas penelitian, 4) peningkatan jumlah HKI dan publikasi hasil penelitian, 5) peningkatan kompetensi peneliti, dan 6) keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Secara lengkap strategi pencapaian untuk bidang penelitian dan tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel

berikut.

Tabel 3.4 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Penelitian (2021-2025)

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2021	2022	2023	2024	2025
1.	Penyusunan RIP&PKM	Penyempurnaan RIP&PKM lima tahunan	v	-	-	v	v
		Penyusunan RBA Lembaga	v	v	v	v	v
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf	v	v	-	-	-
2.	Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	v	v	v	v	v
		Peningkatan jumlah anggaran Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	v	v	v	v	v
		Peningkatan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan <i>stakeholders</i>	v	v	v	v	v
		Pemberian penghargaan peneliti berprestasi	v	v	v	v	v
		Peningkatan sosialisasi program Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	v	v	v	v	v
3.	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pengintensifan Kinerja Tim Penjaminan Mutu Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	v	v	v	v	
		Pembentukan tim peneliti	v	v	v	v	v
		Pengoptimalan sarana perpustakaan dan laboratorium	v	v	v	v	v
		Pelatihan/ <i>workshop</i> penulisan proposal berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	v	v	v	v	v
		Peningkatan transparansi informasi hasil review proposal kepada peneliti dan pengabdian kepada masyarakat	v	v	v	v	v
4.	Peningkatan jumlah HKI dan Publikasi	Pelatihan/ <i>workshop</i> penulisan manuskrip untuk jurnal terakreditasi dan internasional	v	v	v	v	v
		Pembinaan rutin pada jurnal yang terbit ke arah jurnal terakreditasi	v	v	v	v	v
		Penerbitan jurnal baru	-	v	v	v	v
		Penerbitan buku kumpulan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	v	v	v	v	v
		Peningkatan jumlah buku ajar/referensi dan yang lainnya	v	v	v	v	v

	hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pemberian insentif bagi HKI yang diterima	v	v	v	v	v
		Membantu dan mengawal proses pengurusan pendaftaran HKI termasuk penganggaran	v	v	v	v	v
		Menghimbau untuk mengoptimalkan referensi dari berbagai jurnal <i>Science Direct</i> yang dilanggan Unesa melalui pelatihan	v	v	v	v	v
5.	Peningkatan kompetensi peneliti	Pelatihan metodologi penelitian bagi dosen pemula	v	v	v	v	v
		Pengkaderan dosen peneliti senior kepada yunior melalui penelitian payung	v	v	v	v	v
6.	Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pelatihan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	-	v	v	v	v
		Kegiatan magang penelitian bagi mahasiswa ke dosen dan pengabdian kepada masyarakat	-	v	v	v	v
7.	Peningkatan variabilitas sumber pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (kerjasama)	Menjalin kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i> secara intens untuk memperkuat <i>income generating</i>	v	v	v	v	v
8.	Peningkatan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen FISH Unesa (SIM FISH)	-	-	-	v	v

BAB IV**SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FISH UNESA****A. Sasaran Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sasaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan diuraikan pada Bab ini mendasarkan diri pada 8 (delapan) sasaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FISH seperti yang diuraikan pada BAB III. Seperti telah diuraikan pada BAB III terdapat delapan sasaran yaitu: penyusunan RIP&PKM, peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan jumlah HAKI dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kompetensi peneliti, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan variabilitas sumber pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Delapan sasaran ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu: 1) kelompok sasaran yang terkait dengan peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan 2) kelompok sasaran yang terkait dengan peningkatan sistem manajemen lembaga. Sasaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH adalah sebagai berikut:

- 1) perlunya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan pada rumpun kependidikan dan non-kependidikan;
- 2) perlunya meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Oleh karena itu, terdapat dua target sasaran kegiatan penelitian yang ingin dicapai, yaitu: **pertama** adalah penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan non-kependidikan yang sesuai dengan **visi FISH Unesa**, yakni **Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas**

yang unggul, bermartabat dan berdaya saing global. Hal ini juga sejalan dengan visi LPPM Unesa, yakni sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni, baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan.

Sementara itu, target sasaran kegiatan penelitian **kedua** adalah penunjang pelaksanaan pembangunan nasional. FISH sebagai salah satu fakultas di lingkungan Unesa mendukung amanah tugas perluasan mandat (*wider mandate*) untuk mengelola program studi nonpendidikan, namun basis utama FISH Unesa tetap di bidang pendidikan. Oleh karena itu, untuk ikut menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, FISH Unesa mengambil bagian dan peran utama dalam pembangunan nasional bidang pendidikan dan non-kependidikan. Hal ini sesuai dengan salah satu **misi FISH Unesa**, yakni menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Target sasaran kedua ini pun sesuai dengan visi LPPM LPPM Unesa mendedikasikan diri sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan penelitian dasar, penelitian terapan, dan pengembangan guna memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni, dan mengembangkan inovasi baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan serta menyebarluaskan hasilnya untuk menunjang pembangunan, meningkatkan daya saing bangsa, dan kesejahteraan masyarakat.

B. Program Strategis Penelitian

1. Program Penelitian

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) FISH Unesa. FISH Unesa mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan pelaksanaan, luaran, dan outcome penelitian melalui

berbagai skema penelitian dari berbagai sumber pendanaan baik internal maupun eksternal. Selama ini FISH mengadopsi dan mengikuti skema-skema penelitian yang diprogramkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unesa. Berdasarkan sumber dananya, program dan skema penelitian tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 6 (enam) kelompok, sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab I di atas, yakni 1) Penelitian dana BOPTN Sentralisasi DRPM, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti, 2) Penelitian dana BOPTN Desentralisasi DRPM, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti, 3) Penelitian di luar DRPM, seperti INSINAS dari Direktorat Sistem Inovasi dan Direktorat Inovasi Industri, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti, 4) Penelitian dana PNBP Unesa, 5) Penelitian Dana Kebijakan Fakultas/Jurusan/Prodi/Swadana, 6) Penelitian Dana DIPA Unesa untuk Penelitian Mahasiswa, dan 7) Penelitian dana Kerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Pemerintah Daerah, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) maupun Kementerian lain.

Untuk penelitian dana BOPTN Sentralisasi (Kompetitif Nasional) DRPM, mencakup kategori: 1) Penelitian Dasar (PD), 2) Penelitian Terapan (PT), 3) Penelitian Pengembangan (PP), 4) Penelitian Dosen Pemula (PDP) (*Unesa tidak diperkenankan*), 5) Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKAPT) (*Unesa tidak diperkenankan*), 6) Penelitian Pascasarjana (PPs), 7) Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Industri (KR-UPT), 8) Kajian Kebijakan Strategis (KKS).

Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi-Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Penelitian sentralisasi harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

Untuk skema penelitian dana BOPTN Desentralisasi DRPM yang wajib

diwadahi dan diselenggarakan oleh LPPM Unesa mencakup tiga skema penelitian, yaitu: 1) Penelitian Dasar Unggulan Pergurua Tinggi, 2) Penelitian Terapan Unggulan Perguruan (PTUPT) dan 2) Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT).

Sementara itu, skema penelitian dana PNBP Unesa Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh LPPM Unesa mencakup kategori penelitian kompetitif dan kategori penelitian penugasan. Kategori penelitian kompetitif mencakup: 1) Penelitian Guru Besar, 2) Penelitian Dasar, 3) Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniora), 4) Penelitian Terapan R & D (Saintek), 5) Penelitian Pengembangan Prototipe Industri, 6) Penelitian Pengembangan Produk Inovasi, 7) Penelitian E-Learning, 8) Penelitian Tenaga kependidikan Fungsional, 9) Penelitian Doktor Pascasarjana Unesa, dan 10) Pedoman Penelitian Disertasi Doktor. Sedangkan kategori penelitian penugasan mencakup: 1) Penelitian Kebijakan Strategis Universitas, 2) Penelitian Pencitraan LPPM, 3) Penelitian Pusat Unggulan Iptek, 4) Penelitian Kebijakan Parcasarjana, dan 5) Penelitian Percepatan Guru Besar.

Sementara itu, ada 2 (dua) skema penelitian dana BOPTN Sentralisasi DRPM yang tidak boleh diselenggarakan dan dikompetisikan oleh LPPM Unesa, yaitu: 1) Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan 2) Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), karena sejak tahun 2015 Unesa telah menjadi Kelompok Perguruan Tinggi dengan kategori atau status Utama. Berikut adalah penjelasan bagaimana melaksanakan dan mengelola berbagai kegiatan skema penelitian di LPPM Unesa.

FISH Unesa akan melakukan perencanaan yang menyeluruh baik dalam jangka pendek dan jangka menengah untuk mewujudkan program-program penelitian tersebut. Salah satu perencanaan yang dilakukan oleh FISH Unesa adalah dengan menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) FISH Tahun 2021 – 2025. Dengan tersusunnya RIP FISH tahun 2021-2025 ini pelaksanaan penelitian di lingkungan fakultas mempunyai pedoman yang bisa menjadi payung kebijakan dan arah yang jelas.

Berikut ini akan diuraikan tujuan dan luaran dari masing-masing skema penelitian, yang diadopsi dari RIP LPPM Unesa:

a. Penelitian Dana DRPM, Ditjen PRP, Kemenristekdikti (BOPTN Unesa)

1) Skema Penelitian Dasar (Sentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan program Penelitian Dasar adalah:

- a. meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3;
- b. meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;
- c. meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- d. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

b) Luaran

Luaran wajib Penelitian Dasar per tahun dapat berupa:

- a. minimal satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- b. minimal satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- c. minimal satu artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- d. minimal tiga book chapter yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.

2) Skema Penelitian Terapan (Sentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi

untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;

- b. memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c. membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- e. mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

b) Luaran

Luaran wajib Penelitian Terapan berupa:

- a. minimal satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama; dan
- b. dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya..

3) Skema Penelitian Pengembangan (Sentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

- a. menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- b. merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- c. membangun kemitraan Academic, Bussiness, Government, dan Community (ABGC); dan
- d. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau

di luar negeri.

b) Luaran

Luaran wajib Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

a. tahun kesatu:

- 1) purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber- KI;
- 2) dokumen *feasibility study*;

b. tahun kedua hasil uji laik industri; dan

c. tahun ketiga business plan.

4) Skema Penelitian Parcasarjana (Sentralisasi)

a. Penelitian Tesis Magister

1) Tujuan

Tujuan PTM sebagai berikut:

- a. menghasilkan lulusan magister yang mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik atau teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- b. meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional;
- c. mempercepat penyelesaian studi magister sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program magister; dan
- d. menciptakan iklim akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas

2) Luaran

Luaran wajib PTM adalah satu artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi untuk setiap mahasiswa, atau artikel pada

prosiding seminar internasional terindeks bereputasi untuk setiap mahasiswa, atau satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI untuk setiap mahasiswa.

b. Penelitian Disertasi Doktor

(1) Tujuan

Tujuan PDD sebagai berikut:

- a. menghasilkan lulusan doktor yang mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif, atau menghasilkan lulusan doktor terapan yang mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi baru pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan karya desain, prototipe, atau inovasi teknologi bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan arif;
- b. meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah di tingkat internasional;
- c. mempercepat penyelesaian studi doktor sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program doktor; dan
- d. menciptakan iklim akademik institusi pascasarjana yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan

berkualitas.

(2) Luaran

Luaran wajib PDD adalah publikasi satu artikel ilmiah per tahun sebagai penulis pertama mahasiswa yang dibimbing dan ketua peneliti sebagai corresponding author dalam jurnal internasional bereputasi atau satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI per tahun.

c. Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul

(1) Tujuan

Tujuan PMDSU sebagai berikut:

- a. mematangkan sarjana yang unggul sehingga yang bersangkutan dapat menyelesaikan program doktor dengan lebih cepat;
- b. menghasilkan lulusan doktor yang mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; dan
- c. menumbuhkan kapasitas pascasarjana sebagai pusat penelitian penghasil inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan iptek.

(2) Luaran

Luaran wajib PMDSU per tahun berupa publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama mahasiswa yang dibimbing dan ketua peneliti sebagai corresponding author atau satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model,

atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI.

d. Penelitian Pasca Doktor

1) Tujuan

Tujuan PPD sebagai berikut:

- a. memfasilitasi dosen senior untuk meningkatkan kapasitas penelitian di institusinya dengan memberikan kesempatan merekrut doktor muda untuk melaksanakan penelitian dan menghasilkan publikasi di perguruan tinggi pengusul;
- b. menumbuhkan kapasitas pascasarjana sebagai pusat penelitian penghasil inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan iptek;
- c. memfasilitasi terbentuknya kerja sama riset dan publikasi antara doktor muda dengan dosen senior yang mempunyai rekam jejak sangat baik; dan
- d. terbentuknya suasana akademik institusi pascasarjana sehingga dapat meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah di tingkat internasional;

2) Luaran

Luaran wajib PDD adalah publikasi minimal satu artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi dan satu artikel pada prosiding seminar internasional bereputasi per tahun, atau dua artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi per tahun, atau satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI per tahun.

5) Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (Desentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan PDUPT sebagai berikut:

- a. meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada TKT 1-3;
- b. meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;
- c. meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- d. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

b) *Luaran*

Luaran wajib PDUPT pertahun dapat berupa:

- a. satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- b. satu buku hasil penelitian ber-ISBN; atau
- c. tiga artikel prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- d. tiga book chapter yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.

6) Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (Desentralisasi)

a) *Tujuan*

Tujuan PTUPT sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b. memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c. membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi

untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan

- e. Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

b) Luaran

Luaran wajib PTUPT berupa:

- a. satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama; dan
- b. dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun kedua dan selanjutnya.

7) Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (Desentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan PPUPT sebagai berikut:

- a. menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- b. memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- c. membangun kemitraan Academic, Bussiness, Government, dan Community (ABGC); dan
- d. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

b) Luaran

Luaran wajib PPUPT sebagai berikut:

- a. tahun kesatu:
 - 1. purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber- KI;
 - 2. dokumen *feasibility study*;
- b. tahun kedua hasil uji laik industri; dan

c. tahun ketiga business plan

8) Skema Penelitian Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (Desentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan KRU-PT sebagai berikut:

- a. membentuk atau menguatkan kerjasama riset konsorsium perguruan tinggi dengan institusi riset atau industri pada suatu bidang dari 10 bidang fokus (Lampiran 2);
- b. menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 6-9.

b) Luaran

Luaran wajib KRU-PT sebagai berikut:

- a. tahun kesatu:
 1. purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber-KI;
 2. dokumen *feasibility study*;
- b. tahun kedua hasil uji laik industri; dan
- c. tahun ketiga business plan.

9) Skema Penelitian Kebijakan Strategis (Desentralisasi)

a) Tujuan

Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.

b) Luaran

Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.

10) Skema Penelitian Guru Besar (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) *Tujuan*

Tujuan Penelitian Guru Besar sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar dan terapan di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau produk hasil penelitian yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-6.
- (2) Meningkatkan mutu dan kompetensi guru besar dalam mengembangkan payung penelitian.
- (3) Meningkatkan mutu hasil penelitian berupa publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi.
- (4) Meningkatkan jumlah KI.
- (5) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

d) *Luaran*

Luaran wajib Penelitian Guru Besar dapat berupa:

1. minimal satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
2. minimal satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
3. minimal satu artikel di prosiding seminar internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
4. minimal tiga book chapter yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN; atau
5. Kekayaan Intelektual (KI) minimal status terdaftar dan ada dokumentasi hasil uji coba produk teknologi tepat guna atau metode tersebut sebagai bagian dari pendaftaran KI agar bisa ditelusuri originalitasnya.

11) Skema Penelitian Dasar (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Tujuan Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3;
- b. Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;
- c. Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

b) Luaran

Luaran wajib Penelitian Dasar per tahun dapat berupa:

- a. minimal satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- b. minimal satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- c. minimal satu artikel di prosiding seminar internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- d. minimal tiga book chapter yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.

12) Skema Penelitian Terapan R & D Sosial Humaniora (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Kegiatan penelitian terapan R& D (sosial humaniora) ini bertujuan:

- a. Meningkatkan kemampuan peneliti Unesa untuk menghasilkan

produk ilmu sosial humaniora.

- b. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin.
- c. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian.
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti Unesa untuk bekerjasama dengan institusi mitra.
- e. Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu sosial humaniora e).

b) Luaran

Luaran penelitian berupa: minimal satu produk sosial budaya yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan dan model yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual (KI) minimal status terdaftar dan ada dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni sebagai bagian dari pendaftaran KI agar bisa ditelusuri originalitasnya.

13) Skema Penelitian Terapan R & D Saintek (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Tujuan Penelitian Terapan R & D (Saintek) sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan Unesa untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, dan teknologi;
- (2) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- (3) Membangun kolaborasi antara Unesa dan mitra pengguna hasil penelitian;
- (4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di Unesa untuk bekerjasama dengan institusi mitra; dan mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, dan teknologi.

b) Luaran

Minimal satu produk iptek yang dapat berupa metode dan/atau teknologi tepat guna (TTG) yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual (KI) minimal status terdaftar serta ada dokumentasi hasil uji coba produk teknologi

tepat guna atau metode tersebut sebagai bagian dari pendaftaran KI agar bisa ditelusuri originalitasnya.

14) Skema Penelitian Pengembangan Prototipe Industri (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Tujuan penelitian pengembangan prototipe industri sebagai berikut:

- (1) Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan di industri yang dicirikan dengan TKT 7-8 atau KATSINOV 4;
- (2) Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- (3) Membangun kemitraan *Academic, Bussiness, Government*, dan *Community* (ABGC); dan
- (4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

b) Luaran

Luaran wajib penelitian pengembangan prototipe industri sebagai berikut:

1. Prototipe/purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber-KI (minimal paten terdaftar).
2. Dokumen *feasibility study*.

15) Skema Penelitian Pengembangan Produk Inovasi (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Tujuan penelitian pengembangan produk inovasi sebagai berikut:

- (1) 1Menghasilkan produk inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 9 atau KATSINOV 5;

- (2) Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- (3) Membangun kemitraan *Academic, Bussiness, Government*, dan *Community* (ABGC); dan
- (4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

b) Luaran

Luaran wajib penelitian pengembangan produk inovasi sebagai berikut:

- (1) Produk inovasi hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber- KI (status KI *granted*);
- (2) Dokumen *feasibility study*.

16) Skema Penelitian Tenaga kependidikan Fungsional (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Tujuan penelitian tenaga kependidikan sebagai berikut:

- (1) Menjadikan sarana latihan untuk melaksanakan penelitian bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang pekerjaan di unit-unit kerja masing-masing.
- (2) Mendorong, mengarahkan, membina, dan meningkatkan kemampuan meneliti tenaga kependidikan fungsional sesuai dengan bidang keilmuannya.
- (3) Mendorong dan melatih tenaga kependidikan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik jurnal lokal maupun nasional terakreditasi atau seminar nasional.
- (4) Mendorong dan melatih tenaga kependidikan untuk menulis buku dari hasil penelitian yang dapat menunjang kegiatan/pekerjaan di unit-unit kerja di UNESA.
- (5) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan untuk mendukung kinerja unit-unit yang ada di UNESA.

b) *Luaran*

Luaran penelitian tenaga kependidikan yang diharapkan dan diutamakan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan unit dimana peneliti tenaga kependidikan fungsional bekerja, yaitu berupa artikel ilmiah yang dimuat pada prosiding seminar nasional.

17) Skema Penelitian *E-Learning* (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Kegiatan penelitian E-Learning pada tahun 2019 ini bertujuan untuk:

- (1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas aktivitas perkuliahan daring di Unesa.
- (2) Memperkokoh dan meningkatkan kapasitas kuliah daring di Unesa.
- (3) Mengembangkan konten digital berbasis interaktif-multimedia

b) *Luaran*

Luaran penelitian berupa:

Modul pembelajaran berbasis E-Learning yang sudah di-upload di Vi-Learning untuk 15 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan uji coba dan artikel ilmiah pada jurnal internasional/prosiding seminar internasional terindeks.

18) Skema Penelitian Doktor Pascasarjana Unesa (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan Penelitian Doktor Pascasarjana Unesa dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah di tingkat internasional;

- (2) Mempercepat penyelesaian studi doktor.
- (3) Menciptakan iklim akademik institusi pascasarjana yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

b) Luaran

Luaran peneliti adalah publikasi satu artikel pada jurnal internasional bereputasi minimal dengan status *accepted*.

19) Skema Penelitian Disertasi Doktor (Desentralisasi dan Kompetitif)

a) Tujuan

Tujuan dari Penelitian Disertasi Doktor adalah:

- (1) Memberikan bantuan dana penelitian dalam rangka penulisan Disertasi Doktor, yang substansi penelitiannya merupakan bagian dari penelitian disertasinya;
- (2) Mempercepat penyelesaian studi doktor sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program doktor;
- (3) Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi;
- (4) Membantu menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah, dan masyarakat pada umumnya; dan
- (5) Menciptakan iklim akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi. Sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

b) Luaran

Luaran wajib penelitian ini adalah publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi minimal status *accepted*.

20) Skema Penelitian Kebijakan Strategis Universitas (Desentralisasi dan Penugasan)

a) Tujuan

Penelitian Kebijakan Strategis Universitas adalah penelitian yang dilakukan oleh pejabat beserta timnya yang mendapatkan penugasan dari pimpinan lembaga. Tujuan penelitian kebijakan strategis universitas adalah untuk menjawab permasalahan yang dihadapi lembaga dalam rangka mewujudkan visi, misi, sasaran dan tujuan Lembaga serta terbentuknya Renstra dan payung riset dan PKM lembaga untuk mendukung terlaksananya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas

b) Luaran

Luaran wajib berupa:

1. Naskah akademik yang dapat metode kerja lembaga, blue print sistem lembaga, prototipe/purwarupa kinerja sistem lembaga, sistem informasi kinerja lembaga, kebijakan lembaga, dan atau model kinerja lembaga, yang berkaitan langsung dengan pengembangan kelembagaan.
2. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional/prosiding seminar internasional terindeks.

21) Skema Penelitian Pencitraan LPPM

a) Tujuan

Penelitian Pencitraan LPPM adalah penelitian yang dilakukan oleh kepala/ketua pusat beserta timnya yang mendapatkan penugasan dari pimpinan lembaga. Tujuan penelitian pencitraan LPPM adalah untuk memfasilitasi setiap pusat yang ada di LPPM Unesa dalam mengembangkan kebijakan yang diambil setiap pusat dalam rangka menyusun renstra dan profil yang akan menentukan arah dan kebijakan

setiap pusat sehingga berkembang dan menjadi salah satu unggulan di Unesa. Terbentuknya Renstra, profil, dan payung setiap pusat dan PKM tentu akan mendukung visi, misi, sasaran dan tujuan Unesa dalam mewujudkan terlaksananya tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.

b) Luaran

Luaran wajib berupa naskah akademik yang dapat renstra, profil, metode kerja lembaga, *blue print* sistem lembaga, prototipe/purwarupa kinerja sistem lembaga, sistem informasi kinerja lembaga, kebijakan lembaga, model kinerja lembaga, dan atau evaluasi keterlaksanaan program setiap pusat dan TU yang ada di LPPM yang berkaitan langsung dengan pengembangan kelembagaan. Selain itu, artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional atau prosiding seminar internasional terindeks.

22) Skema Penelitian Unggulan Iptek (Desentralisasi dan Penugasan)

a) Tujuan

Pusat Unggulan Ipteks (PUI) adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lain (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi. Unesa saat ini sedang merintis terbentuknya pusat unggulan ipteks yaitu PUI Ilmu Keolahragaan. PUI Seni dan Budaya serta PUI Layanan Disabilitas. Melalui dana penelitian PUI diharapkan dapat memfasilitasi ketiga PUI tersebut berkembang dan mencapai target sesuai yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan DRPM, yaitu dalam menyerap teknologi dari luar, mengembangkan kegiatan riset dan mendesiminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

b) Luaran

Luaran wajib berupa adanya kolaborasi riset bertaraf internasional dengan hasil riset diseminasikan dalam seminar internasional terindeks atau artikel ilmiah dalam jurnal internasional terindeks yang dapat dimanfaatkan masyarakat sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

23) Skema Penelitian Percepatan Guru Besar (Desentralisasi dan Penugasan)

a) Tujuan

Unesa sebagai salah satu institusi pendidikan mempunyai program yang sejalan dengan Kemenristekdikti dalam hal meningkatkan jumlah guru besar. Untuk mendukung hal tersebut Unesa mempunyai program hibah Penelitian Percepatan Guru Besar (Professorship). Program ini diikuti oleh doktor yang terpilih dari hasil pemetaan tiap-tiap fakultas selingkung Unesa. Para doktor yang terpilih tersebut melakukan riset yang hasilnya akan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Pada proses publikasinya, para doktor terpilih tersebut akan didampingi oleh seorang guru besar dari luar negeri yang mempunyai kompetensi dan reputasi publikasi bertaraf internasional. Melalui proses pendampingan yang intensif, diharapkan artikel para doktor tersebut dapat terbit di jurnal internasional bereputasi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi syarat khusus dalam pengusulan guru besar.

b) Luaran

Luaran wajib penelitian percepatan guru besar (professorship) berupa:

1. Satu artikel yang terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimal Q2.
2. Satu artikel yang dimuat dalam prosiding internasional terindeks atau satu *book chapter* terindeks atau ber-ISBN.

24) Skema Penelitian Kolaborasi (Desentralisasi dan Penugasan)

- Tujuan

Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah semakin berkembangnya dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Hampir semua provinsi maupun kabupaten kota saat ini sudah memiliki institusi pendidikan tinggi, baik dalam bentuk universitas, sekolah tinggi, maupun akademi demikian pula Propinsi Jawa Timur. Unesa sebagai salah satu PTN di Jawa Timur tergabung dalam Konsorsium PTN Jawa Timur. Untuk meningkatkan kerjasama terutama dalam bidang kerjasama penelitian, maka Unesa melalui dana penelitian PNBK merumuskan satu skema Penelitian Kolaborasi. Melalui wadah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dosen khususnya di bidang penelitian. Hasilnya dapat dilihat dengan telah berkembangnya pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan di berbagai perguruan tinggi di Konsorsium PTN Jawa Timur. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik. Namun, perkembangan yang dicapai belum merata untuk setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, kerja sama penelitian antar kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dengan pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan perguruan tinggi di PTN Jawa Timur masih perlu didorong dan ditingkatkan sehingga sinergi pelaksanaan penelitian dapat lebih optimal. Hasil dari penelitian kolaborasi ini mempunyai TKT 6-8.

- Luaran

Luaran wajib penelitian kolaborasi berupa prototipe industri dan artikel ilmiah yang terbit pada jurnal internasional bereputasi.

b) Penelitian Swadana

(1) Penelitian Swadana Fakultas/Jurusan/Prodi**(2) Penelitian Swadana Mandiri**

Kedua jenis penelitian ini, tujuan, bidang, dan luarannya bergantung dari sumber penyandang dana.

25) Penelitian Dana DIPA Unesa**(1) Penelitian Mahasiswa****• Tujuan**

Penelitian Mahasiswa diharapkan menghasilkan karya ilmiah mahasiswa yang bermutu dan menjadi unggulan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah mahasiswa, baik tingkat regional, nasional, maupun internasional dan dapat juga dipublikasi pada jurnal nasional lokal, nasional dan/atau nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi internasional.

• Bidang

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Ditjen Penguatan Riset Pengembangan, Kemenristekdikti, bidang penelitian DIPA di bawah koordinasi LPPM Unesa dibedakan menjadi 12 macam sesuai dengan Konsorsium Pendidikan Tinggi, yaitu: (1) agama, (2) sastra/filsafat, (3) pendidikan, (4) hukum, (5) ekonomi, (6) sosial, (7) pertanian, (8) MIPA/farmasi, (9) teknologi, (10) psikologi, (11) kesehatan/olahraga, dan (12) seni.

• Luaran

Adapun yang dihasilkan dari jenis penelitian mahasiswa, antara lain adalah: 1) aplikasi teori yang telah teruji, 2) laporan penelitian, dan 3) artikel ilmiah hasil penelitian disertai dengan *file (CD ROM)*.

26) Riset Unggulan

Saat ini Unesa memiliki 6 Pusat Unggulan Ipteks (PUI), yaitu Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Disabilitas, Seni dan Budaya, Sains dan Teknologi (Saintek), Sosial Humaniora, dan Pendidikan. Berikut ini dipaparkan dalam matriks bidang unggulan fokus riset, tema riset, dan topik riset prioritas Unesa.

No.	Bidang Unggulan Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset Prioritas
1	Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	Pengembangan kajian pendidikan dan olahraga	Pengembangan kurikulum pendidikan olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini.
			Pengembangan model pembelajaran olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini.
			Pengembangan media dan alat pendidikan olahraga.
			Pengembangan evaluasi pendidikan olahraga: evaluasi pembelajaran, kompetensi pendidik, evaluasi hasil belajar pendidikan olahraga.
			Pengembangan sistem aplikasi online untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
		Pengembangan kajian ilmu olahraga	Pengembangan psikologi olahraga pada junior, senior, inklusi pada semua cabang olahraga.
			Pengembangan sosiologi olahraga kehidupan atlet dan kesehariannya dan sosial pada cabang olahraga.
			Pengembangan hukum olahraga: perpindahan atlet ke daerah lain, antar klub, dan atlet yang terkena sanksi.
			Pengembangan manajemen olahraga.
			Pengembangan jurnalistik olahraga.
			Pengembangan kedokteran olahraga, kesehatan, dan obat, serta fisioterapi olahraga.
			Pengembangan biomekanik olahraga.
			Pengembangan gizi olahraga.
			Pengembangan bahasa olahraga.
Pengembangan kajian gender pada olahraga.			
Pengembangan teknologi olahraga.			

			Pengembangan politik olahraga.
			Pengembangan ekonomi olahraga.
			Pengembangan <i>sport medicine</i> .
			Pengembangan desainer olahraga.
			Pengembangan peralatan olahraga.
			Pengembangan sistem aplikasi online ilmu keolahraagaan.
		Pengembangan kajian prestasi olahraga	Pengembangan dan kajian program latihan olahraga pada atlet junior, senior, dan paralimpik.
			Pengembangan kajian sarana dan prasarana olahraga.
			Pengembangan iptek olahraga.
			Pengembangan dan kajian kondisi fisik, model variasi latihan olahraga dan peralatan yang digunakan, latihan fisik olahraga.
			Pengembangan sistem aplikasi online prestasi olahraga.
		Pengembangan dan kajian olahraga dan rekreasi	Pengembangan dan kajian terhadap olahraga tradisional.
			Pengembangan dan kajian olahraga pariwisata (<i>sport tourism</i>): Unesa, Surabaya, Jawa Timur, dan Indonesia).
			Pengembangan dan kajian olahraga masyarakat.
			Pengembangan dan kajian iptek olahraga rekreasi, olahraga tradisional, <i>sport tourism</i> , dan olahraga masyarakat.
		Teknologi produk biofarmasetika	Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, <i>dengue</i>).
			Penguasaan sel punca (<i>stem cell</i>).
			Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.
		Teknologi kesehatan alat dan diagnostik	Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.
			Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit <i>degenerative</i> .
			Pengembangan alat elektromedik.
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.
			Bahan baku obat kimia.
			Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.
			Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (<i>neglected diseases</i>).

			Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan <i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat.
	Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat		Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.
			Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.
			Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.
	Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19)		Pengembangan vitamin dan suplemen penambah daya tahan tubuh (imun) untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan jamu tradisional/minuman herbal untuk pencegahan COVID-19
			Pengembangan nutrisi/nutridrink berbasis tanaman TOGA untuk pencegahan COVID-19
			Pengembangan menu makanan berbasis vitamin C dan E untuk meningkatkan daya tahan tubuh dari serangan COVID-19
			Pengembangan olahan frozen food berbasis kearifan lokal sebagai alternatif lauk sehat untuk meningkatkan imun menangkal COVID-19
			Pengembangan robot pengantar makanan untuk pasien positif COVID-19
			Pengembangan <i>thermogun</i> yang efektif dan efisien untuk deteksi dini COVID-19
			Pengembangan alat pengukur suhu tubuh dan detak jantung pasien positif COVID-19 berbasis Internet of Things (IoT)
			Pengembangan teknologi penyemprot <i>desinfectant</i> berbasis <i>Internet of Things</i> (IoT)
			Pengembangan prototipe <i>mobile desinfectant chamber</i>
			Pengembangan <i>rapid test kit</i>
			Pengembangan PCR <i>sequencing</i>
			Pengembangan vaksin COVID-19
			Reagen untuk uji sampel COVID-19
			Pengembangan <i>public health modelling</i>
		Pengembangan <i>physical distancing detector</i> (PDD) terintegrasi <i>smartphone</i> untuk	

			membantu mengurangi persebaran COVID-19
			Pengembangan teknologi drone penyemprot disinfektant untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan model <i>contact tracing</i> pasien positif COVID-19 berbasis digital
			Pengembangan ventilator yang efektif dan efisien bagi pasien positif COVID-19
			Pengembangan masker yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan desain baju alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan untuk mengatasi wabah COVID-19
			Pengembangan hand sanitizer untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan disinfektant yang efektif dan efisien untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan produk aromaterapi berbahan dasar herbal/produk lokal untuk menjaga kekebalan tubuh dalam upaya penanggulangan wabah COVID-19
			Pengembangan <i>self healing</i> untuk penanganan kecemasan dan stress dampak pandemi COVID-19
			Pengembangan aplikasi <i>android self concept</i> dalam perilaku sosial untuk meningkatkan imun sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19
			Pengembangan model psiko edukasi & self afirmasi dalam menghadapi <i>learning from home</i> (LFM) pada saat pandemi COVID-19
			Pengembangan model pengelolaan emosi orang tua bekerja dalam menghadapi "Learning at Home" pada masa wabah COVID-19
			<i>Pengembangan interactive sport board</i> untuk anak disabilitas dalam menghadapi COVID-19
			Pengembangan produk antiseptic yang aman bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sebagai upaya penekanan penyebaran COVID-19
			Pengembangan <i>tutorial home sport activity</i> untuk mempertahankan kebugaran dalam mengatasi COVID-19

			Pengembangan test kebugaran Unesa di tengah pandemi COVID-19
			Pengembangan musik untuk senam aerobic Unesa di tengah pandemi COVID-19
			Pemberdayaan bahasa dan olahraga untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi COVID-19
			Kajian strategi keluarga Seger (Senang Gerak) dalam upaya pencegahan Covid 19
			Pengembangan tutorial "Latihan Fun Concentration and Focus Stay at Home" bagi ABK mengantisipasi pandemi COVID-19
			Pengembangan musik sebagai pengiring gerak tubuh dalam upaya peningkatan imunitas tubuh melawan COVID-19
			Pengembangan seni pernafasan untuk peningkatan imunitas tubuh, kulivasi hati dan kesadaran melawan COVID-19
			Pengembangan seni drama untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19
			Pengembangan model terapi untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap COVID-19
			Pengembangan seni tari untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19
			Pengembangan yoga-tari untuk meningkatkan sistem imun tubuh dalam usaha pencegahan COVID-19
			Strategi pengembangan UMKM untuk bertahan di masa <i>Work From Home</i> (WFH)
			Model pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak pandemi COVID-19
			Sociopreneurship sebagai upaya menggairahkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19
			Pengembangan software pemetaan wilayah untuk masyarakat yang terkena PHK diakibatkan wabah COVID-19
			Pengembangan sistem jaringan pembelajaran online di masa penanganan COVID-19
			Pengembangan model <i>homeschooling</i> mandiri sebagai dampak COVID-19
			Pengembangan desain dan konten infografis untuk sosialisasi waspada COVID-19

			<p>Efektivitas media sosialisasi tanggap bencana COVID-19 di media sosial terhadap perilaku <i>physical distancing</i> dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</p> <p>Pengembangan video tutorial pembuatan artikel ilmiah berbasis <i>literature review</i> di tengah pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan buku/komik/cerita anak untuk pembelajaran online selama pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan media pembelajaran sebagai <i>platform self assessment-learn from home</i> (LFH) bagi siswa atau mahasiswa selama pandemi COVID-19</p> <p>Sosial humaniora dan <i>systematic review</i></p> <p>Pengembangan program pondok pesantren di tengah wabah COVID-19</p> <p>Pengembangan panduan <i>parenting</i> bagi orangtua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi COVID-19</p> <p>Pengembangan model "Counter-Hoax" di tengah pandemi COVID-19</p> <p>Kajian hukum kewenangan pengaturan keadaan kahar (<i>force majeure</i>) akibat pandemi Covid 19 dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berstatus PPK-BLU</p>
2	Disabilitas	Sistem komunikasi	Pengembangan sistem komunikasi bagi penyandang disabilitas.
		Pengembangan teknologi penyandang disabilitas	Aplikasi jejaring karir inklusi untuk tenaga disabilitas.
			<i>Assistive and adaptive technology.</i>
		Desain universal/universal desain	Desain bangunan ramah disabilitas.
			Desain produk ramah disabilitas.
			Desain lingkungan ramah disabilitas.
		Pangan dan kesehatan bagi disabilitas	Nutrisi/gizi bagi disabilitas.
			Diet khusus disabilitas.
			Alergen.
		Pendidikan inklusi	Pengembangan obat dan biomaterial untuk disabilitas.
			Pendidikan inklusi.
		Sosial dan hukum perlindungan disabilitas	Implikasi sosial disabilitas.
Model bantuan sosial ekonomi (<i>social economic assistance</i>).			
Perlindungan hukum disabilitas.			
Pergerakan hak disabilitas dan advokasi diri penyandang disabilitas.			

		Seni budaya disabilitas	Ragam kepercayaan masyarakat terkait disabilitas.
			Estetika disabilitas.
			Ragam seni anak berkebutuhan khusus.
3	Seni dan Budaya	Pengembangan pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	Pengembangan kurikulum pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
			Pengembangan model pembelajaran pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
			Pengembangan media pembelajaran pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
			Pengembangan peralatan dan teknologi pendidikan seni.
		Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
		Sistem aplikasi dalam jejaring dan database seni budaya	Pengembangan sistem aplikasi dalam jejaring dan database seni budaya Jawa Timur.
		Psikologi, Sosiologi, Antropologi Seni dan Budaya	Psikologi seni.
			Sosiologi seni.
			Antropologi seni.
			Seni dalam politik.
			Hukum dalam seni.
			Kesehatan dalam seni.
			Olah raga dan seni.
			Media dan seni.
			Pangan dalam seni.
			Bahasa dan seni.
		Seni dan pariwisata.	
		Sejarah dan pelestarian seni	
		Seni, kecantikan, pemberdayaan, manajemen dan audit seni	Seni dalam ritual.
			Kecantikan dalam seni.
			Seni disabilitas.
			Pemberdayaan seni.
			Seni untuk anak anak.
Industri kreatif berbasis seni dan budaya	Manajemen Seni.		
	Audit seni.		
	Terapi seni.		
	Museum seni.		
			Kajian budaya (<i>cultural studies</i>) dalam seni.

			<p><i>Folklore.</i></p> <p>Seni dan kearifan lokal.</p> <p>Seni dan birokrasi.</p> <p>Wilayah binaan seni.</p> <p>Inkubasi produk seni kreatif.</p> <p>Industri kreatif berbasis seni dan budaya</p>
4	Sains dan Teknologi (Saintek)	Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Teknologi 5G (<i>broadband</i>).
			Telekomunikasi berbasis <i>internet protocol</i> (IP) dan <i>internet of things</i> (IoT).
			<i>Network, data and information security.</i>
			Penyiaran multimedia berbasis digital.
			IT <i>security.</i>
			Pengembangan jaringan sensor.
			Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.
			Pengembangan sistem radio kognitif.
		Pengembangan sistem/ <i>platform</i> berbasis <i>open source</i>	Sistem TIK <i>e-Government.</i>
			Sistem TIK <i>e-Bussiness.</i>
			<i>Framework/platform</i> penunjang industri kreatif dan kontrol.
		Teknologi untuk peningkatan konten TIK	Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.
			Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.
		Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Pengembangan teknologi <i>big data.</i>
			Piranti TIK untuk sistem jaringan.
			Piranti TIK untuk <i>smart city.</i>
			Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment</i> (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.
		Pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan (<i>artificial intelligent</i>)	Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
			Pengembangan aplikasi sistem cerdas
Teknologi <i>robot vision.</i>			
Teknologi robot seni.			
Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal	Teknologi robot tanpa awak.		
	Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang.		
	Pengembangan sel surya berbasis non silicon.		
			Pengolahan bijih mineral strategis lokal.

	Teknologi pengembangan material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri.
		Material pendukung biosensor dan kemosensor.
		Pengembangan membran.
		Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri .
		Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.
		Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton).
		Pengembangan material geopolimer.
	Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material <i>pigmen absorber</i> .
		Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.
		Pendukung material struktur.
	Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik.
		Karakterisasi material biokompatibel.
		Kemandirian bahan baku magnet kuat.
		Pengembangan material paduan.
	Teknologi dan manajemen bencana geologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
		Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
		Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
		Bahaya dan kerentanan geologi.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
	Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.
Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.		
Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.		
Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.		
Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.		
Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometeorologi.		
Teknologi dan manajemen	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.	

	bencana kebakaran lahan dan hutan	Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.
		Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.
		Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
	Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.	Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.
		Teknologi peringatan dini bencana alam.
		Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.
		Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
		Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.
	Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	Mitigasi dampak perubahan iklim.
		Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
		Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
		Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
	Konservasi lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
		Rehabilitasi ekosistem.
		Eksplorasi ramah lingkungan.
		Regulasi dan budaya.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
Bioteknologi lingkungan.		
Bioremediasi lingkungan.		
Manajemen limbah berbahaya dan beracun.		
Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.		
Analisis resiko lingkungan.		

			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Program eco-campus/eco-school/adiwiyata
	Bencana kegagalan teknologi		Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
	Bencana kegagalan teknologi		Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
	Bencana sosial		Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).
	Bencana sosial		Manajemen bencana sosial.
	Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam		Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
	Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam		Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (<i>smart assessment on existing public facilities</i>).
	Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam		Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
	Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam		Bencana dan kearifan lokal.
	Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi		Manajemen keselamatan.
	Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi		Sarana prasarana pendukung keselamatan.
	Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi		Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		Moda jalan dan rel (mobil dan kereta api)
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		Moda air (kapal laut)
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		Moda udara (pesawat terbang)
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		Teknologi reduksi emisi gas buang kendaraan bermotor
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		Sepeda motor/mobil hemat energi
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		<i>Hybrid car/hybrid motorcycle</i>
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		Sepeda listrik
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional		Mobil listrik
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi		Sistem cerdas manajemen transportasi.
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi		Teknologi prasarana transportasi.
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi		Sistem konstruksi prasarana transportasi.
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi		Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi		Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.
	Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi		Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.
	Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi		Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta

			dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.
		<i>Intelligent transportation system</i>	Manajemen transportasi perkotaan/urban. Manajemen transportasi logistik.
		Teknologi substitusi bahan bakar	Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG). <i>Dimethyl ether</i> untuk energi rumah tangga dan transportasi. Pengembangan komponen <i>konverter kit</i> . Pengembangan teknologi dan produk <i>biogasoline</i> . Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri. Pengembangan teknologi dan pemanfaatan <i>fuel cell</i> . Pengembangan teknologi pembuatan <i>bio-crude oil</i> . Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi IV. Teknologi pemurnian biogas.
		Kemandirian teknologi pembangkit listrik	Rancang bangun PLT panas bumi. Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan marine. PLT bioenergi (biomassa, biogas, <i>biofuel</i>) masif. Rancang bangun PLTB (Bayu).
		Teknologi konservasi energi	Bangunan hemat dan mandiri energi. Sistem <i>smart grid</i> dan manajemen konservasi energi. Teknologi komponen listrik hemat energi. Pengembangan sistem <i>microgrid</i> dalam manajemen energi terbarukan.
		Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	Teknologi pendukung EOR. Penyiapan infrastruktur PLTN. Teknologi pendukung <i>clean coal</i> . Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan. Model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal. Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan. Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.

		Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan tanaman teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.
			Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ternak teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.
			Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ikan teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan.
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
			Pertanian lahan sub-optimal basah.
			Optimasi sistem pertanian tropis.
			Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	Pengembangan identitas fungsional pertanian.
			Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.
			Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.
			Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan, air, dan hayati.
<i>Precision agriculture.</i>			
Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.			
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.

			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
			Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.
		Teknologi ketahanan kemandirian pangan dan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia.
			Kemandirian pangan komoditas perairan.
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.
			Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.
			Pengembangan produk pangan fungsional.
			Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.
			Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.
		<i>Fashion Design</i>	Desain Busana
		Tata Kecantikan	Sabun, shampo dan hair tonic ramah lingkungan
			Kosmetik ramah lingkungan
		5	Sosial Humaniora
<i>Indigenous studies.</i>			
<i>Global village.</i>			
Identitas, mobilitas, <i>diversity</i> , dan multikulturalisme.			
Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.			
<i>Soft power diplomacy.</i>			
Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi.			
Tatakelola dan pemerintahan.			
Demokrasi, politik, dan pemilihan umum.			
Hubungan internasional.			
<i>Sustainable mobility</i>	<i>Urban planning.</i>		
	<i>Urban transportation.</i>		
	Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.		

			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku komsumtif dalam era global.
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian.
			Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
			Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
		Ekonomi sumber manusia dan daya	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
			Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.
			Seni-budaya pendukung pariwisata.
			<i>Grand design</i> kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.
			Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri.
		Pengarutamaan gender dalam pembangunan	Patriarki dan dominasi sosial dalam pembangunan.
			<i>Grand design</i> pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.
			Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
			Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.
			Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.
6	Pendidikan	Kurikulum	Pengembangan kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi

			Evaluasi kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
			Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
	Teknologi pendidikan		Pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran
	Teknologi pendidikan		Evaluasi teknologi pendidikan dan pembelajaran
	Manajemen pendidikan		Manajemen pendidikan umum
	Manajemen pendidikan		Manajemen pendidikan vokasi
	Manajemen pendidikan		Manajemen pendidikan tinggi
	Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)		Peningkatan kompetensi sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)
	Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)		Uji kompetensi sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan).
	Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)		Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.
	Ekonomi pendidikan		Pengembangan instrumen untuk menghitung biaya pendidikan di tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
	Kepemimpinan pendidikan		Model-model kepemimpinan pendidikan
	Sarana dan prasarana pendidikan		Perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan
	Sarana dan prasarana pendidikan		Manajemen laboratorium
	Politik pendidikan		Kebijakan pendidikan
	Politik pendidikan		Isu-isu kontemporer pendidikan
	Evaluasi pendidikan		Evaluasi program pendidikan
	Model-model pembelajaran		Pengembangan model-model pembelajaran
	Model-model pembelajaran		Evaluasi model-model pembelajaran
	Bahan ajar		Pengembangan bahan ajar (buku teks, buku ajar, modul, panduan praktikum, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), <i>lab sheet</i> , <i>job sheet</i> , dll.).
	Pendidikan karakter		Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
	Pendidikan karakter		Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.
	Pendidikan karakter		Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan.
	Pendidikan karakter		Pendidikan lingkungan hidup (<i>environmental education</i>).

			Pendidikan anti radikalisme.
			Gerakan literasi nasional.
		Penguatan kerjasama pendidikan	Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.

2. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Unesa

a. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Tujuan PKM:

- membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

Luaran PKM:

- satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
- video kegiatan; dan
- peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

b. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)

Tujuan PKMS sebagai berikut:

- meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomi ataupun sosial;
- membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).

Luaran wajib PKMS sebagai berikut:

- satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
- video kegiatan; dan
- peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi;
- Luaran tambahan PKMS dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas.

c. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan Kegiatan KKN-PPM sebagai berikut:

- mempertahankan matakuliah KKN menjadi matakuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia;
- mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan;
- mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; dan
- mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

Luaran wajib KKN-PPM sebagai berikut:

- artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- artikel pada media massa cetak/elektronik;

- video kegiatan; dan
- peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

d. Program Pengembangan Kewirausahaan

Tujuan PPK sebagai berikut:

- menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;
- meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
- menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

Luaran wajib PPK sebagai berikut:

- pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- video kegiatan; dan
- menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat.

e. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah

Tujuan PPPUD sebagai berikut:

- meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global;

- meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya;
- meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal;
- mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri; dan
- mengembangkan proses link and match antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas.

Luaran wajib PPPUD sebagai berikut:

- pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- video kegiatan; dan
- peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

f. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus

Tujuan PPUPIK sebagai berikut:

- mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi;
- membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;

- menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
- memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran.

Luaran wajib PPUPIK sebagai berikut:

- pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- video kegiatan; dan
- peningkatan produktivitas PPUPIK.

g. Program Pengembangan Desa Mitra

Tujuan PPDM sebagai berikut:

- mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
- membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan wilayah desa;
- membantu mensukseskan terlaksananya program RPJM Desa;
- meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa;

- mempercepat pembangunan desa pada berbagai bidang secara berkelanjutan;
- memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan
- membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model science-techno-park perguruan tinggi.

Luaran wajib program PPDM adalah:

- pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;
- artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- video kegiatan; dan
- peningkatan keberdayaan mitra.

h. Program Kemitraan Wilayah

Tujuan PKW sebagai berikut:

- menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat desa atau kelurahan; dan
- menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi memengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat.

Luaran wajib PKW adalah:

- pertahun menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui

jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri;

- artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun;
- video kegiatan; dan
- peningkatan keberdayaan mitra.

3. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FISH

Program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa mengacu ke program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DRPM dan akan mengarahkan ke enam PUI Unesa. Berdasarkan enam PUI Unesa tersebut, berikut ini akan diuraikan program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan di lingkungan FISH.

PROGRAM PENELITIAN FISH UNESA

Pusat Unggulan Ipteks	Jurusan/Program Studi	Tema/Topik penelitian
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	PPKn	
	Pendidikan IPS	
		Permainan tradisional sebagai sumber

		pembelajaran IPS berbasis muatan lokal dalam pendidikan transformatif
		Analisis kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani Olahraga kesehatan berbasis integrated social Education di pendidikan dasar
		Pendidikan IPS berbasis rekreasi minat khusus
		Laboratorium Outdoor learning IPS untuk meningkatkan kemampuan aspek kognitif, afektif, psikomotori dan fisik peserta didik
		Gunung di Jawa Timur sebagai wahana education for sustainable education pendidikan IPS
		Hiking napak tilas sebagai sumber pembelajaran IPS
		Kajian tipologi olahraga tradisional terhadap pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS
	Pendidikan Sejarah	
	Amnistrasi Negara	
	Kebijakan Publik	
		Kebijakan Penyusunan Rencana Strategis Keolahragaan
		Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga
		Kebijakan Pembinaan Olahraga
		Kebijakan Pengembangan Atlit
		Kebijakan Pemberdayaan dan Peran Serta masyarakat
		Kebijakan Peningkatan Prestasi Keloharagaan
	Manajemen Publik	

		Manajemen Layanan Penyusunan Rencana Strategis Keolahragaan
		Manajemen Layanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga
		Manajemen Layanan Pembinaan Olahraga
		Manajemen Layanan Pengembangan Atlit
	Administrasi Pemerintahan Daerah	
		Kerja sama Penyusunan Rencana Strategis Keolahragaan
		Kerja sama Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga
		Kerja sama Pembinaan Olahraga
		Kerja sama Pengembangan Atlit
	Ilmu Hukum	
		Reforma agraria, pendaftaran dan penyelesaian sengketa tanah yang berkaitan dengan prasarana dan sarana keolahragaan
		Analisis pengaturan skor di bidang keolahragaan di tinjau dari kaca mata hukum pidana
		Perlindungan Hukum bagi Olahragawan Penyandang Disabilitas
		Perlindungan Hukum bagi Olahragawan dari sisi Ketenagakerjaan
		Analisa hukum intenasional terkait organisasi keolahragaan hubungannya dengan hukum Nasional
		Kontrak olahraga, Penyelesaian Sengketa olahraga, HKI keolahragaan, Waralaba,
Disabilitas	PPKn	

	Pendidikan IPS	
		Maket tiga dimensi sebagai media pembelajaran siswa tunanetra pada matapelajaran IPS SMP
		Penggunaan Media Peta Taktual Dalam Pembelajaran Terhadap Tunanetra
		Studi interdisiplin IPS: Persepsi Masyarakat Terhadap Anak Penyandang disabilitas
		asesmen dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social bagi penyandang disabilitas
	Administrasi Negara	
	Kebijakan Publik	
		Kebijakan Penyusunan Rencana Strategis Kelompok Disabilitas
		Kebijakan Aksesibilitas Kelompok Disabilitas
		Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Disabilitas
		Kebijakan Perlindungan Kelompok Disabilitas
	Manajemen Publik	
		Manajemen Layanan Penyusunan Rencana Strategis Kelompok Disabilitas
		Manajemen Layanan Aksesibilitas Kelompok Disabilitas
		Manajemen Layanan Pemberdayaan Kelompok Disabilitas
		Manajemen Layanan Pengembangan Seni dan Kebudayaan
		Manajemen Layanan Pengembangan Seni dan Ekonomi Kreatif
		Manajemen Layanan Perlindungan Pekerja Seni

		Manajemen Layanan Pelestarian Cagar Budaya
	Administrasi Pemerintahan Daerah	
		Kerja sama Penyusunan Rencana Strategis Kelompok Disabilitas
		Kerja sama Aksesibilitas Kelompok Disabilitas
		Kerja sama Pemberdayaan Kelompok Disabilitas
	Ilmu Hukum	
		Reforma agraria, pendaftaran dan penyelesaian sengketa tanah yang berkaitan dengan prasarana dan sarana komunitas disabilitas
		Pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana penyandang disabilitas
		Pelindungan Hukum bagi Penyandang Disabilitas terkait Hak Aksesibilitas dalam Rangka Pemenuhan Kesamaan Kesempatan
		Perundang-undangan, perijinan, Hak Politik Bagi Penyandang Disabilitas
		Analisa yuridis hak-hak penyandang disabilitas menurut Hukum Internasional
		Peningkatan taraf ekonomi kaum disabilitas melalui HKI, kontrak bisnis, penyelesaian sengketa
		Aspek Yuridis pekerja penyandang disabilitas
Seni dan Budaya		
	Pendidikan IPS	
		Pembelajaran IPS berbasis etnopedagogies
		Kesenian lokal sebagai sumber belajar nilai dan karakter pada Pembelajaran IPS
		Pendidikan IPS berbasis nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia

		Pendidikan IPS berbasis multikultural
		penanaman nilai budaya dan karakter dengan pembelajaran ips dalam sisi antropologi dan sosiologi
		Waktu, Perubahan, dan Sistem Sosial Budaya dalam IPS
		Kajian toponimi daerah sebagai sumber mata pelajaran IPS
	Administrasi Negara	
	Kebijakan Publik	
		Kebijakan Pengembangan Seni dan Kebudayaan
		Kebijakan Pengembangan Seni dan Ekonomi Kreatif
		Kebijakan Perlindungan Pekerja Seni
		Kebijakan dan Pelestarian Cagar Budaya
	Administrasi Pemerintahan Daerah	
		Kerja sama Pengembangan Seni dan Kebudayaan
		Kerja sama Pengembangan Seni dan Ekonomi Kreatif
		Kerja sama Perlindungan Pekerja Seni
		Kerja sama Pelestarian Cagar Budaya
	Ilmu Hukum	
		Reforma agraria, pendaftaran dan penyelesaian sengketa tanah yang berkaitan dengan prasarana

		dan sarana bidang kesenian
		Batasan pelanggaran kesusilaan dalam pagelaran seni peran
		Sertifikasi Usaha Sanggar Seni sebagai bentuk Legalitas Usaha Sanggar Seni
		Human right dalam kesenian berbasis hukum internasional
		HKI sebagai peningkatan kemanfaatan ekonomi pelaku seni, pelaku industri seni, kontrak bisnis dalam seni,
		Perlindungan Hukum bagi Pekerja Seni
Sosial Humaniora	PPKn	
		Penguatan komunikasi antarindividu/komunitas
		Membangun ikatan dan jaringan sosial sebagai modal sosial dalam masyarakat negara
		Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
		Pengembangan dan penguatan kehidupan multicultural dalam penguatan integrasi social menuju harmonisasi kehidupan berbangsa
		Pengembangan partisipasi warga negara (citizenship empowerment), termasuk kelompok marginal, dalam membangun harmonisasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
		Perilaku kekerasan warga negara dan upaya mengatasinya
		Melakukan transformasi sosial melalui pendidikan kewarganegaraan dalam rangka penguatan civil society
		Budaya politik warganegara
		Praktik –praktik demokrasi dalam negara

		Dinamika hak dan kewajiban antara negara dan warga negara dalam sistem politik yang demokratis
		Politik warganegara inklusif
		Partisipasi warga negara dalam kebijakan publik
		Partnership Pemerintah dan Warga Negara
		Konstitusi dalam kerangka normative dan implementatif
		Pengetahuan hukum warga negara
		Penguatan kesadaran hukum warga negara menuju terbentuknya budaya hukum yang menjunjung tinggi hukum
		Pembangunan hukum di Indonesia
		Analisis kebijakan hukum dalam rangka pemahaman terhadap posisi, peran, dan fungsi warga negara dan kedudukan hukumnya di negara Indonesia
	Pendidikan Geografi	
		Kearifan lokal.
		<i>Indigenous studies.</i>
		<i>Global village.</i>
		Identitas, mobilitas, <i>diversity</i> , dan multikulturalisme.
		Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
		<i>Soft power diplomacy.</i>
		Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi.

		Tatakelola dan pemerintahan.
		Demokrasi, politik, dan pemilihan umum.
		Hubungan internasional.
		<i>Urban planning.</i>
		<i>Urban transportation.</i>
		Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.
		Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.
		Reforma agrarian.
		Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
		Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
		Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
	Pendidikan Sejarah	
	Sosial-Politik	
		Penguatan Nasionalisme untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui pendekatan historis
		Sejarah pergerakan nasional Indonesia
		Pengembangan wujud nasionalisme dalam konteks kekinian
		Pelaksanaan pemilu dalam sejarah demokrasi bangsa
		Perilaku politik dalam pelaksanaan pemilu
		Kekerasan politik
		Kinerja lembaga pemerintah daerah dan pusat
		Good Government dan Good governance

	Sosial-Ekonomi	
		Model penyelesaian konflik
		Pengembangan model interelasi multicultural
		Rekonstruksi bentuk identitas sosial etnisitas di berbagai wilayah Indonesia
		Rekonstruksi gerakan sosial di Indonesia
		Pengembangan usaha agraria dan maritime
		Pemetaan daerah tinggal masing-masing etnis untuk menanggulangi konflik secara cepat.
		Model creative preneur berbasis sejarah
		Model penyelesaian konflik
		Pengembangan model interelasi multicultural
		Rekonstruksi bentuk identitas sosial etnisitas di berbagai wilayah Indonesia
		Rekonstruksi gerakan sosial di Indonesia
		Pengembangan usaha agraria dan maritime
		Pemetaan daerah tinggal masing-masing etnis untuk menanggulangi konflik secara cepat.
		Model creative preneur berbasis sejarah
	Sosial-Budaya	
		Pengembangan pariwisata berbasis sejarah
		Penguatan sistem sosialmasyarakat berbasis Sejarah
		Penggalian unsur filosofi dan simbolik berbagai budaya daerah
		Pengembangan model kreatif pelestarian kesenian tradisional
		Industrialisasi budaya

	Sosiologi	
		Kajian tentang dampak sosial kebijakan dan implementasinya pada masyarakat lokal di Jawa Timur dan Indonesia Timur
		Kajian tentang perubahan pola interaksi antara negara, pasar dan civil society di era otonomi daerah
		Kajian tentang perubahan identitas, hubungan antar kelompok etnik, kelompok lokal-pendatang, kelompok minoritas-mayoritas, serta umat beragama dalam kerangka dinamika perubahan perpolitikan Indonesia
		Kajian tentang dampak sosial dan peran kelompok lokal dalam kebencanaan
		Kajian tentang perubahan sistem produksi dan dampak sosialnya pada masyarakat
		Kajian tentang pengaruh kebijakan ekonomi industri dan implementasinya terhadap masyarakat
		Kajian tentang hubungan industrial dalam institusi ekonomi-industri
		Kajian tentang pengaruh institusi ekonomi-industri terhadap masyarakat, antara lain: CSR
		Kajian tentang budaya sehat, perilaku dan sistem kesehatan masyarakat
		Kajian tentang pengaruh kebijakan kesehatan dan implementasinya pada masyarakat
		Kajian tentang olahraga dan masyarakat di Indonesia
		Kajian tentang pengaruh kebijakan kepariwisataan dan implementasinya terhadap masyarakat

	Ilmu Komunikasi	
		Pengembangan media baru sebagai bagian dari strategi pembelajaran
		Simbol verbal dan nonverbal dalam media baru
		Etika dan pola interaksi bermedia
		interfaith dialogue communities and how deal with people from different of faith.
		The use of media in countering radicalization of religions
		Religion based boarding schools especially in teachings and promoting respect, tolerance, and a harmonious life
		How Muslim women perform successfully in public spheres to counter stereotyping against them.
		Best practices in providing equal access to education specifically for children in the remote and outskirt areas of Indonesia
		Pembentukan identitas dan konsep diri dalam berinteraksi.
		Pola hubungan antarpersona
		Praktik Sistem Siaran Berjaringan
		Ekonomi Politik Media Lokal
		Prospek Televisi digital
		Konvergensi Media
		Media Publik dan akomodasi Ruang Publik
		Media Publik dan Independensi
		Media Publik dalam Tren Konvergensi
		Praktik jurnalisme lingkungan di media massa Indonesia
		Dampak dan stereotype iklan pada masyarakat
		Public relation dan peningkatan citra
		Content marketing dan influencer
		Media platform dan endorsement

		Visual branding and marketing strategy
Pendidikan	PPKn	
		Pengkajian moral Pancasila dalam kerangka budaya dan keagamaan
		Internalisasi nilainilai anti korupsi (kejujuran, tanggung jawab dan kepedulian)
		Identifikasi dan pemetaan nilainilai lokal
		Pengarusutamaan karakter – karakter di keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka transformasi nilai-nilai kehidupan yang Pancasilais.
		Penguatan dan aktualisasi konsep Indonesia yang berbhinneka tunggal ika
		Pengembangan nilai dan sikap inklusif dan multicultural dalam kehidupan warga negara.
		Pengembangan karakter warganegara transformative.
		Pengembangan model pembelajaran PPKn di sekolah baik pada tingkat dasar maupun menengah dalam upaya pendidikan karakter bangsa
		Pengembangan perangkat pembelajaran PPKn dalam rangka mengembangkan potensi siswa dan mewujudkannya dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, demokratis dan adil gender
		Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kewarganegaraan di lingkup keluarga
		Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kewarganegaraan di masyarakat

		Teori pendidikan di bidang kewarganegaraan pada berbagai lingkup pendidikan.
		Pengembangan model penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran PPKn
		Pengembangan perangkat penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran PPKn.
		Pemanfaatan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor dalam PPKn.
	Pendidikan Geografi	
		Pengembangan kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
		Evaluasi kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
		Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
		Pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran
		Evaluasi teknologi pendidikan dan pembelajaran
		Kebijakan pendidikan
		Isu-isu kontemporer pendidikan
		Evaluasi program pendidikan
		Pengembangan model-model pembelajaran
		Evaluasi model-model pembelajaran
		Pengembangan bahan ajar (buku teks, buku ajar, modul, panduan praktikum, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), <i>lab sheet</i> , <i>job sheet</i> , dll.).
		Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
		Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.
	Pendidikan Sejarah	
		Kompetensi profesional guru sejarah

		Pendidikan kritis dan Transformatif
		Pengembangan model pembelajaran
		Pengembangan media pembelajaran inovatif
		Pengembangan ICT dalam pembelajaran
		M-learning (mobile learning)
		Education studies
	Sosiologi	
		Kajian tentang kebijakan pendidikan di Indonesia
		Kajian politik anggaran pendidikan di tingkat nasional dan daerah
		Kajian dinamika ekonomi politik dalam pengembangan kurikulum pendidikan
		Kajian tentang pendidikan vokasional dalam menghadapi persaingan bebas
		Kajian tentang pemetaan sekolah berbasis potensi daerah dan persaingan global.
		Akses Keluarga Miskin dalam Memasuki Jenjang Pendidikan
		Akses Siswa Disabilitas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan
		Akses Siswa Keluarga ekspatriat dalam menempuh studi di Indonesia
		Kajian tentang dinamika lembaga-lembaga pendidikan produk kearifan lokal.
		Kajian tentang budaya sekolah dan karakter kepribadian serta etos kerja luaran yang dihasilkan
		Kajian tentang budaya sekolah dalam pengelolaan manajemen sekolah

		Kajian tentang pendidikan gender dalam sekolah
		Kajian tentang kekerasan dalam sekolah
		Kajian tentang Modal Sosial-Budaya Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Dinamika Budaya Global
		Kajian tentang Kualitas Pendidikan dan Karakter Lulusan dalam Menghadapi Persaingan Global
		Kajian tentang Pembentukan Kecakapan, Integritas dan Kesantunan Berpolitik dalam Masyarakat Sekolah
Sains dan Teknologi (Saintek)		
	Pendidikan Geografi	
		Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
		Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
		Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
		Bahaya dan kerentanan geologi.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
		Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.
		Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
		Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
		Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometeorologi.
		Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran

		lahan dan hutan.
		Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.
		Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.
		Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.
		Teknologi peringatan dini bencana alam.
		<i>Recovery</i> kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.
		Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
		Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.
		Mitigasi dampak perubahan iklim.
		Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
		Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
		Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
		Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
		Rehabilitasi ekosistem.
		Eksplorasi ramah lingkungan.
		Regulasi dan budaya.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
		Bioteknologi lingkungan.



Rencana Induk Penelitian (RIP) FISH Unesa 2019-2023

		Bioremediasi lingkungan.
		Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
		Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.
		Analisis resiko lingkungan.
		Konservasi sumber daya alam.
		Valuasi sumber daya alam.
		Restorasi kerusakan lingkungan.
		Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
		Program eco-campus/eco-school/adiwiyata
		Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
		Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
		Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).
		Manajemen bencana sosial.
		Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
		Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (<i>smart assessment on existing public facilities</i>).
		Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
		Bencana dan kearifan lokal.

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FISH UNESA

Pusat Unggulan Ipteks	Jurusan/Program Studi	Tema/Topik Pengabdian Kepada Masyarakat
Ilmu Keolahragaan	PPKn	

dan Kesehatan		
		Kesadaran tanggung jawab warganegara dalam penguatan kehidupan yang sehat bermartabat
		Gerakan social menuju Indonesia sehat pada masyarakat
		Penguataan kapasitas individual dalam penciptaan kehidupan yang sehat di masyarakat
	Pendidikan IPS	
		Pengintegrasian Olahraga dalam pembelajarn IPS dan IPA terpadu di Sekolah Dasar
		Pengembangan kompetensi digital guru IPS
		Pengembangan kompetensi riset dan penulisan artikel ilmiah guru IPS
		Pelatihan pemandu kegiatan hiking napak tilas untuk guru IPS
		Pelatihan pemandu outdoor learning untuk guru IPS
	Pendidikan Sejarah	
		Sosialisasi Pengelolaan Museum Olah Raga
		Pelatihan Metode Penulisan Sejarah Olah Raga
	Administrasi Negara	
	Kebijakan Publik	
		Kebijakan Penyusunan Rencana Strategis Keolahragaan
		Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga
		Kebijakan Pembinaan Olahraga

		Kebijakan Pengembangan Atlit
		Kebijakan Pemberdayaan dan Peran Serta masyarakat
		Kebijakan Peningkatan Prestasi Keloharagaan
	Manajemen Publik	
		Manajemen Layanan Penyusunan Rencana Strategis Keolahragaan
		Manajemen Layanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga
		Manajemen Layanan Pembinaan Olahraga
		Manajemen Layanan Pengembangan Atlit
	Administrasi Pemerintahan Daerah	
		Kerja sama Penyusunan Rencana Strategis Keolahragaan
		Kerja sama Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga
		Kerja sama Pembinaan Olahraga
		Kerja sama Pengembangan Atlit
	Ilmu Hukum	
		Penyuluhan dan Sosialisasi Reforma agraria, pendaftaran dan penyelesaian sengketa tanah yang berkaitan dengan prasarana dan sarana keolahragaan
		Sosialisasi tindak pidana di bidang keolahragaan
		Literasi Hukum bagi Olahragawan Penyandang Disabilitas
		Pembentukan Perdes, Perlindungan hukum disabilitas pada pemilu.

		Sosialisasi tentang Hak Atlet di bidang Ketenagakerjaan
		Sosialisasi terkait kedudukan organisasi olahraga Internasional dalam hukum nasional
		Sosialisasi di bidang Kontrak olahraga, Penyelesaian Sengketa olahraga, HKI keolahragaan, dan Waralaba,
		Kontrak olahraga, Penyelesaian Sengketa olahraga, HKI keolahragaan, Waralaba
Disabilitas	PPKn	
		Internalisasi nilai moral Pancasila dalam kerangka penguatan kehidupan multicultural dalam rangka penguatan warga Negara inklusif
		Internalisasi nilai-nilai anti korupsi (kejujuran, tanggung jawab dan kepedulian)
		Pengarusutamaan nilai-nilai multicultural di keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka transformasi nilai-nilai kehidupan yang Pancasila.
		Penguatan kapasitas diri kelompok masyarakat disabilitas sebagai bagian dari warganegara dalam pembangunan yang berkelanjutan
		Pengembangan kecakapan berwarganegara pada kelompok disabilitas di masyarakat
		Pendidikan Kewarganegaraan inklusif: Pengembangan kesadaran berwarganegara pada kelompok disabilitas dalam rangka optimalisasi perannya di masyarakat
	Pendidikan IPS	
		Memberikan pelatihan IPS menggunakan pendekatan inovatif dan teknologi mutakhir pada siswa berkebutuhan khusus (tunanetra, slow learner dan sebagainya)
		Workshop pengembangan media pembelajaran siswa tunagrahita pada mapel IPS

		Pengembangan strategi pembelajaran inovatif pada mapel IPS bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mendapatkan ketrampilan social (berinteraksi sosial)
		Internalisasi tema pembelajaran IPS untuk penutur disabilitas
	Administrasi Negara	
	Kebijakan Publik:	
		DISABILITAS
		Kebijakan Penyusunan Rencana Strategis Kelompok Disabilitas
		Kebijakan Aksesibilitas Kelompok Disabilitas
		Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Disabilitas
		Kebijakan Perlindungan Kelompok Disabilitas
	Manajemen Publik	
		DISABILITAS
		Manajemen Layanan Penyusunan Rencana Strategis Kelompok Disabilitas
		Manajemen Layanan Aksesibilitas Kelompok Disabilitas
		Manajemen Layanan Pemberdayaan Kelompok Disabilitas
	Administrasi Pemerintahan Daerah	
		DISABILITAS
		Kerja sama Penyusunan Rencana Strategis Kelompok Disabilitas
		Kerja sama Aksesibilitas Kelompok

		Disabilitas
		Kerja sama Pemberdayaan Kelompok Disabilitas
	Ilmu Hukum	
		Penyuluhan dan Sosialisasi Reforma agraria, Pendaftaran dan Penyelesaian Sengketa Tanah yang berkaitan dengan prasarana dan sarana bagi komunitas disabilitas
		Sosialisasi perlindungan hukum bagi pelaku penyandang disabilitas
		Literasi Hukum bagi Penyandang Disabilitas terkait Hak Aksesibilitas dalam Rangka Pemenuhan Kesamaan Kesempatan
		Pemberdayaan Hukum bagi Pekerja Penyandang Disabilitas
		Sosialisasi hak dan kewajiban penyandang disabilitas sesuai instrumen ICCPR dan Declaration on Human Right
		Sosialisasi bagi kaum disabilitas terkait HKI, penyusunan kontrak bisnis, dan penyelesaian penyelesaian sengketa
		Peningkatan taraf ekonomi kaum disabilitas melalui HKI, kontrak bisnis, penyelesaian sengketa
Seni dan Budaya	PPKn	
		Pengembangan loyalitas dan nasionalisme melalui seni berpuisi
		Pemanfaatan seni dalam rangka penguatan kehidupan yang berbhineka tunggal ika di masyarakat
		Bedah film menuju kesadaran nilai-nilai multicultural pada masyarakat.
		Bedah film menuju kesadaran nilai-nilai setara gender

		pada masyarakat.
		Media pembelajaran berbasis dalam rangka penguatan kesadaran berbhineka tunggal ika pada siswa
	Pendidikan IPS	
		Workshop pengembangan materi IPS berbasis kearifan lokal
		Workshop pengembangan model pembelajaran IPS berbasis nilai simbolisme seni dan budaya
		Pengembangan Pembelajaran IPS dan SBDP Seni Rupa Secara Terpadu Dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik
		Pengembangan materi ajar IPS dalam pendidikan multikultural di Indonesia
		IPS melalui Fun Learning based Culture
		Pelatihan pembuatan maket bentang alam geografi melalui aplikasi 3D modeling sebagai media pembelajaran IPS
	Pendidikan Sejarah	
		Pelatihan Pengelolaan Batik sebagai warisan budaya bangsa
		Pelatihan entrepreneurship bidang kesejarahan/pariwisata budaya
	Administrasi Negara	
	Kebijakan Publik	
		Kebijakan Pengembangan Seni dan Kebudayaan
		Kebijakan Pengembangan Seni dan Ekonomi Kreatif
		Kebijakan Perlindungan Pekerja Seni

		Kebijakan dan Pelestarian Cagar Budaya
	Manajemen Publik	
		Manajemen Layanan Pengembangan Seni dan Kebudayaan
		Manajemen Layanan Pengembangan Seni dan Ekonomi Kreatif
		Manajemen Layanan Perlindungan Pekerja Seni
		Manajemen Layanan Pelestarian Cagar Budaya
	Administrasi Pemerintahan Daerah	
		Kerja sama Pengembangan Seni dan Kebudayaan
		Kerja sama Pengembangan Seni dan Ekonomi Kreatif
		Kerja sama Perlindungan Pekerja Seni
		Kerja sama Pelestarian Cagar Budaya
	Ilmu Hukum	
		Penyuluhan dan Sosialisasi Reforma agraria, pendaftaran dan penyelesaian sengketa tanah yang berkaitan dengan prasarana dan sarana bidang kesenian
		Sosialisasi tindak pidana kesusilaan bagi pelaku seni peran
		Literasi Hukum terkait Sertifikasi Usaha Sanggar Seni sebagai Bentuk Legalitas Usaha Sanggar Seni
		Literasi hukum ketenagakerjaan bagi pekerja seni
		Sosialisasi ICCPR dan Declaration on

		Human Right terkait hak-hak pekerja seni
		HKI sebagai peningkatan kemanfaatan ekonomi pelaku seni, pelaku industri seni, kontrak bisnis dalam seni,
Sosial Humaniora		
	PPKn	
		Penguatan komunikasi antar-individu/komunitas dalam rangka penguatan modalitas social menuju kehidupan yang harmonis
		Membangun ikatan dan jaringan sosial sebagai modal social pada pemuda antaretnis dalam masyarakat Negara
		Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
		Pengembangan kehidupan multicultural dalam rangka penguatan integrasi social menuju harmonisasi kehidupan berbangsa pada perangkat desa di desa
		Pengembangan kehidupan multicultural dalam rangka penguatan integrasi social menuju harmonisasi kehidupan berbangsa pada ibu-ibu PKK
		Pengembangan kehidupan multicultural dalam rangka penguatan integrasi social menuju harmonisasi kehidupan berbangsa pada pemuda di desa
		Pengembangan partisipasi warga negara (<i>citizenship empowerment</i>), termasuk kelompok marginal, dalam membangun harmonisasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
		Penguatan transformasi sosial melalui pendidikan kewarganegaraan dalam rangka penguatan <i>civil society</i>
		Penguatan kesadaran hukum warga negara menuju terbentuknya budaya hukum yang menjunjung tinggi hukum
	Pendidikan Sejarah	
		Sosialisasi Pengelolaan warisan sejarah/Cagar Budaya

		Sosialisasi pengelolaan warisan budaya mengacu UU Pemajuan Kebudayaan
		Pelatihan entrepreneurship bidang kesejarahan
		Pelatihan Penulisan Sejarah lokal
	Ilmu Komunikasi	
		Pemanfaatan teknologi komunikasi dalam pembelajaran
		Pemberdayaan IKM/UMKM dengan pendekatan marketing komunikasi
		Literasi digital
		Pengembangan keterampilan penyusunan dan penyampaian informasi dalam berbagai media
		Pengembangan personal/product/ branding
Pendidikan		
	PPKn	
		Penguatan kemampuan guru dalam evaluasi bidang pengetahuan di mata pelajaran PPKn
		Penguatan kemampuan guru dalam evaluasi sikap di mata pelajaran PPKn
		Penguatan kemampuan guru dalam evaluasi psikomotor di mata pelajaran PPKn
		Penguatan kemampuan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran inovatif di mata pelajaran PPKn
		Penguatan kemampuan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran inovatif di mata pelajaran PPKn
		Penguatan kemampuan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar yang inovatif di mata pelajaran PPKn

		Pelatihan Pembelajaran Sejarah berbasis Project
		Pelatihan Penguasaan penulisan Jurnal Ilmiah Sejarah
		Pelatihan Penelitian PTK Mata Pelajaran Sejarah
		Kontekstualisasi bahan ajar menuju penciptaan iklim pembelajaran berbasis HOTS
		Pengarusutamaan gender di bidang pendidikan: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbasis nilai-nilai kesetaraan gender di TK, SD, SMP, SMA.
		Pengarusutamaan gender di bidang pendidikan: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbasis nilai-nilai kesetaraan gender bagi mahasiswa calon guru
		Pengarusutamaan gender di bidang pendidikan: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbasis nilai-nilai multicultural di TK, SD, SMP, SMA.
		Pengarusutamaan gender di bidang pendidikan: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbasis nilai-nilai multicultural mahasiswa bagi calon guru
		Pengarusutamaan gender di bidang pendidikan: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbasis nilai-nilai kesetaraan gender di Masyarakat
		Pengarusutamaan gender di bidang pendidikan: Peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbasis nilai-nilai multicultural di masyarakat.
	Pendidikan Sejarah	
		Pelatihan model/metode Pembelajaran
		Pelatihan Asesemen berbasis HOTS
		Pelatihan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar /Sekolah Penggerak

C. Indikator Kinerja Penelitian FISH Unesa

Keberhasilan suatu program yang telah dirancang harus dilakukan pengukuran tingkat keberhasilannya. Demikian juga dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa harus diukur tingkat keberhasilannya. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu ditetapkan indikator kinerja (*Key of Performance Indicators*) FISH Unesa yang dilihat dari berbagai perspektif yaitu: dana, *stakeholders*, proses, peneliti, penelitian dan manajemen, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Penelitian FISH Unesa

Perspektif	Target Sasaran	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran
Dana	Meningkatnya jumlah anggaran penelitian	Jumlah penerimaan dana penelitian dari : <ul style="list-style-type: none"> ▪ DRPM, Ditjen PRP atau Ditjen lain dalam Kemdikbudristek atau kementerian lain, ▪ kerja sama, ▪ DIPA Unesa 	Membandingkan total anggaran yang diterima setiap tahun
<i>Stakeholders</i>	Meningkatnya kepuasan <i>stakeholders</i> terhadap layanan penelitian dan pelatihan terkait	Jumlah kerjasama	Membandingkan jumlah penelitian setiap tahun
		Indeks kepuasan <i>stakeholders</i>	Menggunakan angket kepuasan <i>stakeholders</i>
		Jumlah pengaduan	Jumlah dan kualitas catatan pengaduan
Proses	Meningkatnya kualitas layanan	Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan Waktu penyelesaian pekerjaan	Membandingkan volume pekerjaan setiap tahun Membandingkan hasil angket indeks penyelesaian, administrasi akademik dan keuangan setiap tahun

Peneliti	Meningkatnya kepuasan peneliti terhadap layanan penelitian dan pelatihan terkait	Indeks kepuasan peneliti	Membandingkan hasil angket indeks kepuasan peneliti tiap tahun
		Jumlah pengaduan	Jumlah dan kualitas catatan pengaduan
Penelitian	Meningkatnya jumlah/kuantitas penelitian	Jumlah penelitian	Membandingkan jumlah penelitian setiap tahun
	Meningkatnya kualitas penelitian	Jumlah penelitian kompetitif nasional (sentralisasi) maupun desentralisasi	Membandingkan jumlah penelitian kompetitif nasional (sentralisasi) maupun desentralisasi setiap tahun
	Meningkatnya HKI, Paten dan publikasi hasil penelitian	Jumlah publikasi ilmiah dalam: <ul style="list-style-type: none"> ▪ jurnal tidak terakreditasi, ▪ jurnal nasional terakreditasi, ▪ jurnal internasional bereputasi, ▪ buku ajar, ▪ teknologi tepat guna, ▪ kegiatan ilmiah (<i>keynote speaker</i>, pembicara oral seminar, ▪ presentasi poster, <i>visiting lecture</i>), ▪ dan Paten 	Membandingkan hasil angket penjangkaran data luaran penelitian tiap tahun
Manajemen lembaga	Meningkatnya kualitas manajemen lembaga	Komitmen pimpinan	Membandingkan keterlibatan pimpinan setiap tahun
		Kualitas renstra lembaga	Membandingkan keterlaksanaan renstra setiap tahun

BAB V

PELAKSANAAN RIP&PKM FISH UNESA 2021-2025

A. Rencana Pelaksanaan Program Penelitian FISH

FISH Unesa telah melakukan studi evaluasi diri terkait dengan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan evaluasi diri dengan menggunakan metode SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh sivitas akademika Unesa, serta dengan memperhatikan strategi pencapaian sasaran yang telah dipaparkan pada Bab III, maka pada Bab V ini akan diuraikan rencana dan target waktu pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah digariskan.

Rencana dan target waktu pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa dalam lima tahun (2021-2025) dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Rencana Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa

Bidang	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Target	Unit	Dasar (2020)	Target Capaian Tahun				
						2021	2022	2023	2024	2025
Penelitian	Penyusunan renstra penelitian	Penyempurnaan renstra Lima Tahunan dan RBA	Renstra dan RBA FISH Unesa	%						
	Peningkatan jumlah berbagai skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah skim penelitian	Skim penelitian	buah						
		Peningkatan jumlah anggaran penelitian	Anggaran penelitian	Jutaan Rp						
		Peningkatan jumlah skim pengabdian kepada masyarakat	Skim pengabdian kepada masyarakat	buah						
		Peningkatan jumlah anggaran Pengabdian kepada masyarakat	Anggaran pengabdian kepada masyarakat	Jutaan Rp						
		Peningkatan kerjasama dengan <i>stakeholders</i>	Penelitian kerjasama	Judul/ jutaan RP						
		Pemberian penghargaan sivitas akademika	Peneliti berprestasi	orang						

		yang Berprestasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat									
		Peningkatan sosialisasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan dosen dalam penelitian	%							
		Pembentukan tim peneliti dan pengabdian kepada masyarakat	Tim peneliti	tim							
		Pengoptimalan sarana perpustakaan dan laboratorium	Representasi Perpustakaan lembaga	%							
	Peningkatan jumlah HKI,		Pelatihan/ <i>work shop</i> penulisan untuk jurnal terakreditasi dan internasional	Termuatnya artikel di jurnal terakreditasi dan internasional bereputasi	Judul						
			Pembinaan jurnal yang terbit ke arah jurnal terakreditasi	Jurnal terakreditasi	Buah						
			Penerbitan jurnal	Jurnal	Buah						

	Paten dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Penerbitan buku kumpulan hasil-hasil Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Buku kumpulan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	buah						
		Peningkatan jumlah buku ajar/referensi	Buku ajar	buah						
		Peningkatan jumlah HKI dan Paten	HKI dan Paten	judul						
		Pemberian insentif HKI	Insentif HKI dan	judul						
	Peningkatan kompetensi sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pelatihan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	%						
		Pengaderan sivitas akademika senior kepada junior melalui penelitian dan pengabdian masyarakat payung	Keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian kepada	%						



			masyarakat							
--	--	--	------------	--	--	--	--	--	--	--

B. Prediksi Anggaran

Pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FISH Unesa membutuhkan dukungan pendanaan yang bersumber dari berbagai sumber dana. FISH Unesa mempunyai komitmen yang kuat untuk selalu meningkatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan kuantitas, kualitas, luaran, dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selama ini, pengembangan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH Unesa mengandalkan pendanaan yang bersumber dari PNBP Unesa, DRPM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan kerja sama dari stakeholders.

FISH Unesa akan berupaya selalu meningkatkan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika. Dalam jangka panjang, FISH Unesa akan mengurangi ketergantungan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari PNBP Unesa. Sebaliknya, dalam jangka pendek, menengah, dan panjang FISH Unesa akan mendorong perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana kompetitif nasional seperti yang bersumber dari DRPM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek).

Selain itu, FISH Unesa juga mendorong perolehan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan stakeholders. Anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari stakeholders diprediksi akan mengalami peningkatan seiring dengan semakin intensifnya FISH Unesa menjalin kerjasama dengan stakeholders serta semakin meningkatkan indeks kepuasan stakeholders dalam menjalin kerjasama dengan FISH Unesa.

Prediksi dana dan sumber penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FISH Unesa dapat diamati pada tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2 Prediksi Anggaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FISH Unesa dalam Lima Tahun (2021—2025)

No.	Sumber Dana	Jumlah dalam jutaan Rupiah				
		2021	2022	2023	2024	2025
	Penelitian					
1	PNBP					
2	DRPM DIPA Kemdikbudristek					
3	Kerja sama					
Total						
	Pengabdian Kepada Masyarakat					
4	PNBP					
5	DRPM DIPA Kemdikbudristek					
6	Kerja sama					
Total						

BAB VI PENUTUP

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP&PKM) FISH Unesa disusun bertujuan untuk memberikan arah dan kebijakan dalam pengembangan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH Unesa. Oleh karena itu, RIP&PKM FISH Unesa ini berisi tentang rumusan strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan dan dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi FISH. Visi FISH adalah ***Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menuju fakultas yang unggul, bermartabat dan berdaya saing global.*** Terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat misi FISH adalah (1) ***menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan moral serta ilmu sosial humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat,*** dan (2) ***menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat.***

Dengan telah tersusunnya RIP&PKM FISH Unesa ini diharapkan pengembangan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH telah memiliki arah dan kebijakan yang terarah dan jelas. Penyusunan RIP&PKM FISH Unesa ini merupakan kuatnya komitmen pimpinan FISH dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kependidikan dan non-kependidikan. Selain itu, pimpinan fakultas juga mempunyai komitmen yang kuat terhadap pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan publikasi dan HAKI hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menciptakan varian-varian sumber pendanaan, serta secara kelembagaan meningkatkan pelayanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada seluruh sivitas akademi di lingkungan FISH Unesa.

Dokumen RIP&PKM FISH Unesa ini tidak terlepas dari kontribusi Satuan Pengembang Fakultas (SPF) yang mempunyai komitmen yang tinggi dan telah bekerja keras untuk mengembangkan fakultas, khususnya pengembangan dan peningkatan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FISH. Oleh karena itu, pimpinan FISH mengucapkan terima kasih atas kontribusi SPF.

Meskipun demikian naskah RIP&PKM FISH ini masih ditemukan kekuarangan dan kelemahan. Oleh karena itu, masukan dan saran sebagai upaya perbaikannya akan terus dilakukan guna sempurnaanya RIP&PKM FISH Unesa ini. Semoga RIP&PKM FISH Unesa ini mampu memberikan landasan, acuan/arah dan manfaat dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FISH Unesa.

No	Kebutuhan Standar Minimal		Kondisi Saat Ini			Kekurangan										Total	
	Kompetensi/Bidang Keahlian	Jumlah	Nama	Kompetensi/Bidang Keahlian		Tahun Pensiun	2020		2021		2022		2023		2024		
				ASN	Non ASN		ASN	Non ASN									
5	Media Pembelajaran Sejarah		Riyadi, S.Pd., M.A	Pendidikan Sejarah		01-06-2051								1			1
6	Telaah Kurikulum		Dr. Agus Suprijono, M.Si	IPS		01-02-2032					1						1
7	Teori Belajar		Dr. Agus Suprijono, M.Si	IPS		01-02-2032			1								1
	Sejarah Indonesia																
1	Arkeologi		Drs. Artono, M.Hum	Sejarah Nasional		01-07-2030											
2	Sejarah Pra-Aksara		Drs. Artono, M.Hum	Sejarah Nasional		01-07-2030											
3	Sejarah Hindu-Budha		Drs. Artono, M.Hum	Sejarah Nasional		01-07-2030					1						1
4	Sejarah Masa Islam		Drs. Sumarno, M.Hum	Sejarah Indonesia Baru		01-05-2030											
5	Sejarah Masa Kolonial		Dr. Wisnu, M.Pd	Sejarah Kolonial		01-06-2029											
6	Sejarah Masa Pergerakan		Rojil Nugroho Bayu Aji, M.A	Sejarah Pergerakan		01-06-2050											
7	Sejarah Masa Revolusi		Drs. Sumarno, M.Hum	Sejarah Indonesia Baru		01-05-2030											
8	Sejarah Masa Reformasi		Thomas Nugroho Aji, S.I.P., M.Si	Politik		01-09-2038			1		1						2
	Sejarah Kawasan																
9	Sejarah Asia Tenggara		Drs. Agus Trilaksana, M.Hum	Ilmu Sejarah		01-01-2033											
10	Sejarah Asia Timur		Drs. Nasution, Ph.D	Filsafat		01-09-2031											
11	Sejarah Asia Barat		Drs. Agus Trilaksana, M.Hum	Ilmu Sejarah		01-01-2033											
12	Sejarah Asia Selatan		Septina Alrianingrum, S.S., M.Pd	Pendidikan Sejarah		01-10-2037											
13	Sejarah Afrika		Septina Alrianingrum, S.S., M.Pd	Pendidikan Sejarah		01-10-2037											
14	Sejarah Eropa		Dra. Sri Mastuti P., M.Hum	Ilmu Sejarah		01-03-2033			1								1
15	Sejarah Australia		Drs. Sumarno, M.Hum	Sejarah Indonesia Baru		01-05-2030											
16	Sejarah Amerika		Drs. Agus Trilaksana, M.Hum	Ilmu Sejarah		01-01-2033							1				1
	Metode Sejarah																
1	Pengantar Ilmu Sejarah		Rojil Nugroho Bayu Aji, M.A	Sejarah Pergerakan		01-06-2050											
2	Teori Sejarah		Dr. Wisnu, M.Hum	Sejarah Kolonial		01-06-2029											
3	Filsafat Sejarah		Eko Satriya Hermawan, M.A	Ilmu Sejarah		01-12-2049											
	Sejarah Tematik																
1	Sejarah Politik		Thomas Nugroho Aji, S.I.P., M.Si	Politik		01-09-2038			1		1						2
2	Sejarah Sosial		Eko Satriya Hermawan, M.A	Ilmu Sejarah		01-12-2049											
3	Sejarah Ekonomi		Drs. Nasution, Ph.D	Filsafat		01-09-2031											
4	Sejarah Maritim		Eko Satriya Hermawan, M.A	Ilmu Sejarah		01-12-2049											
	TOTAL KEBUTUHAN								4		4		2				10
	PRODI HUKUM																
1	Hukum Acara Pidana	1	Dr. Pudji Astuti, SH, MH	mempertahankan hukum pidana materiil		01/01/2026	1		1								2
2	Hukum Agraria	1	Tamsil, SH, MH	Analisis hukum pertanahan		01/05/2027				1					1		2
3	Hukum Perlindungan Konsumen	1	Eny Sulistyowati, SH, MH	Analisis Perlindungan konsumen		01/08/2033			1								1
4	Hukum Perdata (Agraria)	2	Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H.	Analisis hak dan kepentingan antar individu terkait tanah		01/12/2037									1		1

No	Kebutuhan Standar Minimal		Kondisi Saat Ini			Kekurangan										Total	
	Kompetensi/Bidang Keahlian	Jumlah	Nama	Kompetensi/Bidang Keahlian		Tahun Pensiun	2020		2021		2022		2023		2024		
				ASN	Non ASN		ASN	Non ASN									
11	Dasar -Dasar Ekonomi	0		Teori Ilmu Ekonomi		0					1						1
12	Kajian Ekonomi Mikro dan Makro	0		KAJIAN KEWIRAUSAHAAN DAN EKONOMI KREAT		0				1							1
13	Filsafat Pendidikan IPS	0		Pendidikan Transformatif		0											
	Total	14									2	1					3
PRODI D- ADMINISTRASI NEGARA																	
1	Evaluasi Jabatan	1	Dr.Prasetyo Isbandono, M.Si	Manajemen Sumber Daya Manusia		01-04-2035	2										2
2	Analisis Beban Kerja	1	Dr. Agus Prastyawan, M.Si	Administrasi Pemerintahan Daerah		01-09-2036		1									1
3	Standar Kompetensi Jabatan	1	Dian Arlupi Utami, S.Sos, M.AP	Manajemen Publik		01-02-2041				1							1
4	Analisis Jabatan	1	Hj. Weni Rosdiana, S.Sos, M.AP	Kebijakan Publik		01-10-2044						1					1
5	Evaluasi Pendidikan dan Diklat	1	Yuni Lestari, S.AP, M.AP	Kebijakan Publik		13-07-2050											
6	Kearsipan	1	Gading Gamaputra, S.AP, MPA	Kebijakan Publik		01-07-2052				1							1
			Noviyanti, S.AP, M.AP, M.Pol.Sc	Kebijakan Publik		01-12-2054							1				1
	TOTAL KEBUTUHAN						2	1		2		2					7
PRODI S-1 ADMINISTRASI NEGARA																	
1	Kebijakan Publik	3	Dra Meirinawati, M.AP.	Manajemen Publik		01-04-2029											
2	Manajemen Publik	3	Tjijik Rahaju, S.Sos., M.Si.	Kebijakan Publik		01-05-2036											
3	Administrasi Pemerintahan Daerah	3	Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc.	Kebijakan Publik		01-05-2041	1	1									2
4	E-Governance	3	Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.	Kebijakan Publik		01-08-2039	1	1		1		1			1		5
5	Administrasi Pembangunan	3	Muhammad Farid Ma'rif, S.Sos., M.AP.	Administrasi Pemerintahan Daerah		01-10-2039	1	1		1		1			1		5
6			Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.	Manajemen Publik		01-02-2048											
7			Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP.	Manajemen Publik		01-01-2049											
8			Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP., M.A.	Kebijakan Publik		01-05-2052											
9			Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP.	Manajemen Publik		01-11-2054											
10			Galih Wahyu Pradana, S.AP., M.Si.	Administrasi Pemerintahan Daerah		01-05-2055											
11			Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., M.PA.	Kebijakan Publik		01-05-2056											
	TOTAL KEBUTUHAN						3	3		2		2			2		12
PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI																	
1	Geografi Fisik		Drs. Kuspriyanto, M.Kes	Mineralogi, Klimatologi		01-12-2020											
			Dr. Ketut Prasetyo, M.Si	Lingkungan		01-06-2025											
2			Drs. Agus Sutedjo, M.Si	Geologi		01-09-2024									1		1
			Dr. Nugroho Hari Purnomo, M.Si	Ilmu Tanah		01-10-2039											
3			Aida Kurniawati, S.Pd., M.Si	Ilmu Tanah		10-01-2039											
			Drs. Bambang Haryanto, M.Pd	Hidrologi		01-03-2038				1							1
4			Dian Ayu Larasati, S.Pd, M.Sc	Kebencanaan		01-06-2053											
			Dra. Sulistinah	Biogeografi, Meteorologi		01-10-2021											
5	Geografi Manusia		Dra. Ita Mardiani Zain, M.Kes	Demografi dan Geografi Penduduk		01-10-2030											
			Dr. Rindawati, M.Si	Sosial		01-02-2027											
6				Pembangunan Wilayah						1							1
	Geografi Teknik		Dr. Eko Budiyanto, M.Si	SIG/PJ		01-05-2039				1							1
			Dr. Ketut Prasetyo, M.Si	Kartografi		01-06-2025											
9	Pendidikan Geografi		Dr. Wiwik Sri Utami, MP			09-01-2032											
			Dr. Sukma PP, M.T			01-01-2046											
10			Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd			04-01-2038											
			Dr. Sri Murtini			01-12-2032											
	Total									3					1		4

No	Kebutuhan Standar Minimal		Kondisi Saat Ini			Kekurangan										Total	
	Kompetensi/Bidang Keahlian	Jumlah	Nama	Kompetensi/Bidang Keahlian		Tahun Pensiun	2020		2021		2022		2023		2024		
				ASN	Non ASN		ASN	Non ASN									
	TENAGA KEPENDIDIKAN																
1	Koordinator Pokja TU	1	Sudaman, S.Sos.,M.Pd	Koordinator Pokja TU		01-06-2023					1		1				
2	Sub Koordinator Akademik	1	Dra. Tatik Murtiasih, M.M.	Sub Koordinator Akademik		01-12-2022					2						
3	Sub Koordinator Non Akademik	1	Yoyok Arioanto, S.Pd.	Sub Koordinator Non Akademik		01-08-2032							1				
4	Arsiparis Ahli Madya	1	Drs. Rahmat Basuki, M.M.	Arsiparis Ahli Madya		01-07-2023											
5	Pengelola Kepegawaian	2	Yudha Khristianto, S.H.	Pengelola Kepegawaian		01-11-2033					1						
6			Endik Suryanto	Pengadministrasi Kepegawaian		01-06-2054											
7	Pengadministrasi Umum	2	Retty Mirmara Widayani, S.E	Pengadministrasi Umum		01-01-2046					1						
8			Priyanto	Pengadministrasi Umum		01-05-2027											
9	Pramu Bakti	1	Nursalim	Pramu Bakti		01-12-2028					1						
10	Petugas Keamanan /Parkir	3	Aris	Petugas Keamanan /Parkir		01-07-2032					1						
11			Moch. Syaifulloh	Petugas Keamanan /Parkir		25-07-1976											
12			Nardi	Petugas Keamanan /Parkir		01-04-2028											
13	Pengelola Keuangan	2	Anies Inayatulloh, S.E.	Pengelola Keuangan		01-07-2044					1						
14			Zumrotul Faizah, A.Md.	Pengelola Gaji		01-11-2034											
15	Pengelola data Pelaksanaan Program dan Anggaran	2	Mulya Novita Rahmi, SE	Pengelola data Pelaksanaan Program dan Anggaran		01-12-2051					1						
16			Asifah Ummairah, A.Md	Pengelola data Pelaksanaan Program dan Anggaran		01-09-2047											
17	Pengelola Akademik		Imron Iwanto, S.E.	Pengelola Akademik		01-06-2049					1						
18	Pengadministrasi Akademik	10	Eko Prasetyo, S.E	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-01-2035					1						
19			Etty Widawati, S.Sos.,M.Si	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-06-2035											
20			Ika Sartika	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-05-2039											
21			Somy Dwi Atmoko, S.E	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-03-2044											
22			Anang Yahya	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-12-2046											
23			Muhammad Soleh Choirudin, S.E	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-08-2042											
24			Samsuruhuda Henriawan	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-02-2043											
25			Jody Suryanto, S.E., M.SM.	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-01-2031											
26			Poetoet Rahardjo	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-03-2029											
27			Dwi Erviana Aisyiyah	Pengadministrasi Akademik (Jurusan)		01-12-2032											
28	Pengadministrasi Persuratan	3	Widyastuti Dyah Palupi, S.Pd.	Pengelola Persuratan		01-10-2033					1						
29			Awaliatul Marifah	Pengadministrasi Persuratan		01-03-2053											
30			Hamzah Ferry V.A, S.E.	Pengadministrasi Persuratan		01-12-2044											
31	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	1	Yurita Puspitasari, S.E	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni		01-07-2051					1						
32	Pengelola Barang Milik Negara	1	Yon Mariono,S.E	Pengelola Barang Milik Negara		01-03-2040					1						
33	Pengadministrasi barang Milik Negara	2	Sunarto	Pengadministrasi barang Milik Negara		01-05-2025					1						
34			Suryadi	Pengadministrasi barang Milik Negara		01-03-2035											
35	Pengelola Data Dan Informasi		Priyo Widodo	Pengelola Data Dan Informasi		01-04-2043					1						
36			Arinal Izza Yudhistira, S.Kom.	Pengelola Data Dan Informasi		01-04-2055											
37	Pengemudi	1	Suprayitno	Pengemudi		01-05-2043					1						
38	Pengadministrasi Perpustakaan	1	Sumali	Pengadministrasi Perpustakaan		01-01-2032											
	Total										3	14	2				19